

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING*
BERBASIS *EDMODO* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR PERBANKAN
KELAS X AKUNTANSI DI SMK NEGERI 42 JAKARTA**

MONICA DEWI

8105133126



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

***THE INFLUENCE OF INSTRUCTIONAL MEDIA E-LEARNING
BASED EDMODO TO STUDENT LEARNING OUTCOMES ON
THE BASICS OF BANKING CLASS X ACCOUNTING AT SMK
NEGERI 42 JAKARTA***

MONICA DEWI

8105133126



***The Result Of This Study is Written as Part of Requirement to Obtain Bachelor
Degree in Education in Faculty of Economics Universitas Negeri Jakarta***

***STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION (S1)
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017***

ABSTRAK

MONICA DEWI. *Pengaruh Media Pembelajaran E-learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perbankan Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 42 Jakarta*. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran e-learning berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan kelas X Akuntansi di SMK Negeri 42 Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 42 Jakarta. Penelitian ini dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan dengan tiga kali latihan dan satu kali ulangan harian, dimulai dari tanggal 7 April sampai dengan 5 Mei 2017. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara media pembelajaran e-learning berbasis Edmodo terhadap hasil belajar. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode quasi experimental dengan desain penelitian post-test only control design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 42 Jakarta dan populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas X kompetensi keahlian akuntansi yang terbagi menjadi dua kelas dengan jumlah 72 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan ditentukan kelas X Akuntansi 2 sebagai kelas eksperimen dan X Akuntansi 1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah sampel masing-masing 36 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dalam bentuk soal pilihan ganda. Sebelum instrumen digunakan, dilakukan uji validitas soal dengan 30 butir soal telah divalidasi sebanyak 25 butir soal dan sisanya sebanyak 5 butir drop. Hasil uji reliabilitas soal diperoleh sebesar 0,803 artinya 80,3% soal reliabel. Data hasil tes dianalisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji coba persyaratan analisis, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} (0,113) < L_{tabel} (0,147)$ ini berarti data berdistribusi normal dan pada kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} (0,101) < L_{tabel} (0,147)$ ini berarti data berdistribusi normal. Pada uji homogenitas menunjukkan bahwa $F_{hitung} (1,22) < F_{tabel} (1,76)$ ini berarti $F_{hitung} (1,22) < F_{tabel} (1,76)$ maka data yang digunakan homogen. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa $t_{hitung} (13,79) < t_{tabel} (1,66)$ hal ini berarti terdapat pengaruh media pembelajaran e-learning berbasis edmodo terhadap hasil belajar siswa kelas X kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri 42 Jakarta.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, E-learning, Edmodo, Hasil Belajar

ABSTRACT

MONICA DEWI. *The Influence of Instructional Media E-learning Based Edmodo To Student Learning Outcomes in Basics of Banking Class X Accounting at SMK Negeri 42 Jakarta. 2017.*

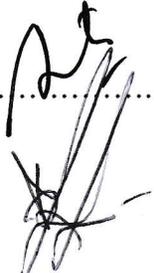
This aim of this research is to determine The Influence of Instructional Media E-learning Based Edmodo to Student Learning Outcomes in Basics of Banking on Class X Accounting at SMK Negeri 42 Jakarta. This research was conducted 8 times meeting with three practice and one daily test, starting from April 7 until May 5, 2017. The hypothesis of this research is that there is influence between Instructional Media E-learning based Edmodo to Student Learning Outcomes. The method that has been used was the quasi experimental method with design is post-test only control design. The population in this reserarch are all students in SMK Negeri 42 Jakarta and and reached population is all students of class X competence accounting skills are divided into two classes with the number 72 students. The sampling technique that has been used is simple random sampling with class X Accounting 2 as experiment class and X Accounting 1 as control class with total sample of each class is 36 students. The instrument used in this research is a test instrument in the form of multiple choice questions. Before the instrument was used, the validity test question with 30 items has been validated as many as 25 items and the remaining 5 drops. Results reliability test question obtained by 0.803 means 80,3% about reliable. The test result data was analyzed by normality test and homogeneity test as test of analysis requirement, followed by hypothesis test. Normality test results show that the experimental class obtained $L_{count} (0.113) < L_{table}(0.147)$ This means that the data is normally distributed and in the control class obtained $L_{count} (0.101) < L_{table} (0.147)$ this means the data is normally distributed. On homogeneity test showed that $F_{count}(1,22)$ and $F_{table} (1,76)$ this means $F_{count} (1,22) < F_{table} (1,76)$ hence data used homogeneous. The result of hypothesis testing stated that $t_{count} (13,79) < t_{table} (1,66)$ this means that there is influence of learning media of e-learning based on edmodo to student learning result of class X of accountancy skill competence at SMK Negeri 42 Jakarta.

Keywords: Instructional Media, E-learning, Edmodo, Learning Outcomes

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi**

Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Erika Takidah, S.E., M.Si</u> NIP. 197511112009122001	Ketua Penguji		07 JULI 2017
2. <u>Ati Sumiati, S.Pd, M.Si</u> NIP. 197906102008012028	Sekretaris		13 JULI 2017
3. <u>Dr. Mardi, M.Si</u> NIP. 196003011987031001	Penguji Ahli		13 JULI 2017
4. <u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 196102281986022001	Pembimbing I		11 JULI 2017
5. <u>Achmad Fauzi, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 197705172010121002	Pembimbing II		06 JULI 2017

Tanggal Lulus : 21 Juni 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 21 Juni 2017

Yang Membuat Pernyataan



Monica Dewi

No. Reg. 8105133126

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan seminar hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perbankan Kelas X Di SMK Negeri 42 Jakarta ini sesuai jadwal.

Dalam penulisan seminar hasil penelitian, penulis menyadari bahwa proposal ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan dari seluruh pihak yang membantu secara moril maupun materil khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Oleh sebab itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dedi Purwana E.S, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Siti Nurjanah, S.E, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
3. Erika Takidah, S.E, M.Si., selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta.
4. Dra. Sri Zulaihati, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan proposal ini.

5. Achmad Fauzi, S.Pd., M.Ak., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan proposal ini.
6. Suwarno dan Sulistyowati selaku kedua orang tua yang telah memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil. Terima kasih telah mendukung langkahku dan mendoakan dalam setiap sujudmu. Terima kasih juga kepada adikku, Rani Elvina telah memberikan semangat.dalam pembuatan proposal ini.
7. Seluruh teman-teman Pendidikan Akuntansi Reguler 2013 atas kebersamaan dan kebahagiaan selama perkuliahan serta bantuan dan dukungan yang diberikan dalam pembuatan proposal ini.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada dalam penyusunan proposal usulan penelitian ini terdapat banyak kekurangan. Oleh Karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekuarangan yang ada. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan dalam proses penyempurnaan.

Jakarta, 08 Mei 2017

Monica Dewi

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Pembatasan Masalah	13
D. Perumusan Masalah	14
E. Kegunaan Penelitian	15
BAB II KAJIAN TEORITIK	
A. Deskripsi Konseptual	17
1. Hasil Belajar	17
a. Definisi Hasil belajar	17
b. Alat Ukur Hasil Belajar	20
c. Indikator Hasil Belajar	21

d.	Prinsip-prinsip dan Prosedur Penilaian Hasil Belajar	23
e.	Tujuan dan Fungsi Hasil Belajar	23
f.	Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	24
g.	Kriteria Penilaian Hasil Belajar	25
2.	Media Pembelajaran	26
a.	Definisi Media Pembelajaran	26
b.	Pemanfaatan Media Pembelajaran	30
c.	Indikator Media Pembelajaran	34
d.	Jenis-Jenis Media Pembelajaran	36
e.	Fungsi Media Pembelajaran	37
3.	<i>E-Learning</i>	38
a.	Definisi <i>E-Learning</i>	38
b.	Karakteristik <i>E-Learning</i>	41
c.	Pengembangan <i>E-Learning</i>	42
d.	Kelebihan dan Kekurangan <i>E-Learning</i>	43
4.	Edmodo	45
a.	Definisi Edmodo	45
b.	Pemanfaatan Edmodo	48
c.	Indikator Edmodo	50
d.	Keunggulan Edmodo	51
e.	Fitur Edmodo	52
f.	Langkah-Langkah Penggunaan Edmodo	54
g.	Edmodo Sebagai Media Pembelajaran	54

5. Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i>	56
a. Definisi Pembelajaran <i>Powerpoint</i>	56
b. Manfaat Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i>	58
6. Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perbankan	58
a. Definisi Perbankan	58
b. Dasar-Dasar Perbankan	60
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	63
C. Kerangka Teoritik	77
D. Perumusan Hipotesis	82

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	83
B. Tempat dan Waktu Penelitian	83
C. Metode Penelitian.....	84
D. Populasi dan Sampling	86
E. Teknik Pengumpulan Data	87
F. Teknik Analisis Data.....	94

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	99
B. Pengujian Hipotesis.....	107
C. Pembahasan	110

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	139
B. Implikasi	140

C. Saran.....	141
DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN	150
RIWAYAT HIDUP	323

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	151
Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian	152
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	153
Lampiran 4. Data Sampel	277
Lampiran 5. Instrumen Uji Coba Hasil Belajar	279
Lampiran 6. Perhitungan Validitas Instrumen Uji Instrumen Variabel Hasil Belajar	287
Lampiran 7. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Instrumen Variabel Hasil Belajar	288
Lampiran 8. Perhitungan Taraf Kesukaran Uji Instrumen Variabel Hasil Belajar	289
Lampiran 9. Daftar Indikator Yang Valid	290
Lampiran 10. Daftar Nilai Dasar-Dasar Perbankan Kelas X Akuntansi 1	291
Lampiran 11. Daftar Nilai Dasar-Dasar Perbankan Kelas X Akuntansi 2	292
Lampiran 12. Perhitungan Rata-Rata, Varians, Simpangan Baku, Median dan Modus X AK 1	293
Lampiran 13. Perhitungan Rata-Rata, Varians, Simpangan Baku, Median dan Modus X AK 2	295
Lampiran 14. Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Hasil	

Belajar X AK 1.....	297
Lampiran 15. Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi	
Hasil Belajar X AK 2.....	300
Lampiran 16. Perhitungan Uji Normalitas Data X AK 1	303
Lampiran 17. Perhitungan Uji Normalitas Data X AK 2	305
Lampiran 18. Perhitungan Uji Homogenitas	307
Lampiran 19. Perhitungan Uji Hipotesis	311
Lampiran 20. Tabel Distribusi r <i>Product Moment</i>	314
Lampiran 21. Tabel Distribusi L	316
Lampiran 22. Tabel Distribusi F.....	317
Lampiran 23. Tabel Distribusi t.....	319
Lampiran 24. Dokumentasi Foto	321

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Pemetaan PISA 2015 Untuk Beberapa Negara Asia.....	4
Tabel I.2	Ringkasan Hasil UN – SMA Tahun 2015/2016 Berdasar Status Sekolah	5
Tabel I.3	Ringkasan Hasil UN – SMK Tahun 2015/2016 Berdasar Status Sekolah	6
Tabel I.4	Data Sekolah dan Perpustakaan Se-Indonesia	9
Tabel II.1.	Tabulasi Jurnal	73
Tabel III.1.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	90
Tabel IV.1.	Distribusi Data	100
Tabel IV. 2.	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas X AK 2	101
Tabel IV.3.	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas X AK 1	104
Tabel IV.4.	Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1. Konstelasi Penelitian	86
Gambar IV.1. Grafik Histogram Variabel Y(Hasil Belajar Media Pembelajaran <i>E-learning</i> Berbasis Edmodo)	103
Gambar IV.2. Grafik Histogram Variabel Y(Hasil Belajar Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i>)	106
Gambar IV.3. Diagram Lingkaran Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai pilar utama demi kemajuan negara. Begitu pentingnya pendidikan, suatu negara dikatakan maju apabila pendidikan di negara tersebut berkembang pesat, seperti yang kita ketahui bahwa suatu pendidikan yang baik tentunya akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, baik dari segi spritual, intelegensi dan skill. Anis Baswedan mengemukakan pendidikan di Indonesia saat ini menerapkan wajib belajar 12 tahun dengan harapan kemajuan pendidikan akan menjadi eskalator yang bisa mengalahkan ketertinggalan di berbagai daerah di Indonesia.¹ Sekolah adalah tempat untuk kegiatan belajar mengajar yang dibangun dengan terencana untuk menumbuhkan karakter dan potensi peserta didik sehingga mereka dapat berkembang sesuai dengan tujuan intruksional. Maka, sekolah selaku lembaga pendidikan formal memiliki peranan yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan pendidikan.

Pendidikan di Indonesia cukup berkembang dilihat dari beberapa prestasi akademik yang dicapai baik dalam kancah nasional maupun internasional. Dikutip dari Pikiran-Rakyat.com lima siswa Indonesia raih prestasi di IEYI 2016 Tiongkok.

¹ Anies Baswedan, “Pemerintah Siapkan Perangkat untuk Wajib Belajar 12 Tahun”, (<http://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2015/12/pemerintah-siapkan-perangkat-untuk-wajib-belajar-12-tahun-4930-4930-4930>), diakses pada tanggal 04 Februari 2017

“*Pikiran-Rakyat.com*. JAKARTA — Lima Pelajar Indonesia Raih Prestasi di IEYI 2016 Tiongkok. Lima pelajar Indonesia berhasil menorehkan prestasi yang membanggakan pada ajang bergengsi International Exhibition for Young Inventors (IEYI) yang berlangsung di Harbin, Tiongkok, 15 s.d. 20 Juli 2016. Para pelajar dengan tiga karya ilmiahnya itu meraih 1 medali emas, 1 medali perak, dan sejumlah penghargaan khusus”²

Prestasi lainnya yang diperoleh adalah beberapa daerah mampu memperoleh medali dalam ajang Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) 2016.

“*Kemendikbud.go.id*, Jakarta — *Penutupan OPSI : Yogyakarta Juara Umum OPSI 2016*. Dari hasil penilaian akhir dewan juri, Daerah Istimewa Yogyakarta memborong total 15 medali, yakni enam perunggu, tiga perak dan enam emas. Provinsi Bali menyusul dengan perolehan total empat medali, terdiri dari dua perunggu dan dua emas. Sementara Provinsi DKI Jakarta sebagai tuan rumah berhasil meraih satu perak dan satu emas. Raihan ini membuat Yogyakarta dinobatkan sebagai juara umum OPSI 2016”³

Diawal tahun 2017, anak bangsa kembali membawa harum nama bangsa Indonesia ke kancah Internasional. Seperti yang dilansir oleh Good News From Indonesia 12 anak Indonesia berhasil memenangkan 44 medali dalam ajang debat Bahasa Inggris Internasional atau World Scholars Cup (WSC) yang diselenggarakan di Universitas Yale, Amerika Serikat.⁴

² *Pikiran-Rakyat.com*, “Lima Pelajar Indonesia Raih Prestasi di IEYI 2016 Tiongkok”, (<http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/07/20/lima-pelajar-indonesia-raih-prestasi-di-ieyi-2016-tiongkok-375320>), diakses pada tanggal 04 Februari 2017

³ KEMENDIKBUD, “*Penutupan OPSI : Yogyakarta Juara Umum OPSI 2016*”, (<http://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2016/10/penutupan-opsi-yogyakarta-juara-umum-opsi-2016>), diakses pada tanggal 04 Februari 2017

⁴ Goodnewsfromindonesia.id, “*Keren, Anak Indonesia Bertabur Prestasi*”, (<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2017/01/27/keren-anak-indonesia-bertabur-prestasi>), diakses pada tanggal 04 Februari 2017

Beberapa prestasi yang diperoleh anak bangsa tidak sebanding dengan keseluruhan prestasi pada anak-anak di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia belum berkembang secara maksimal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Belum maksimalnya pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari hasil belajar.

Hasil belajar sebagai bagian esensial dalam pembelajaran. Pembelajaran yang baik akan dapat dilihat melalui hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar diakibatkan oleh dua faktor yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan komponen yang berada di dalam diri siswa yang mencakup aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologi merupakan aspek yang berasal dari jasmaniah seperti tingkat kesehatan dan panca indera, sedangkan aspek psikologis merupakan aspek yang bersifat rohaniah meliputi tingkat kecerdasan, perilaku, minat, bakat dan motivasi siswa. Faktor eksternal siswa merupakan faktor yang bersumber dari kondisi lingkungan dan faktor instrumental mengenai hasil belajar yang ingin dicapai.

Merujuk pada kanca Internasional, hasil belajar siswa dapat dilihat dari PISA. “PISA adalah suatu penilaian secara international terhadap ketrampilan dan kemampuan siswa usia 15 tahun dalam membaca (reading literacy), matematika (mathematics literacy), dan sains (science literacy)”.⁵ “Studi PISA dilaksanakan oleh OECD (Organisation for Economic Co-operation & Development) dan Unesco Institute for Statistics untuk mengukur

⁵ KEMENDIKBUD, “*Tentang PISA*”, (<http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/survei-internasional-pisa>), diakses pada tanggal 04 Februari 2017

kemampuan siswa pada akhir usia wajib belajar untuk mengetahui kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan masyarakat pengetahuan (*knowledge society*) dewasa ini”.⁶ Berdasarkan hasil PISA tahun 2015 yang berfokus pada kemampuan sains menunjukkan Indonesia berada pada peringkat ke-62 dari 70 negara.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa prestasi yang dimiliki oleh anak Indonesia bertolak belakang dengan hasil belajar secara keseluruhan dari peserta didik di Indonesia.

Tabel I.1
Pemetaan PISA 2015 Untuk Beberapa Negara Asia

No Urut	Negara	IPA	Membaca	Matematika
1	Singapura	556	535	564
2	Jepang	538	516	532
6	Macau China	529	509	544
8	Vietnam	525	497	495
9	Hongkong	523	527	548
11	Korea	516	517	524
54	Thailand	421	409	415
62	Indonesia	403	397	386

Sumber : Data Hasil PISA 2015

Selain dengan PISA, hasil belajar dapat pula dilihat melalui hasil Ujian Nasional (UN). Ujian Nasional ialah metode penilaian standar pendidikan secara nasional dan persamaan kualitas pendidikan antar wilayah yang

⁶ Indonesia PISA Center, “Sekilas Tentang PISA”, (http://www.indonesiapisacenter.com/2013/08/sekilas-tentang-pisa_3.html), diakses pada tanggal 04 Februari 2017

⁷ PISA Result In Focus 2015, diakses pada tanggal 04 Februari 2017

dilaksanakan oleh Pusat Penilaian Pendidikan. Ujian Nasional (UN) tahun 2016 diikuti oleh 2.219.070 siswa dengan UN berbasis kertas dan pensil, sedangkan UN yang berbasis komputer diikuti oleh 765.542 siswa.⁸ Hasil Ujian Nasional tahun 2016 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Anies Baswedan mengemukakan baik sekolah negeri maupun swasta rata-rata nilai UN tingkat SLTA menurun 6,51 poin, yakni dari tahun lalu 61,29 menjadi 54,78 di UN 2016.⁹

“News.detik.com. Jakarta — Rata-rata nilai UN SMA nasional negeri dan swasta tahun 2015 ada 61,29 sedangkan di tahun 2016 ini nilai rata-rata peserta UN ada 54,78 atau turun sekitar 6,51 poin. Sedangkan untuk rata-rata nilai UN SMK pada tahun 2015 rata-rata nilainya mencapai 62,11 dan pada tahun 2016 nilai rata-ratanya turun hingga angka 57,66 atau menurun 4,45 poin”.¹⁰

Tabel I.2

Ringkasan Hasil UN – SMA Tahun 2015/2016 Berdasar Status Sekolah

Nasional	2015			2016			Naik/ Turun
	Sekolah	Peserta	Nilai Rerata	Sekolah	Peserta	Nilai Rerata	
Negeri & Swasta	19.215	1.661.832	61,29	19.954	1.694.734	54,78	(6,51)
Negeri	6.687	1.059.962	62,64	6.937	1.089.253	55,44	(7,20)
Swasta	12.528	601.870	58,91	13.017	605.481	53,60	(5,31)

Sumber : Data Hasil Ujian Nasional 2016

⁸ Pdkjateng.go.id., KEMENDIKBUD, “Hasil Ujian Nasional 2016”, (http://file.pdkjateng.go.id/UNP/MateriRakorUNP2016/Paparan_Kapuspendik.pdf), diakses pada tanggal 2017

⁹ Okezone.com, Anies Baswedan, “Mendikbud: Nilai UN 2016 Turun”, (<http://news.okezone.com/read/2016/05/09/65/1383716/mendikbud-nilai-un-2016-turun>), diakses tanggal 04 Februari 2017

¹⁰ News.detik.com, “Nilai Rata-rata UN SMA 2016 Turun 6 Poin dari Tahun 2015”, (<http://news.detik.com/berita/3206228/nilai-rata-rata-un-sma-2016-turun-6-poin-dari-tahun-2015>), diakses pada tanggal 04 Februari 2017

Tabel I.3
Ringkasan Hasil UN – SMK Tahun 2015/2016 Berdasar Status Sekolah

Nasional	2015			2016			Naik/ Turun
	Sekolah	Peserta	Nilai Rerata	Sekolah	Peserta	Nilai Rerata	
Negeri & Swasta	11.224	1.241.348	62,11	11.899	1.264.307	57,66	(4,45)
Negeri	2.970	506.190	63,24	3.127	524.482	57,93	(5,31)
Swasta	8.254	735.158	61,33	8.772	739.435	57,48	(3,85)

Sumber : Data Hasil Ujian Nasional 2016

Menurunnya hasil Ujian Nasional (UN) 2016 menyebabkan terjadinya penurunan kelulusan siswa tingkat SLTA di Indonesia. Salah satu daerah yang tidak mencapai kelulusan UN 100% adalah DKI Jakarta. Pada tahun 2015 sebanyak 8 siswa SLTA di DKI Jakarta dinyatakan tidak lulus dalam Ujian Nasional (UN). Arie Budhiman mengungkapkan untuk SMA terdapat 2 siswa dan untuk SMK terdapat 6 siswa yang tidak lulus UN tahun 2015.¹¹ Sedangkan pada tahun 2016 jumlah siswa tingkat SLTA di DKI Jakarta yang tidak lulus UN bertambah menjadi 45 siswa. Siswa yang tidak lulus UN untuk SMA terdapat 21 siswa dari 51.190 siswa dan 24 dari 64.373 siswa SMK.¹² Peserta didik yang tidak lulus UN itu berasal dari 14 sekolah yaitu lima SMA Negeri dan sembilan SMA swasta. Di wilayah Jakarta Selatan terdapat tujuh sekolah yang siswanya tidak lulus UN, Jakarta Pusat terdapat

¹¹ Metro.sindonews.com, Arie Budhiman, "8 Siswa SMA di Jakarta Tidak Lulus Ujian Nasional", (<http://metro.sindonews.com/read/1001527/170/8-siswa-sma-di-jakarta-tidak-lulus-ujian-nasional-1431679576>), diakses pada tanggal 04 Februari 2017

¹² Wartakota.tribunnews.com, "Di DKI, Sebanyak 45 Siswa SMA/SMK Dinyatakan Tidak Lulus", (<http://wartakota.tribunnews.com/2016/05/08/di-dki-sebanyak-45-siswa-smasmk-dinyatakan-tidak-lulus>), diakses pada tanggal 04 Februari 2017

empat sekolah yang peserta didiknya tidak lulus, Jakarta Barat terdapat dua sekolah, dan Jakarta Timur hanya satu sekolah yang tidak lulus UN 2016. Sedangkan untuk SMK, wilayah Jakarta Selatan menjadi wilayah dengan siswa tidak lulus UN 2016 terbanyak yang berjumlah 15 siswa, Jakarta Timur sebanyak tujuh siswa, dan dua siswa di Jakarta Barat.¹³

Walaupun terlihat bahwa Indonesia memperoleh prestasi dalam hal pendidikan, namun masih terdapat kekurangan yang menyebabkan pendidikan Indonesia dikatakan lemah. Lemahnya pendidikan didasarkan oleh hasil belajar yang rendah pula. Kurang optimalnya hasil belajar menyebabkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan juga belum tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, penting bagi Indonesia untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih baik.

Berdasarkan fakta yang terungkap termuat beberapa faktor yang memicu rendahnya hasil belajar siswa. Pertama, kurangnya minat belajar siswa. Kedua, minimnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Ketiga hampir sebagian besar siswa tidak memiliki buku pelajaran atau kurangnya sumber belajar bagi siswa. Keempat penjelasan materi pelajaran lebih berpusat pada guru. Kelima, guru selama pembelajaran belum maksimum dalam memanfaatkan media pembelajaran atau alat peraga yang inovatif.

Minat belajar adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sangat penting bagi seorang guru untuk menimbulkan minat belajar siswa. Minat

¹³ Tribunnews.com, "45 Siswa SMA/SMA di Jakarta Tidak Lulus UN", (<http://www.tribunnews.com/metropolitan/2016/05/08/45-siswa-smasma-di-jakarta-tidak-lulus-un>), diakses pada tanggal 04 Februari 2017

belajar di Indonesia dinilai masih rendah. Kondisi tersebut dilihat dari minat baca siswa yang tergolong rendah. Survei dari UNESCO mengungkapkan bahwa perbandingan minat baca siswa di Indonesia sangat rendah yaitu satu banding 1000, artinya hanya terdapat 1 siswa yang memiliki minat baca dari 1000 siswa.

“Gobekasi.pojoksatu.id. Jakarta — Asianto Sinambela menegaskan, minat baca literasi masyarakat Indonesia masih sangat tertinggal dari negara lain. Dari 61 negara, Indonesia menempati peringkat 60. Nilai literasi membaca kita masih sangat rendah. Kita akui, nilai riset Program for Internasional Student Assesment (PISA) rata-rata 493, sementara nilai literasi Indonesia hanya 396.”¹⁴

Kemudian faktor berbeda yang pengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Kesuksesan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual, melainkan oleh faktor non intelektual yang juga penting dalam menentukan hasil belajar. Kecerdasan intelektual hanya menyumbang sebesar 20% bagi kesuksesan proses belajar, dan 80% dipengaruhi faktor lain yaitu motivasi belajar, mengatur emosional dan mampu bekerja sama.¹⁵ Minimnya motivasi belajar siswa mengakibatkan meningkatnya angka putus sekolah, sehingga hasil belajar menurun. UNESCO Institute Of Statistic (UIS) menunjukkan bahwa Indonesia menempati urutan ke-2 tingkat putus SLTA

¹⁴ Gobekasi.pojoksatu.id., “*Survei UNESCO : Minat Baca Masyarakat Indonesia 0,001 persen*”, (<http://gobekasi.pojoksatu.id/2016/05/19/survei-unesco-minat-baca-masyarakat-indonesia-0001-persen/>) diakses tanggal 27 Januari 2017

¹⁵ Teralite.com., “*Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Dunia Pendidikan*”, (<https://www.teralite.com/artikel/post/pentingnya-motivasi-belajar-dalam-dunia-pendidikan/>) diakses tanggal 27 Januari 2017

sebesar 60%.¹⁶ Hal tersebut menunjukkan tingginya angka putus sekolah bagi siswa.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi hasil belajar adalah sumber belajar. Sumber belajar memiliki peranan penting untuk menunjang hasil belajar yang lebih baik. Sumber belajar di Indonesia masih minim. Hal ini dilihat dari kondisi dan jumlah perpustakaan yang ada. Dalam hal ini menunjukkan bahwa tidak semua sekolah memiliki perpustakaan yang digunakan sebagai sumber belajar.

Tabel I.4

Data Sekolah dan Perpustakaan Se-Indonesia

No	Jenjang Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Perpustakaan
1	SD	170.647	78.432
2	SMP	52.710	25.386
3	SLTA	30.968	14.781
	Jumlah	254.432	118.599

Sumber : Data PNRI

Berdasarkan data PNRI 2015 dari 254.432 sekolah yang terdaftar dari berbagai tingkat pendidikan dasar dan menengah, hanya terdapat 118.599 sekolah saja yang memiliki perpustakaan atau sekitar 46,61% saja.¹⁷ Dari berbagai tingkatannya Sekolah Dasar (SD) yang terdaftar memiliki

¹⁶ Okezone.com, "Angka Putus Sekolah Indonesia Nomor Dua di Dunia", (<http://news.okezone.com/read/2015/12/23/65/1273279/angka-putus-sekolah-indonesia-nomor-dua-di-dunia>), diakses tanggal 27 Januari 2017

¹⁷ Pustakawanjogja, "Data Terbaru Perpustakaan Sekolah Se-Indonesia Masih Sangat Memprihatinkan", (<http://pustakawanjogja.blogspot.co.id/2016/04/data-terbaru-perpustakaan-sekolah-se.html>), diakses tanggal 27 Januari 2017

perpustakaan hanya sebesar 45,96%. Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdaftar memiliki perpustakaan sebesar 46,26%. Sedangkan untuk tingkatan sekolah menengah atas (SMA) yang terdaftar memiliki perpustakaan hanya 47,72%. Hal ini jelas menunjukkan bahwa jumlah sekolah dengan perpustakaan tidak sebanding yang mengakibatkan hasil belajar siswa semakin menurun.

Faktor berikutnya adalah masih rendahnya kompetensi yang dimiliki guru. Kemampuan guru dalam melakukan pengelolaan kelas atau pembelajaran merupakan faktor yang paling efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran yang berpusat pada guru dinilai kurang tepat untuk meningkatkan hasil belajar. Muhadjir Effendy mengemukakan kurikulum yang digunakan saat ini ada 2 yaitu kurikulum tahun 2006 yang umum disebut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum tahun 2013 yang dikenal dengan K13.

“Beritasatu.com, Malang — Ada kesamaan esensi antara kedua kurikulum itu, diantaranya tentang pendekatan ilmiah (scientific approach) dimana pembelajaran itu berpusat pada siswanya. Jadi memang siswanya yang mencari pengetahuan bukan sekedar hanya menerima pengetahuan dari guru. Ini menjadi sesuatu yang bagus karena siswa bisa memanfaatkan teknologi informasi internet. Pendekatan ini mempunyai esensi yang sama dengan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP).”¹⁸

Hal tersebut tidak banyak dipermasalahkan, tetapi yang terpenting adalah kualitas dari gurunya. Guru merupakan manajer kelas dan ujung tombak dari keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Martadi mengungkapkan bahwa

¹⁸ Beritasatu.com, “Mendikbud: Kualitas Guru Wajib Diutamakan”, (<http://www.beritasatu.com/kesra/379241-mendikbud-kualitas-guru-wajib-diutamakan.html>) diakses pada tanggal 27 Januari 2017

kompetensi guru belum sesuai dengan harapan, padahal poin utama ialah kualitas sumber daya manusiannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji Kompetensi Guru (UKG). Uji kompetensi guru (UKG) tahun 2015 menguji kompetensi guru dalam dua aspek yaitu pedagogik dan profesional. Hasil rata-rata UKG yang ditetapkan adalah 55, namun pada kenyataannya rata-rata yang diperoleh 53,02 dan hanya 7 provinsi yang memperoleh skor sesuai Standar Kompetensi Minimum (SKM) dari 34 provinsi.¹⁹ Sumarna Surapranata merinci “hasil UKG untuk kompetensi bidang pedagogik rata-rata yang diperoleh hanya 48,94, yakni berada di bawah standar kompetensi minimal (SKM) yaitu 55”. Dalam uji kompetensi pedagogik hanya terdapat satu provinsi yang hasilnya di atas rata-rata nasional yaitu DI Yogyakarta (56,91). Berarti masih banyak guru yang lemah dalam mengelola atau memberikan pembelajaran di kelas.

Faktor selanjutnya yang pengaruhi hasil belajar yaitu pengaplikasian media pembelajaran yang minim. Serasi dengan kurikulum 2013 guru sebagai fasilitator harus mampu memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran dengan mengoptimaliasi penggunaan teknologi informasi secara efektif. Hal yang bisa dilakukan dalam penggunaan teknologi informasi ini adalah dengan menerapkan media pembelajaran. Keberadaan media pembelajaran memberikan sebuah stimulus dalam proses belajar, sehingga akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami ilmu yang diberikan oleh guru secara maksimal. Saat ini teknologi dalam pembelajaran berkembang

¹⁹ KEMENDIKBUD, Sumarna Surapranata, “7 Provinsi Raih Nilai Terbaik Uji Kompetensi Guru 2015”, (<http://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/01/7-provinsi-raih-nilai-terbaik-uji-kompetensi-guru-2015>) diakses pada tanggal 04 Februari 2017

dengan sangat pesat, hal tersebut dirasakan oleh guru dan siswa. Pada globalisasi tidak sedikit siswa yang mampu menggunakan teknologi seperti internet, smartphone, dan komputer. Hal ini dapat dilihat dari survei dari APJII (Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia) mengemukakan bahwa tahun 2016 terdapat 132,7 juta orang sudah terhubung dengan internet.²⁰ Namun, karena lemahnya kompetensi guru maka banyak guru yang tidak memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Alexius Akim mengemukakan “rendahnya nilai UKG karena masih ada yang kurang paham dengan teknologi untuk menunjang proses belajar mengajar. Seperti komputer dan sarana dan prasarana lainnya”.²¹ Pemanfaatan teknologi dan informasi merupakan hal yang akan menciptakan mutu dan kualitas belajar mengajar yang jauh lebih baik. Contoh media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang dapat digunakan guru adalah Edmodo. Edmodo merupakan sebuah terobosan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di Indonesia. Edmodo menyebabkan pembelajaran dapat dilaksanakan dimana saja serta kapanpun tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Saat ini anggota pengguna Edmodo mencapai 75 juta orang.²² Survei menunjukkan sebagian besar siswa telah memiliki smartphone dengan operasi android yang tentunya akan mempermudah dalam pengoperasian Edmodo. Yang pada akhirnya diharapkan akan mempertinggi hasil belajar siswa.

²⁰ Kompas.com., “2016, Pengguna Internet di Indonesia Capai 132 Juta”, (<http://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/15064727/2016.pengguna.internet.di.indonesia.capai.132.juta>) diakses tanggal 27 Januari 2017

²¹ Pojoksatu.id., “Kok Nilai Rata-Rata UKG Lebih Rendah dari Siswa”, (<http://pojoksatu.id/pendidikan/2016/12/02/kok-nilai-rata-rata-ukg-lebih-rendah-siswa/>) diakses pada tanggal 04 Februari 2017

²² Edmodo.com., (<https://www.Edmodo.com/about>) diakses pada tanggal 04 Februari 2017

Dari pemaparan di atas masih terdapat masalah dalam hasil belajar, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran *E-learning* Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perbankan Kelas X Di SMK Negeri 42 Jakarta”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka diperoleh identifikasi masalah berkaitan dengan hasil belajar antara lain:

1. Minat belajar siswa yang rendah
2. Kurangnya motivasi belajar siswa
3. Minimnya sumber belajar
4. Kompetensi beberapa guru yang rendah
5. Minimnya beberapa guru yang menggunakan berbagai media pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah peneliti sebutkan, masalah hasil belajar siswa merupakan permasalahan yang besar dan pelik, karena keterbatasan waktu, dana, serta tenaga. Dalam penanggulangan segala masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti pada masalah **“Pengaruh media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa”**.

Media pembelajaran adalah instrumen bantu kegiatan pembelajaran dalam menyampaikan materi yang diberikan oleh guru kepada siswa. *E-learning* merupakan proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Edmodo merupakan platform pembelajaran berbasis jejaring sosial yang diperuntukan bagi guru, siswa dan orang tua murid. Pemanfaatan media pembelajaran diukur melalui kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, ketepatan untuk mendukung materi pembelajaran, kepraktisan dan kemudahan dalam menggunakannya, kemampuan yang dimiliki guru, serta kesesuaian dengan kemampuan berpikir siswa yang diperoleh dengan melakukan eksperimen.

Hasil belajar adalah kapabilitas yang diperoleh siswa sesudah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar yakni suatu transfigurasi yang tumbuh pada individu yang belajar, bukan hanya pada pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar. Dalam penelitian ini hasil belajar diukur melalui penilaian ranah kognitif yang diambil dari nilai tugas dan ulangan harian.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :
“Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa ? ”.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, antara lain:

1. Secara teoritis, penelitian ini akan menguji pengaruh media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa, sehingga secara umum diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo. Secara khusus penelitian ini dapat menambah perkembangan ilmu pengetahuan dan upaya peningkatan hasil belajar siswa.
2. Secara praktis, dari penelitian ini akan bermanfaat bagi :
 - a. Bagi Peneliti
Peneliti dapat mengetahui secara mendalam tentang pengaruh media pembelajara *e-learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa. Sehingga peneliti dapat memberikan ide mengenai media pembelajaran yang efektif dan kreatif dalam pembelajaran.
 - b. Bagi Sekolah
Memberikan informasi untuk memperbaiki pembelajaran yang akan meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c. Bagi Pendidik
Hasil penelitian berguna untuk dijadikan tolak ukur untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo yang digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat

menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih baik dan meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Siswa

Meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Siswa dapat bertukar informasi dan meningkatkan pemahamannya.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Gagne mengemukakan “ *Learning is relatively permanent change in behaviour that result from past experience of purposeful instruction* ”.²³ Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relative menetap yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Sedangkan hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.²⁴

Merujuk pada buku Eveline Siregar dengan judul *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bloom dan Krathwohl menunjukkan apa yang mungkin dikuasai (dipelajari) oleh siswa tercangkup dalam tiga kawasan, yaitu kawasan kognitif, afektif dan psikomotor).²⁵ Menurut Gagne, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku.²⁶ Robert Gagne meninjau proses belajar menuju ke hasil belajar dan langkah-

²³ Eveline Siregar, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 4

²⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44

²⁵ Eveline Siregar, *Op.Cit.*, hlm. 35

²⁶ Ricky Arnold Ngili, *Belajar Any Where*, (Bogor : Guepedia.com, 2016), hlm. 29, diakses dari <https://books.google.co.id/>

langkah intruksional yang dapat diambil oleh guru dalam membantu siswa belajar.²⁷

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil merupakan suatu akibat yang diperoleh dari adanya aktivitas yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkat laku.²⁸ Sedangkan belajar dilaksanakan untuk terciptanya perubahan tingkat laku itu.²⁹ Belajar diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan peserta didik untuk mencapai tujuan yaitu perubahan tingkah laku dari yang tidak bisa menjadi bisa, tidak tahu menjadi tahu. Perubahan yang terjadi cenderung permanen. Maka dapat diketahui hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Hasil belajar atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan dapat berupa hasil sampingan pengiring. Hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk diwujudkan dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran.³⁰

Abdurrahman mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.³¹

²⁷ Sri Esti W, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Grasindo, 2006), hlm. 217

²⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44

²⁹ *Ibid.* hlm. 45

³⁰ *Ibid.*, hlm. 49

³¹ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2012),

Menurut Sudjana, “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.³²

Menurut Asep Jihad hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar mengajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.³³

Berdasarkan teori hasil belajar dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang karena adanya proses belajar yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Hasil belajar tidak dapat berdiri sendiri, melainkan selalu berhubungan satu sama lain. Dapat diartikan pula bahwa hasil belajar merupakan kemampuan dari peserta didik untuk memahami pengalaman yang diperoleh. Secara khusus hasil belajar merupakan ketercapaian siswa dari proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu dengan harapan dapat memberikan perubahan tingkah laku siswa yang berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.

³² Nana sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm. 22

³³ Asep Jihad, *Op cit*, hlm. 14

b. Alat Ukur Hasil Belajar

Penilaian merupakan proses menemukan nilai suatu objek. Untuk menentukan suatu nilai atau harga suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria.³⁴

“Penilaian hasil belajar dapat dibedakan menjadi tes dan bukan tes (non-tes). Tes ini ada yang diberikan secara lisan, tulisan, maupun tindakan. Soal-soal tes ada yang disusun dalam bentuk objektif, ada juga yang dalam bentuk esai atau uraian. Sedangkan bukan tes (non-tes) sebagai alat penilaian mencakup observasi, kuesioner, wawancara, skala, sosiometri, dan studi kasus.”³⁵

Dalam melakukan penilaian hasil belajar diperlukan pula Standar Penilaian Pendidikan. Standar Penilaian Pendidikan adalah suatu kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar Kurikulum 2013. Pada Kurikulum 2013 terdapat berbagai jenis penilaian diantaranya:³⁶

- 1) Penilaian kinerja untuk menilai mulai dari masukan, proses, dan output pembelajaran.
- 2) Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif
- 3) Penilaian berbasis portofolio untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik
- 4) Penilaian harian (PH) untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar (KD) atau lebih.
- 5) Ujian Tengah Semester (UTS) untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran.
- 6) Ujian Akhir Semester (UAS) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik diakhir semester.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 3

³⁵ *Ibid.*, hlm. 5

³⁶ Kemendikbud, *Panduan Penilaian pada Sekolah Menengah Kejuruan*, (Jakarta: Kemendikbud, 2015), hlm. 7-8

- 7) Ujian Tingkat Kompetensi (UTK) merupakan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi tertentu.
- 8) Ujian Mutu Tingkat Kompetensi (UMTK) merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi.
- 9) Ujian Nasional merupakan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan
- 10) Ujian Kompetensi Keahlian merupakan pengukuran pencapaian kompetensi dalam rangka sertifikasi sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Selain jenis-jenis penilaian yang dipaparkan, terdapat pula teknik penilaian hasil belajar sesuai dengan kurikulum 2013 dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai berikut :³⁷

- 1) Teknik Penilaian Kognitif
Berbagai teknik penilaian pada ranah pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD Teknik yang dapat digunakan meliputi tes tulis, tes lisan, penugasan, dan portofolio.
- 2) Teknik Penilaian Afektif
Penilaian afektif ini dapat dilakukan dengan cara observasi, penilaian diri dan penilaian antar teman.
- 3) Teknik Penilaian Psikomotorik
Penilaian psikomotorik diperoleh dari adanya penilaian kinerja, proyek dan portofolio.

c. Indikator Hasil Belajar

Sebagai kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan maka evaluasi hasil belajar memiliki saran berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan. Ranah tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga

³⁷ *Ibid*, hlm. 24-33

(Davies, 1986:97; Jarolimek dan Foster, 1981:148) yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik :³⁸

Menurut Bloom hasil belajar dapat diukur dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.³⁹

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi
- 3) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Terdapat enam aspek yakni gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretative.

Senada dengan yang dikemukakan oleh Bloom, Usman dalam buku *Evaluasi Pembelajaran* karangan Asep Jihad menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu :⁴⁰

- 1) Kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa, sintesa, dan evaluasi
- 2) Afektif meliputi menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, dan mempribadi atau mewatak
- 3) Psikomotorik meliputi menirukan, manipulasi, keaksamaan, artikulasi dan naturalisasi

³⁸ Drs. Dimiyati & Drs Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2006), hlm. 201

³⁹ Nana Sudjana, *Op.Cit*, hlm. 22

⁴⁰ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Op.cit*, hlm.14

Senada dengan Bloom dan Usman, Kingsley membagi 3 kriteria hasil belajar yaitu pengetahuan dan pengertian (kognitif), sikap (afektif) dan cita-cita (psikomotorik).⁴¹

d. Prinsip-prinsip dan Prosedur Penilaian Hasil Belajar

Dalam menilai hasil belajar terdapat prinsip dan prosedur yang harus ditaati. Dalam hal ini prinsip dan prosedur hasil belajar meliputi:⁴²

- 1) Perlu adanya perancangan secara struktural yang sedemikian rupa sehingga jelas mengenai apa harus dinilai, materi penilaian, alat penilaian serta interpretasi penilaian.
- 2) Selama proses belajar mengajar berlangsung maka penilaian hasil belajar dijadikan sebagai bagian integral.
- 3) Diperlukan berbagai alat penilaian komprehensif untuk memperoleh hasil belajar yang objektif dan valid sesuai dengan ketercapaian siswa selama proses pembelajaran yang dilaksanakan.
- 4) Diperlukan tindak lanjut setelah adanya hasil belajar untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa.

e. Tujuan dan Fungsi Hasil Belajar

Sudjana mengungkapkan tujuan dan fungsi hasil belajar peserta didik yang meliputi :⁴³

Tujuan hasil belajar yaitu :

- 1) Menggambarkan keberhasilan belajar siswa sehingga siswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya masing-masing.
- 2) Sekolah dapat mengetahui keberhasilan dari peserta didiknya. Dengan mengetahui keberhasilan peserta didik,

⁴¹ Nana sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm. 22

⁴² *Ibid*, hlm. 8-9.

⁴³ *Ibid*, hlm. 3-4

maka pihak sekolah dan guru akan bisa mengatasi permasalahan dan meningkatkan hasil belajar siswa.

- 3) Menentukan tindak lanjut pembelajaran, yaitu dengan memperbaiki dalam program pendidikan serta strategi yang tepat dalam mengembangkan pembelajarannya.
- 4) Sebagai bentuk tanggung jawab pihak sekolah kepada peserta didik dan orang tua siswa.

Fungsi hasil belajar yaitu :

- 1) Untuk mengetahui ketercapaian terhadap indikator, kompetensi serta tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 2) Untuk memberikan umpan balik dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran. Hal tersebut untuk mencapai tujuan intruksional, aktivitas pembelajaran dan penggunaan strategi pembelajaran yang efektif.
- 3) Untuk menyusun laporan hasil belajar dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.

f. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran, Munadi mengungkapkan bahwa hasil belajar akan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi

.⁴⁴

- 1) Faktor Internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis yang dimaksud meliputi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam cacat jasmani dan sebagainya yang akan mempengaruhi proses dan hasil belajar. Sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motif dan motivasi, serta kognitif dan daya nalar.
- 2) Faktor Eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental. Lingkungan tersebut berupa lingkungan alam seperti suhu dan kelembapan udara, serta lingkungan sosial seperti suara hiruk pikuk lingkungan sekitar sekolah. Faktor instrumental meliputi kurikulum, sarana dan fasilitas, serta guru yang diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk

⁴⁴ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2010), hlm. 24-35

tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan.

g. Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Menurut Sudjana kriteria penilaian memiliki peran penting sebagai tolak ukur keberhasilan proses belajar-mengajar.⁴⁵ “Kriteria” dalam penilaian dikenal sebagai “tolak ukur” atau “standar”. Kriteria, tolak ukur atau standar adalah segala yang digunakan sebagai patokan atau batasan minimal untuk sesuatu yang diukur. Kriteria menunjukkan gradasi atau tingkatan dan ditunjukkan dalam bentuk kata keadaan atau predikat.⁴⁶

Alasan dari penggunaan kriteria penilaian adalah :⁴⁷

- 1) Dengan adanya kriteria atau tolak ukur, evaluator dapat lebih mantap dalam melakukan penilaian terhadap objek yang akan dinilai Karena ada patokan yang diikuti
- 2) Kriteria atau tolak ukur yang sudah dibuat dapat digunakan untuk mempertanggungjawabkan hasil penilaian yang sudah dilakukan
- 3) Kriteria atau tolak ukur digunakan untuk mengekang masuknya unsur subjektif yang ada pada diri penilai
- 4) Dengan adanya kriteria atau tolak ukur maka hasil evaluasi akan sama meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda dan dalam kondisi fisik penilai yang berbeda pula
- 5) Kriteria atau tolak ukur memberikan arahan kepada evaluator apabila banyaknya evaluator lebih dari satu orang

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan

⁴⁵ Nana Sudjana, *Op.Cit*, hlm. 59

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, dkk, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 30-31

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 32

pendidikan. Wardhani mengemukakan bahwa setiap satuan pendidikan menentukan KKM setiap mata pelajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik.⁴⁸

Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dilakukan melalui analisis kriteria ketuntasan belajar minimal pada indikator setiap Kompetensi Dasar (KD). Setiap indikator dimungkinkan adanya perbedaan nilai KKM dan penetapannya memperhatikan kriteria sebagai berikut :⁴⁹

- 1) Tingkat kompleksitas adalah tingkat kesulitan dan kerumitan setiap indikator atau KD yang harus dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran.
- 2) Tingkat kemampuan (intake) yaitu tingkat kemampuan rata-rata peserta didik yang didasarkan pada hasil Penerimaan Siswa Baru (PSB), Nilai Ujian Nasional (UN).
- 3) Kemampuan sumber daya pendukung seperti ketersediaan tenaga, saran dan prasarana pendidikan, Biaya Operasional Pendidikan (BOP), manajemen sekolah, dan kepedulian pemangku kepentingan sekolah.

2. Media Pembelajaran

a. Definisi Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely menyatakan “ *A Medium, conceived is any person, material or event that establishes condition which enable the learner to acquire knowledge, skill and attitude*”. Menurut Gerlach, secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau

⁴⁸ Sri Wardhani, *Standar Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta :PPPPTK Matematika, 2008), hlm. 8

⁴⁹ Direktorat Pembinaan SMK, *Panduan Penyusunan Laporan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*, (Jakarta : Depdiknas, 2007), hlm. 4

kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁵⁰

Briggs berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar. Hal tersebut senada dengan Gagne yang mengungkapkan bahwa media adalah berbagai jenis komponen lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.⁵¹

Dalam proses belajar mengajar media pembelajaran adalah komponen pembelajaran yang memiliki peranan penting. Media dapat mewakili mengenai maksud yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Dengan demikian anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.⁵²

Media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang berarti perantara atau pengantar.⁵³ Sadiman menyatakan media merupakan alat perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.⁵⁴ Menurut AECT (Association Of Education and Communication Technology) media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.⁵⁵ Dapat diartikan media merupakan alat komunikasi yang

⁵⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia, 2013), hlm. 163

⁵¹ Rudi Susilana, dkk, *Media Pembelajaran*, (Bandung : Wacana Prima, 2009), hlm. 6

⁵² Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 120.

⁵³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 2011), hlm. 3

⁵⁴ Cecep Kustandi, dkk, *Media Pembelajaran Manual dan Digital, Edisi 2*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 7

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 8

berguna untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan. Apabila dikaitkan dengan pembelajaran maka media merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Heinich, media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.⁵⁶ Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana dan menyebabkan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya mampu melakukan proses belajar yang efektif dan efisien.⁵⁷ Sedangkan menurut Wina Sanjaya media pembelajaran meliputi perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (Software). Hardware adalah alat-alat yang dapat mengantarkan pesan seperti overhead projector, radio, televisi dan sebagainya. Software adalah isi program yang mengandung pesan seperti informasi yang terdapat pada transparansi atau buku dan bahan-bahan cetakan lainnya, cerita yang terkandung dalam film

⁵⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo, Persada, 2014), hlm. 4

⁵⁷ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 7-8

atau materi yang disuguhkan dalam bentuk bagan, grafik, diagram dan lain sebagainya.⁵⁸

Media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik. Alat bantu itu disebut media pendidikan, sedangkan komunikasi adalah sistem penyampaiannya.⁵⁹ Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendakinya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik.⁶⁰

Kustandi mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.⁶¹ Mengingat banyak bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan, maka guru harus cermat memilih media pembelajaran yang tepat.

Dari beberapa pengertian tersebut, disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu dalam pembelajaran yang berguna untuk menciptakan kondisi dan situasi belajar yang kondusif

⁵⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group, 2006), hlm.163

⁵⁹ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara,1995), hlm. 7

⁶⁰ Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm.121

⁶¹ Cecep Kustandi, dkk, *Media Pembelajaran Manual dan Digital, Edisi 2* (Bogor : Ghalia Indonesia,2013), hlm. 8

serta meningkatkan interaksi antara pemberi pesan (guru) dan penerima pesan (murid). Media pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran sebagai sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar terdapat dua unsur yaitu metode dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan metode pembelajaran akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang digunakan. Manfaat utama dari media pembelajaran adalah membantu proses pembelajaran yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru.

Pemanfaatan media pembelajaran merupakan penggunaan media dalam rangka mengubah pola perilaku belajar anak didik.⁶² Dengan masuknya media dalam proses pengajaran, maka perencanaan dan pengembangan pembelajaran dilaksanakan secara sistematis berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga media mampu mengubah perilaku belajar siswa ke arah yang lebih baik dan secara efektif dan efisien. Dalam tatanan situasi kelas, media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan

⁶² Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm.25

tertentu.⁶³ Pemanfaatannya dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas. Penggunaan media pembelajaran pada setiap kegiatan belajar adalah untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran.⁶⁴ Kehadiran dan keefektifan penggunaan media pembelajar akan sangat membantu keefektifan kegiatan pembelajaran dan penyampaian informasi.⁶⁵ Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa. Hal ini perlu ditekankan sebab sering kali media pembelajaran yang dipersiapkan hanya dilihat dari sudut kepentingan guru.

Kemp dan Dayton mengemukakan bahwa :

Media pengajaran memiliki beberapa manfaat, yaitu penyampaian pesan dapat lebih mencapai standar, pembelajaran bisa menjadi lebih menarik, pembelajaran menjadi lebih interaktif, dengan menerapkan teori belajar, waktu pelaksanaan pembelajaran dapat dipersingkat, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan di mana pun diperlukan, sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan, peran guru berubah ke arah yang lebih positif.⁶⁶

Rasimin mengungkapkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran akan mampu membangkitkan dan membawa peserta

⁶³ Arief S. Sadiman, *et.al.*, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 190

⁶⁴ Wina Sanjaya, *Op.cit.*, hlm. 173

⁶⁵ Rasimin, dkk, *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta : TrustMedia, 2012), hlm. 74

⁶⁶ Dina Indriana, *Op.cit.*, hlm 47-48

didik ke dalam suasana yang menyenangkan dan menggembirakan, dimana terdapat keterlibatan antara peserta didik secara emosional dan mental dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini berpengaruh terhadap semangat belajar peserta didik yang akan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.⁶⁷

Menurut Harjanto media pembelajaran bermanfaat untuk memperjelas penyajian pesan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, dapat mengatasi sikap pasif peserta didik, serta dapat menimbulkan persepsi yang sama terhadap suatu masalah.⁶⁸

Rasimin menyatakan peran strategis dari pemanfaatan media pembelajaran yaitu media yang dirancang dengan baik dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Media berperan untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak serta mempertinggi daya serap atau retensi belajar.⁶⁹

Arsyad mengemukakan manfaat dari media pembelajaran yaitu :⁷⁰

- 1) Memperjelas dalam penyajian pesan atau informasi yang memperlancar dan meningkatkan hasil belajar
- 2) Mengarahkan perhatian dan konsentrasi peserta didik yang menimbulkan motivasi belajar , menciptakan interaksi secara langsung antara guru dan peserta didik, siswa dapat belajar sendiri sesuai kemampuannya
- 3) Mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu
- 4) Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa

⁶⁷ Rasimin, dkk, *Op. Cit*, hlm. 84

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 82

⁶⁹ *Ibid*, hlm. 85-86

⁷⁰ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 26-27

tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka dan memungkinkan terciptanya interaksi secara langsung yang efektif antara guru, masyarakat dan lingkungannya

Sedangkan manfaat media pembelajaran menurut Sudjana dan

Rivai antara lain :⁷¹

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa sehingga memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar pada setiap jam pelajaran
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan, memamerkan, dll

Dari sejumlah pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator pemanfaatan media pembelajaran adalah pembelajaran bisa lebih menarik, pembelajaran menjadi lebih interaktif, lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat, kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan, pembelajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan, sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan, dan peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dalam proses belajar mengajar.

⁷¹ *Ibid*, hlm. 25

c. Indikator Media Pembelajaran

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem intruksional secara keseluruhan. Menurut Kustandi, beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media :⁷²

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media yang dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa.
- 3) Praktis, luwes dan bertahan. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan dimanapun dan kapan pun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya, mudah dipindahkan dan dibawa ke mana-mana.
- 4) Guru terampil menggunakannya. Apanpun media yang digunakan guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran.
- 5) Pengelompokan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil dan sebaliknya. Oleh karena penting mengelompokan peserta didik untuk menentukan media pembelajaran yang tepat.
- 6) Mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis yang telah ditentukan.

Menurut Wuryandani dalam memilih media pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai berikut :⁷³

- 1) Kesesuaian dengan tujuan pengajaran
- 2) Mendukung materi pembelajaran yang disampaikan

⁷² Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi 2*, (Bogor:Ghalia Indonesia,2013) Hal. 75-76

⁷³ Wuri Wuryandani dan Faturrahman, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta : Ombak, 2012), hlm. 80

- 3) Mudah tidaknya mendapatkan media tersebut.
- 4) Keterampilan guru untuk menggunakannya
- 5) Ada waktu untuk menggunakannya
- 6) Disesuaikan dengan tingkat perkembangan berpikir siswa

Hamalik mengungkapkan bahwa :

Memilih dan menggunakan media pembelajaran harus sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yakni tujuan mengajar, bahan pelajaran, metode mengajar, tersedianya alat yang dibutuhkan, jalan pelajaran, penilaian hasil belajar, pribadi guru, minat dan kemampuan siswa, situasi pengajaran yang sedang berlangsung.⁷⁴

Indriana dalam bukunya mengemukakan bahwa :

Indikator media pembelajaran dapat dilihat dari kesesuaian dengan tujuan pengajaran, materi yang diajarkan, fasilitas pendukung, kondisi lingkungan dan waktu, karakteristik siswa, gaya belajar siswa dan teori yang digunakan.⁷⁵

Dari beberapa indikator yang dikemukakan para ahli dapat disimpulkan indikator yang perlu diperhatikan dalam media pembelajaran meliputi :

- 1) Media pembelajaran sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan
- 2) Media pembelajara tepat dan mendukung isi materi
- 3) Media pembelajaran praktis dan mudah diperoleh
- 4) Guru harus mampu menggunakan media pembelajaran
- 5) Pengelompokkan siswa sesuai perkembangan berpikir

⁷⁴ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung : Citra Aditya Bakti, 1989), hlm. 6

⁷⁵ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta : Diva Press, 2011), hlm.28-31

d. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Kemp dan Dayton mengklasifikasi media pembelajaran ke dalam delapan jenis yang meliputi :⁷⁶

- 1) Media cetakan merupakan bahan ajar dan informasi yang dipersiapkan di atas kertas
- 2) Media Pajang meliputi papan magnet, papan buletin dan papan tulis
- 3) Proyektor Transparansi (OHP) merupakan visual berupa huruf, lambang, gambar dan grafik pada plastik tembus pandang yang dipersiapkan untuk diproyeksikan ke dinding melalui proyektor
- 4) Rekaman audio –Tape dilakukan dengan merekam materi pada tape dan dapat diputar kembali
- 5) Slide merupakan suatu film transparansi yang terbuat dari karton atau plastik.
- 6) Film dan Video. Film merupakan gambaran yang diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga terlihat gambar tersebut hidup. Video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersamaan dengan suara yang alamiah.
- 7) Televisi merupakan sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup secara bersamaan dengan suara.
- 8) Komputer merupakan mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan yang rumit.

Sedangkan Lenshin mengelompokan media pembelajaran ke dalam lima jenis yaitu :⁷⁷

- 1) Media berbasis manusia bertujuan untuk mengubah sikap atau ingin secara langsung terlibat dengan pemantauan pembelajaran siswa. Misalnya, media manusia berguna untuk mengarahkan proses belajar melalui eksplorasi terbimbing dengan menganalisis dari waktu ke waktu apa yang terjadi pada lingkungan belajar

⁷⁶ *Ibid*, hlm. 37-55

⁷⁷ *Ibid*, hlm. 36, 81-101.

- 2) Media berbasis cetakan meliputi buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran lepas. Beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis teks adalah dengan menggunakan warna, huruf, dan kotak yang digunakan sebagai alat penuntut dan menarik perhatian
- 3) Media berbasis visual untuk mempermudah pemahaman dan memperkuat ingatan. Media visual meliputi gambar representasi, diagram, peta, dan grafik
- 4) Media berbasis audio visual menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk produksinya.
- 5) Media berbasis komputer berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Computer-Managed Instruction (CMI)*.

Sedangkan menurut Wina Sanjaya media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut pandang mana melihatnya.⁷⁸

- 1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam media auditif, media visual dan audio visual
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya terdiri dari media yang memiliki daya liput yang luas dan sertentak serta media yang memiliki daya liput terbatas oleh ruang dan waktu
- 3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya meliputi media yang diproyeksikan dan media yang tidak diproyeksikan

e. Fungsi Media Pembelajaran

Munadi mengemukakan bahwa fungsi media pembelajaran meliputi :⁷⁹

- 1) Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar yakni sebagai segala sumber yang ada diluar diri peserta didik yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang efektif.

⁷⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Kencana Pramedia Group, 2013), hlm. 172-173

⁷⁹ Yudhi Munadi, *Media Pembejaran Sebuah Pendekatan Baru*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 36-48

- 2) Fungsi semantik kemampuan media untuk menambah perbendaharaan kata (*symbol verbal*) yang maksudnya benar-benar dipahami oleh peserta didik.
- 3) Fungsi manipulatif didasarkan pada ciri-ciri (karakteristik) umum yang dimilikinya. Berdasarkan karakteristik umum ini, media memiliki dua kemampuan. Pertama, kemampuan mengatasi batas-batas ruang dan waktu serta yang meliputi kemampuan media menghadirkan objek yang sulit dihadirkan dalam bentuk aslinya, objek yang menyita waktu panjang menjadi singkat dan menghadirkan kembali objek atau peristiwa yang telah terjadi. Kedua, kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi keterbatasan inderawi manusia, yaitu membantu siswa dalam memahami objek yang sulit diamati karena terlalu kecil, objek yang bergerak terlalu lambat atau terlalu cepat, objek yang membutuhkan kejelasan suara dan objek yang terlalu kompleks
- 4) Fungsi Psikologis
Media pembelajaran memiliki fungsi psikologi yang dibagi menjadi 5 (lima) yang meliputi fungsi atensi, afektif, kognitif, imajinatif, dan motivasi.
- 5) Fungsi sosio-kultural yaitu kemampuan mengatasi hambatan sosio-kultural antar peserta didik dalam komunikasi selama proses pembelajaran.

3. *E-learning*

a. Definisi *E-learning*

E-learning adalah proses penerapan pembelajaran dengan aplikasi teknologi berbasis web (*web-based learning*). Semua pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan teknologi internet dan selama proses belajar dapat dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya, maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis web.⁸⁰

Dalam buku berjudul *Teori Belajar dan Pembelajaran* karangan Eveline Siregar dikemukakan bahwa *e-learning* dapat diartikan sebagai pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh jasa teknologi, seperti telepon, audio, videotape, transmisi satelit atau

⁸⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hlm. 335.

komputer.⁸¹ *E-learning* pada hakikatnya adalah bentuk pembelajaran konvensional yang dituangkan dalam format digital dan disajikan melalui teknologi Informasi. Anwas menyatakan *e-learning* perlu diciptakan seolah peserta didik belajar secara konvensional, hanya saja dipindahkan ke dalam sistem digital melalui internet.⁸²

Definisi *e-learning* yang dikemukakan oleh Horton berbunyi “*E-learning is the use of information and computer technologies to create learning experience*”. Horton mengemukakan bahwa *e-learning* merupakan penggunaan teknologi informasi dan komputer untuk menciptakan pengalaman belajar.⁸³

Jay Kumar berpendapat bahwa *e-learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) dalam menyampaikan isi pembelajaran, interaksi ataupun bimbingan.

*E-learning is generic term for all technologically supported learning using an array of teaching and learning tools as phone bridging, audio and videotapes, teleconferencing, satellite transmissions, and the more recognized web-based training or computer aided instruction also commonly referred to as online courses.*⁸⁴

Librero mendefinisikan bahwa *e-learning* adalah istilah umum untuk semua pembelajaran teknologi didukung menggunakan berbagai pengajaran dan alat seperti ponsel, audio dan video,

⁸¹ Eveline Siregar, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 103

⁸² Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 12

⁸³ Diana Ariani, *Teori Pembelajaran Untuk E-learning*, (Jakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ, 2011), hlm. 4

⁸⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h. 346.

telekonferensi, transmisi satelit, dan pelatihan berbasis web lebih diakui atau instruksi dibantu komputer juga biasa disebut belajar secara online.

Rosenberg menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada pengguna teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini senada dengan yang dikemukakan Campbell dan Kamarga yang menekankan penggunaan internet dalam pendidikan sebagai hakikat dari *e-learning*. Onno W. Purbo menyatakan bahwa istilah “e” atau singkatan dari elektronik dalam *e-learning* digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pembelajaran melalui teknologi elektronik internet.⁸⁵

Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan antara pembelajaran konvensional dengan *e-learning*. Dalam pembelajaran konvensional guru dianggap sebagai orang yang mengetahui segalanya untuk menyalurkan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Sedangkan dalam *e-learning* memiliki fokus utama yaitu pelajar. Pelajar dituntut untuk mandiri dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Pelajar akan berperan lebih aktif dalam merancang dan mencari materi pembelajaran. Sehingga siswa mampu mengontruk sendiri ilmu pengetahuannya melalui bahan-bahan ajar yang disampaikan melalui *interface* situs web.

⁸⁵ *Ibid.*

b. Karakteristik *E-learning*

E-learning memiliki karakteristik sebagai berikut :⁸⁶

- 1) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik, dimana guru dan siswa, siswa dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler
- 2) Memanfaatkan keunggulan komputer (digital media dan komputer networks)
- 3) Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (self learning materials) disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan dimana saja bila yang bersangkutan memerlukannya
- 4) Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer

Salma dan Siregar mengungkapkan hal senada, karakteristik e-learning meliputi:⁸⁷

- 1) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik, dimana guru dan siswa, siswa dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler
- 2) Memanfaatkan keunggulan komputer (digital media dan komputer networks)
- 3) Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (self learning materials) disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan dimana saja bila yang bersangkutan memerlukannya
- 4) Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer

⁸⁶ *Ibid*, hlm. 348

⁸⁷ Dewi Salma Prawiradilaga dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 199

Menurut Soekartawi karakteristik *e-learning*, antara lain adalah sebagai berikut :⁸⁸

- 1) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik; di mana guru dan siswa, siswa dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler atau dibatasi tempat, jarak dan waktu
- 2) Memanfaatkan keunggulan komputer (digital media dan computer networks).
- 3) Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (self learning materials) disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan di mana saja bila yang bersangkutan memerlukannya
- 4) Memanfaatkan jadwal peserta didik, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer
- 5) Mempercepat komunikasi

Berdasarkan pemamaparan dari para ahli, terdapat kesamaan mengenai karakteristik penggunaan media pembelajaran *e-learning* yaitu memanfaatkan jasa teknologi elektronik, memanfaatkan keunggulan komputer, menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri (self learning materials) kemudian disimpan di komputer, memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer.

c. Pengembangan *E-learning*

Menurut Haughey dalam pengembangan *e-learning* terdapat tiga kemungkinan dalam pengembangan sistem pembelajaran berbasis internet, yaitu :⁸⁹

⁸⁸ Soekartawi. *Merancang dan Menyelenggarakan E-learning*. (Yogyakarta : Ardan Media). hlm. 27

- 1) *Web course* adalah penggunaan internet untuk keperluan pendidikan, yang mana mahasiswa dan dosen sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka.
- 2) *Web centric course* adalah penggunaan internet yang memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka. Sebagian materi disampaikan melalui internet dan sebagian lagi melalui tatap muka
- 3) *Web enhanced course* adalah pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas.

d. Kelebihan dan Kekurangan *E-learning*

Kelebihan dari pembelajaran memanfaatkan internet, antara lain:⁹⁰

- 1) Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu
- 2) Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai seberapa jauh bahan ajar dipelajari
- 3) Peserta didik dapat belajar atau me-review bahan pelajaran setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan, mengingat bahan ajar tersimpan di komputer
- 4) Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajari, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah
- 5) Baik pendidik maupun peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang diikuti dengan jumlah peserta yang banyak sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
- 6) Berubahnya peran serta peserta didik dari yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri
- 7) Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional

⁸⁹ *Ibid*, hlm. 350.

⁹⁰ *Ibid*, hlm. 351-352

Menurut Darmawan keunggulan *e-learning* yang paling menonjol adalah efisiensinya dalam penggunaan waktu dan ruang. Pendidikan berbasis teknologi informasi cenderung tidak lagi bergantung pada ruang dan waktu. Tidak ada halangan berarti untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar lintas daerah, bahkan lintas negara. Dengan *e-learning* mengajar dan siswa tidak lagi selalu harus bertatap muka dalam ruang kelas pada waktu bersamaan.⁹¹

Walaupun demikian, pemanfaatan internet untuk pembelajaran atau *e-learning* juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Bullen dan Beam mengemukakan kekurangan dari *e-learning*, yaitu :⁹²

- 1) Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antarsesama peserta didik itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses pembelajaran
- 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis atau komersial
- 3) Proses pembelajarannya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan
- 4) Berubahnya pesan pendidik dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT atau medium komputer
- 5) Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal
- 6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet
- 7) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan mengoperasikan internet
- 8) Kurangnya personel dalam hal penguasaan bahasa pemrograman computer

⁹¹ Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 12

⁹² Rusman, *Op.cit*, hlm. 352

4. Edmodo

a. Definisi Edmodo

Edmodo merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran secara daring. Edmodo menggabungkan sebagian fitur dari *Learning Manajemen System* (LMS) dengan fitur dari Jejaring Sosial (*Social Network*), menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan. Edmodo diciptakan oleh Jeff O'Hara dan Nic Borg pada tahun 2008. Ide dalam pengembangan Edmodo berasal dari kepopuleran Facebook yang diberikan tambahan fitur untuk menjamin keamanan interaksi dan kolaborasi antara siswa dan guru.⁹³ Edmodo tidak hanya memfasilitasi interaksi antara guru dan peserta didik, melainkan orang tua yang memiliki akun Edmodo juga dapat berinteraksi terutama mengenai perkembangan anak dalam hal pembelajaran.

“Edmodo is by far the largest educational social network on earth and is flexible and robust enough to help unite many of these tools at our disposal for the betterment of our children, as well as for renewing and enriching our professional practices”.

Menurut Carlson Edmodo adalah jaringan sosial pendidikan jarak jauh terbesar di bumi dan fleksibel serta cukup kuat untuk membantu menyatukan banyak alat-alat (media) yang dimiliki untuk kemajuan peserta didik, serta untuk memperbaharui dan memperkaya praktek

⁹³ Kemendikbud, *Simulasi Digital Jilid I*, (Malang : Kemendikbud, 2013), hlm. 160-161

profesional guru.⁹⁴ Tujuan Edmodo adalah untuk menghubungkan setiap pelajar dengan guru dan sumber belajar yang mereka butuhkan untuk mencapai potensi mereka. Edmodo dapat digunakan dalam berbagai cara dan terdapat manfaat yang jelas untuk peserta didik. Untuk guru Edmodo dapat membantu mengatur penilaian, dapat menjadi link komunikasi antara siswa, administrasi, dan orang tua, serta dapat menawarkan kesempatan yang luar biasa untuk pengembangan profesional guru. Orang tua dapat menggunakan Edmodo untuk mendapatkan tampilan yang unik ke pengalaman kelas peserta didik dan lebih banyak informasi tentang tugas dan kehidupan kelas.

Dalam buku Francisco, dikemukakan Edmodo sebagai

*“... a secure, social learning platform for teacher, students, schools and districts. We provide a safe and easy way for your class to connect and collaborate, share content and access homework, grades and school notices. Our goal is to help educators harness the power of social media to customize the classroom for each and every learner”.*⁹⁵

Edmodo merupakan platform pembelajaran sosial yang aman untuk guru, siswa, serta sekolah. Edmodo memberikan keamanan dan kemudahan di kelas agar guru terhubung, berkolaborasi, berbagi materi, memberikan tugas, menilai dan menginformasikan pemberitahuan sekolah. Tujuan Edmodo ini adalah membantu guru dalam memanfaatkan media sosial untuk mengelola kelas. Edmodo

⁹⁴ Ginger Carlson, dkk, *Let's Get Social The Educator's Guide To Edmodo*, (USA : ISTE, 2015), hlm. 1

⁹⁵ Francisco, dkk, *Handbook Of Research On Interactive Information Quality In Expanding Social Network Communications*, (USA : IGI Global, 2015), hlm. 188

merupakan platform *microblogging online* gratis yang berfokus pada pembelajaran dan menawarkan cara yang aman dan mudah untuk menghubungkan antara guru dan siswa. Edmodo menggunakan model *microblogging*, tetapi telah dirancang khusus untuk tujuan pendidikan.

*“Edmodo is a free and secure social learning network for school. Edmodo provide a safe and easy way for teachers and student to conect, share content, and access homework, grade, and school notice”.*⁹⁶

Crane mengungkapkan bahwa Edmodo adalah jaringan pembelajaran sosial gratis dan aman untuk sekolah. Edmodo menyediakan cara yang aman dan mudah bagi para guru dan siswa untuk berkomunikasi, berbagi konten, dan tugas rumah, kelas, dan pengumuman sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, disimpulkan bahwa Edmodo adalah media pembelajaran dengan basis jejaring sosial yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran pada kelas virtual, Edmodo menyediakan fasilitas untuk berbagi materi, dan berinteraksi antar peserta didik dengan guru, serta mengerjakan tugas secara online yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.

Edmodo dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas berbasis kelompok dan media sosial. Fitur utama dari Edmodo adalah dukungan aktif terhadap model komunikasi dari media sosial

⁹⁶ Beverley E. Crane, *Using Web 2.0 and Social Networking Tools in the K-12 Classroom*, (Chicago : Neal-Schuman, 2012), hlm. 117

daring, yang ditambahkan dengan fitur bahan ajar daring (*online learning material*) dan evaluasi daring (*online evaluator*).⁹⁷

b. Pemanfaatan Edmodo

Pemanfaatan Edmodo sebagai media pembelajaran memberikan keamanan dan kemudahan dalam menghubungkan, berkolaborasi dan berbagi ide, file, peristiwa dan tugas antara instruktur dan siswa. Edmodo menggunakan model *microblogging* yang telah dirancang khusus untuk tujuan pendidikan. Salah satu kemudahan penggunaan Edmodo sebagai model *microblogging* dapat diakses menggunakan smart phone. Selain itu, Edmodo mendukung penggunaan beberapa diskusi serentak, di mana instruktur dapat membuat pembelajaran secara kolaboratif. Fitur aksesibilitas Edmodo, dalam kombinasi dengan antarmuka yang ramah pengguna, membuatnya menjadi solusi berpotensi efektif dan menjanjikan untuk mendukung kerja kelompok untuk partisipasi aktif antara siswa dan instruktur dan dengan demikian Edmodo memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif.⁹⁸

Edmodo memungkinkan guru-guru berbagi sumber daya, pengembangan profesional dan kesempatan jaringan global. Kebaikan Edmodo sebagai media sosial dalam pendidikan untuk menghubungkan dan melibatkan para siswa dan guru di kelas melalui teknologi. Melalui Edmodo dapat menyertakan *link*

⁹⁷ Kemendikbud, *Op.Cit.*, hlm. 163

⁹⁸ Francisco, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 188

hypertext, video tertanam, dokumen, dan banyak lagi. Siswa dapat mengatur lengkungan fiktif atau kode pengguna dan avatar atau gambar disisipkan daripada foto-foto mereka yang sebenarnya. Kabar baiknya adalah teacher mampu melihat semuanya, sehingga pembelajaran dengan Edmodo dapat berjalan dengan baik.⁹⁹

Pemanfaatan Edmodo seperti alat bantu belajar lainnya, bisa menjadi hanya sebuah platform online untuk mendorong pembelajaran guru. atau dapat menjadi cara lebih kreatif untuk melibatkan para siswa dalam pembelajaran kolaboratif dan kognisi terdistribusi. Edmodo bukanlah jawaban untuk setiap kelas tetapi yang terpenting adalah platform ini memberikan aspek penting dari sebuah lingkungan belajar yang positif. Platform ini memberikan siswa jalur untuk berinteraksi dengan rekan-rekan mereka dan guru mereka dalam suasana akademis. Lebih jauh lagi penggunaan platform ini dapat mengajarkan siswa untuk bagaimana berperilaku secara online dan bertanggung jawab dalam mengatur kegiatan belajar mereka dengan sistem yang keamanannya terjamin.¹⁰⁰

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Edmodo sebagai platform pembelajaran ini adalah mudah dipelajari dan mudah digunakan terutama bagi para guru yang menganggap dirinya berada di luar basis pengetahuan teknologi yang berkembang saat ini. Edmodo menyediakan lingkungan di mana mengajar dan

⁹⁹ Beverley E. Crane, *Op.Cit*, hlm. 117

¹⁰⁰ Anti Rismayanti, *Mengenal Lebih Dekat Edmodo Sebagai Media E-learning dan Kolaborasi*, (portalbookshare,2012), hlm. 1-2

belajar dapat menghasilkan kegembiraan siswa, siswa menjadi lebih mandiri, tanpa melupakan standar pengukuran keberhasilan siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa siswa akan menyukai pembelajaran lewat platform ini, dan ketika siswa merasa senang keinginan mereka untuk dapat mengatasi materi baru dan sulit akan meningkat. Edmodo adalah salah satu cara untuk membangun semangat siswa untuk belajar.

c. Indikator Edmodo

Beberapa fitur utama Edmodo yang dapat digunakan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :¹⁰¹

- 1) Kelas maya dengan sistem *closed group* collaboration, hanya mereka yang memiliki kode group yang dapat mengikuti kelas
- 2) Komunikasi menggunakan model media sosial
- 3) Manajemen konten pembelajaran
- 4) Evaluasi pembelajaran

Menurut Crane Edmodo memungkinkan guru membuat situs jejaring sosial yang benar-benar tertutup dan bebas iklan. siswa bergabung dengan kode akses guru-tersedia, dan kemudian dapat mendaftar untuk kelompok individu menggunakan kode akses tambahan. Edmodo dapat menyertakan link hypertext, video tertanam, dokumen dan banyak lagi.¹⁰²

Rismayanti mengungkapkan bahwa Edmodo sebagai platform media sosial yang sering digambarkan sebagai facebook untuk sekolah dan dapat berfungsi lebih banyak lagi sesuai dengan

¹⁰¹ *Ibid*, hlm. 164

¹⁰² Beverley E. Crane, *Op.Cit*, hlm. 117

kebutuhan. Dengan platform ini guru akan lebih mudah untuk memonitor interaksi siswa dalam Edmodo learning environment. Tidak ada yang bisa masuk ke ruang Edmodo tanpa undangan, dan siswa tidak dapat menggunakannya untuk berhubungan dengan orang asing seperti yang terjadi di Facebook. Guru dapat dengan mudah mengetahui jika ada pelanggar, penyusup dan orang asing yang terdaftar di kelas yang Anda kelola dengan Edmodo.

Berdasarkan karakteristik yang dikemukakan para ahli mengenai Edmodo, maka dapat disimpulkan bahwa indikator penggunaan Edmodo antara lain :

- 1) Kelas maya dengan sistem *closed group collaboration*
- 2) Komunikasi menggunakan model media sosial
- 3) Guru dapat melakukan manajemen konten pembelajaran lebih praktis

d. Keunggulan Edmodo

Dalam buku *Lets Get Social The Educator's Guide To Edmodo* karangan Ginger Carlson dan Raphael dikemukakan beberapa keunggulan dari penggunaan Edmodo sebagai media pembelajaran yang meliputi :¹⁰³

- 1) Privasi: tempat yang aman untuk belajar secara digital
Guru memiliki kontrol penuh atas apa yang terjadi di lingkungan belajar digital. Guru dapat mengawasi, mengedit, dan menghapus posting yang dibuat oleh peserta didik
- 2) Pemberdayaan: personalisasi internet pribadi

¹⁰³ Ginger Carlson, dkk, *Op.Cit*, hlm. 7-14

- Penggunaan internet sangat banyak, terutama untuk pelajar. Edmodo memberikan pengalaman yang terfokus dan personal dengan mencoba membuat peserta didik untuk berinteraksi antara siswa dan guru dengan internet
- 3) Kolaborasi: ruang untuk berbagi ide dan kerjasama
Edmodo menawarkan berbagai cara bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan kolaboratif
 - 4) Pengembangan Profesionalitas: mendukung dan memperluas praktek mengajar
Berkomitmen untuk membuat komunitas pembelajaran yang lebih sukses, faktor yang terpenting adalah akses ke jaringan pengembangan profesional yang dinamis
 - 5) Organisasi: segala sesuatu terdapat di satu tempat
Edmodo mengajak sejumlah organisasi bermanfaat untuk komunitas belajar, dari menciptakan kuis yang dapat digunakan kembali dan konten lainnya, untuk mengorganisir beberapa lingkungan belajar dalam satu antarmuka yang mudah digunakan
 - 6) Diferensiasi: kostum konten yang cocok untuk siswa
Dengan kemampuan untuk membuat grup yang unik dan konten yang dapat digunakan kembali, Edmodo menawarkan kepada guru cara mudah untuk membedakan konten untuk kebutuhan masing-masing siswa
 - 7) Komunikasi otentik: menulis untuk audiensi nyata
Dalam jaringan sosial, siswa tahu bahwa ide-ide mereka akan menjadi nyata kepada audiensi yang otentik
 - 8) Perjanjian: kelas terbesar yang efisien dan ketat
Edmodo menawarkan cara yang mudah dan efisien untuk berkomunikasi dengan siswa melalui tindakan rutin seperti memberikan umpan balik dan menciptakan lansiran tentang tugas
 - 9) Standar ISTE: Menetapkan Tujuan dan Menyadari Potensi Standar Teknologi
ISTE Nasional Pendidikan adalah peta jalan untuk meningkatkan pengajaran, pembelajaran, dan terkemuka di era digital

e. Fitur Edmodo

Untuk mempermudah proses pembelajaran, *Edmodo* dapat digunakan dalam aktivitas pembelajaran. *Edmodo* menyajikan pula

bahan ajar berupa *file and links*. Berikut ini fitur yang disajikan oleh

Edmodo :

- 1) *Library*. Dengan fitur ini guru dapat mengupload dan menyimpan dokumen berupa bahan ajar, materi, presentasi, sumber referensi, gambar, video, audio dan konten digital lainnya.¹⁰⁴
- 2) *Polling*. Fitur ini digunakan oleh guru untuk dibagikan kepada siswa agar siswa berpartisipasi pada pembelajaran yang diadakan.
- 3) *File and Links*. Fitur ini digunakan untuk mengirimkan informasi atau catatan dengan melampirkan *file dan link*. File yang dilampirkan berlaku untuk semua ekstensi seperti *.doc, .pdf, .ppt, .xls, dll*. Jika akan berbagi halaman pilih Link.¹⁰⁵
- 4) *Assignment*. Fitur ini berguna untuk memberikan tugas kepada peserta didik yang dilakukan secara online. Assigment dilengkapi dengan waktu *deadline* dan fitur *attach file*.¹⁰⁶
- 5) *Quiz*. Fitur sangat berguna untuk mengevaluasi secara *online* baik dalam pilihan ganda, isian singkat, maupun soal uraian.¹⁰⁷
- 6) *Award Badges*. Fitur ini berguna untuk memberikan suatu penguatan positif kepada peserta didik. Award Badges menunjukkan jumlah lencana yang didapatkan oleh siswa.¹⁰⁸
- 7) *Parents Codes* merupakan code yang akan dibagikan kepada orang tua siswa. Orang tua siswa akan dapat mengikuti perkembangan dan capaian belajar yang telah dilaksanakan.¹⁰⁹
- 8) *Gradebook*. Penggunaan gradebook pada Edmodo akan memberikan informasi kepada orang tua dan siswa mengenai klasemen dan kemajuan siswa.¹¹⁰

¹⁰⁴ Dayna Laur, *Edmodo How-to*, (Birmingham : Packt, 2013), hlm. 74

¹⁰⁵ Kemendikbud, *Simulasi Digital Jilid I*, (Malang : Kemendikbud, 2013), hlm. 183-184

¹⁰⁶ *Ibid*, hlm. 173

¹⁰⁷ *Ibid*, hlm. 61

¹⁰⁸ Kemendikbud, *Op.cit*, (Malang : Kemendikbud, 2013), hlm. 177

¹⁰⁹ *Ibid*, hlm. 220

¹¹⁰ Dayna Laur, *Edmodo How-to*, (Birmingham : Packt, 2013), hlm. 66

f. Langkah-Langkah Penggunaan Edmodo

1) Memulai Penggunaan Edmodo¹¹¹

a) Pembuatan Akun

Membuat akun di Edmodo bagi guru sangat mudah, kunjungi www.Edmodo.com lalu pilih tombol “*I’m a Teacher*” dan isi form registrasi dengan data-data yang valid, lalu pilih tombol “*Sign Up*” sebagai pelengkap proses pendaftaran. Untuk siswa mereka harus dibekali 6 digit kode grup. Siswa harus memilih tombol “*I’m a Student*” dan mengisi 6 digit kode.

b) Pengaturan Akun

Anda dapat mengatur untuk mendapatkan pemberitahuan/notifikasi, mengatur keamanan, dan mengatur informasi profil.

c) Notifikasi

Di bagian ini guru dan siswa dapat melihat kegiatan-kegiatan yang akan datang, balasan terhadap notes yang diposkan, alerts, dan pesan pribadi dari guru dan siswa.

d) Pengaturan Akun Orang Tua atau Wali Siswa

Akun ini merupakan sebuah langkah yang bagus untuk menginformasikan aktivitas belajar, tugas, nilai siswa kepada orangtua mereka.

2) Membuat Group

Untuk membuat grup, pilihlah “*create*” yang ada di panel sebelah kiri halaman depan Edmodo guru. Kemudian muncul 6 digit kode grup.

3) Membuat Kelas di Edmodo

Dalam hal ini guru dapat mengampu lebih dari satu kelas. Di setiap kelas yang dibuat akan terdapat *password* yang merupakan kunci akses bagi siswa untuk dapat terdaftar di kelas Anda.

g. Edmodo sebagai Media Pembelajaran

Dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dapat dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Pemilihan media pembelajaran hendaknya didasarkan oleh tujuan

¹¹¹ Anti Rismayanti, *Mengenal Lebih Dekat Edmodo Sebagai Media E-learning dan Kolaborasi*, (portalbookshare,2012), hlm. 2-26

pembelajaran, karakteristik mata pelajaran, kemampuan siswa dan kemampuan guru.¹¹²

Penggunaan media *Edmodo* relevan digunakan pada setiap mata pelajaran, khususnya pada mata pelajaran akuntansi. Hal ini akan membantu guru memeberikan pemahaman lebih mengenai materi yang diajarkan kepada peserta didik. *Edmodo* menyajikan materi ajar yang utama berupa teks yang akan memberikan pemahaman utama tentang bahan ajar yang diberikan. *Edmodo juga* dapat menyajikan materi gambar dan video yang dapat meningkatkan motorik pebelajar. Selanjutnya peserta didik melakukan praktik secara langsung dengan memperoleh pemahaman mengenai yang materi yang telah diberikan sebelumnya. Hal tersebut membantu dalam mempermudah siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar secara langsung. Oleh karena itu, penggunaan *Edmodo* secara langsung mampu menerapkan teori dan praktik secara bersamaan dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Pembelajaran melalui pengalaman langsung merupakan suatu proses menuju konstruktivisme pada siswa. Siswa akan berperan aktif dalam pembelajaran dan akan membangun pengetahuannya sendiri sesuai dengan pengalaman belajarnya sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya melalui kegiatan eksplorasi. Konstruktivisme adalah landasan berfikir dalam pembelajaran secara kontekstual yang

¹¹² Nana S. Sukmadinata & Erliana Sayodih, *Kurikulum dan Pembelajaran Komptensi*, (Bandung : Refika Aditama, 2012), hlm 104.

bertujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri dan mampu menciptakan suatu inovasi baru serta memanfaatkan yang telah ada berdasarkan pengetahuan yang telah dimilikinya.

5. Media Pembelajaran *Powerpoint*

a. Definisi Pembelajaran *Powerpoint*

Dalam buku Susilana dengan judul Media Pembelajaran diungkapkan bahwa :¹¹³

“Program *Powerpoint* merupakan salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relative murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data”

Pembelajaran *Powerpoint* merupakan program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi baik pembelajaran, presentasi produk, meeting, seminar dan lokakarya.

Powerpoint merupakan media persentasi terpopuler dan paling banyak digunakan oleh kalangan professional. Media *Powerpoint* merupakan salah satu alternatif cara menyampaikan pesan.¹¹⁴ Penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* merupakan media yang paling sering digunakan dalam dunia pendidikan karena kemudahan dalam penggunaannya.

¹¹³ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung : CV Wacana Prima, 2009), hlm. 101.

¹¹⁴ Wahana Komputer, *Presentasi Kreatif dengan Pembelajaran Powerpoint 2007*, (Jakarta : Elex Media Komputindao, 2007), hlm. 1

Peranti lunak presentasi telah menjadi format yang sangat populer bagi para guru dan siswa. Dengan computer yang terhubung ke proyektor data, maka dimungkinkan menciptakan slide penuh warna dan beranimasi dengan media *powepoint*.¹¹⁵

Menurut Patrice, “*You can use Powerpoint to create presentatioins for a variety of audiences and for a variety of purposes*”.¹¹⁶ Anda bisa menggunakan *Powerpoint* untuk membuat presentasi untuk berbagai khalayak dan untuk berbagai keperluan. Media pembelajaran *Powerpoint* merupakan media pembelajaran yang fleksibel dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran *Powerpoint* merupakan media pembelajaran *e-learning* namun dalam penggunaannya tidak diperlukan jaringan internet. *Powerpoint* dapat digunakan dalam beberapa tipe penggunaan, yaitu :

1) *Personal Persentation*

Pada umumnya *Powerpoint* digunakan untuk persentasi dalam classical learning seperti kuliah, training, seminar dan workshop

2) *Stand Alone*

Pada hal ini *Powerpoint* dirancang khusus untuk pembelajaran individual yang bersifat interaktif, meskipun kadar interaktifnya tidak terlalu tinggi, namun *Powerpoint* mampu menampilkan feedback yang sudah di program

3) *Web Based*

Pada pola ini *Powerpoint* dapat diformat menjadi file web sehingga program yang muncul berupa browser yang dapat menampilkan internet

¹¹⁵ Sharon, dkk. *Instructional Technology & Media For Learning*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 171

¹¹⁶ Patrice-Anne Rutledge, *Powerpoint 2013 Absolute Beginners Guide*, (Indiana : Que, 2013), hlm. 1

b. Manfaat Media Pembelajaran *Powerpoint*

Kuswayatno mengungkapkan bahwa manfaat media pembelajaran

Powerpoint adalah sebagai berikut :¹¹⁷

- 1) Sebagai media untuk membuat persentasi
- 2) Membuat tampilan persentasi menjadi lebih menarik sehingga orang yang memperhatikan tidak merasa bosan
- 3) Dapat digabungkan dengan perangkat lunak lainnya
- 4) Dapat menggunakan multimedia

Menurut Sutanto terdapat beberapa keuntungan dari pemanfaatan

Powerpoint, antara lain :¹¹⁸

- 1) Sudah terdapat di dalam computer dan dapat dipersentasikan dimanapun
- 2) Program yang stabil dalam membuat media persentasi
- 3) Merupakan program canggil dalam sebagai media persentasi
- 4) Fleksibel penggunaannya
- 5) Penggunaannya cukup mudah dengan banyak fitur dan templates.

Media pembelajaran *Powerpoint* memiliki keunggulan dengan system pengoperasiannya yang mudah dan fleksibel.¹¹⁹ Hal tersebut membuat media pembelajaran *Powerpoint* banyak digunakan dalam proses pembelajaran.

6. Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perbankan

a. Definisi Perbankan

Perbankan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari

¹¹⁷ Lia Kuswayatno, *Mahir dan Terampil Berkomputer*, (Jakarta : Grafindo Mega Pratama), hlm. 69

¹¹⁸ Sutanto L. Tjokro, *Persentasi Yang Mencekam*, (Elex Media Komputindo), hlm. 53

¹¹⁹ Wahana Komputer, *Loc.Cit*

masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Ikit bank merupakan lembaga keuangan yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang.¹²⁰ Oleh karena itu usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang sebagai alat pelancar terjadinya perdagangan.

Menurut Kashmir, bank merupakan lembaga keuangan yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap. Usaha keuangan yang dilakukan disamping menyalurkan dana atau memberikan pinjaman juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Kemudian usaha lainnya memberikan jasa-jasa keuangan yang mendukung dan memperlancar kegiatan memberikan pinjaman dengan kegiatan menghimpun dana.¹²¹

Perkembangan dunia perbankan yang diiringi pula dengan tumbuhnya minat masyarakat untuk mengetahui segala bentuk aktivitas perbankan saat ini. Salah satu aspek berkembangnya dunia perbankan adalah beragamnya jumlah produk yang ditawarkan dengan teknologi yang modern, sehingga masyarakat memiliki banyak pilihan untuk melakukan transaksi keuangan dan investasi dengan cepat dan tepat. Perbankan sudah dianggap sebagai suatu kebutuhan dan mitra dalam menjalankan bisnis.

¹²⁰ Ikit, *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta : Budi Utama, 2015), hlm. 45

¹²¹ Kashmir, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2013), hlm. 5

b. Dasar-Dasar Perbankan

Mata pelajaran dasar-dasar perbankan adalah pelajaran yang penting dipelajari untuk kalangan siswa SMK, terutama untuk program keahlian akuntansi. Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perbankan bukan berisi materi pembelajaran yang dirancang hanya untuk mengasah kompetensi pengetahuan peserta didik. Dasar-Dasar Perbankan adalah mata pelajaran yang membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang dunia perbankan di Indonesia, keterampilan dalam menyajikan pengetahuan yang dikuasainya secara konkret dan abstrak, serta dunia perbankan sebagai usaha berdasarkan kepercayaan masyarakat menuntut sikap hemat, cermat, disiplin dan jujur.¹²² Sehingga dengan belajar dasar-dasar perbankan diharapkan terbentuk pola pikir peserta didik yang hemat, cerman, disiplin dan jujur. Salah satu yang bagian akuntansi yang wajib dipelajari oleh siswa di kelas X adalah mata pelajaran dasar-dasar perbankan. Dasar-dasar perbankan membahas mengenai dasar-dasar bank yang berupa teori dan perhitungan dalam dunia perbankan.

Berdasarkan silabus mata pelajaran Dasar-Dasar Perbankan kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 42 Jakarta terdapat 15 (lima belas) materi. Materi hakekat bank memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan pengertian, sejarah, jenis-jenis bank dan jenis-jenis kantor bank serta mengidentifikasi jenis-jenis bank. Materi

¹²² Ernawaty, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta :Tim, 2013)

kegiatan bank memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan kegiatan-kegiatan bank dan mengidentifikasi kegiatan-kegiatan bank. Materi badan hukum, kerahasiaan dan sumber-sumber dana bank memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan badan hukum, kerahasiaan bank dan sumber-sumber dana bank serta mengidentifikasi kerahasiaan bank. Materi simpanan giro, tabungan dan deposito memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan simpanan giro, tabungan dan deposito serta menghitung jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito. Materi kredit memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan pengertian, unsur-unsur, tujuan, fungsi, dan jenis-jenis kredit dan mengidentifikasi jenis-jenis kredit. Materi kredit macet memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan pengertian, penyebab, penggolongan, dan penyelesaian kredit macet serta mengidentifikasi penyebab kredit macet. Materi jaminan, prinsip-prinsip, aspek-aspek penilaian dan prosedur pemberian kredit memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan jaminan, prinsip-prinsip, aspek-aspek penilaian dan prosedur pemberian kredit serta mengevaluasi prinsip-prinsip dan prosedur pemberian kredit. Materi bunga kredit memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi dan penentuan bunga kredit serta menghitung pembebanan bunga kredit. Materi transfer, kliring dan inkaso memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan pengertian dan keuntungan transfer, kliring dan inkaso

serta mengidentifikasi transaksi transfer, kliring dan inkaso. Materi *safe deposit box*, *bank notes*, dan *travellers cheque* memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan pengertian dan keuntungan *safe deposit box*, *bank notes* dan *travellers cheque* serta mengidentifikasi transaksi *safe deposit box*, *bank notes* dan *travellers cheque*. Materi kartu kredit memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan pengertian, sistem kerja, jenis-jenis, persyaratan, keuntungan dan kerugian kartu kredit serta mengidentifikasi jenis-jenis kartu kredit. Materi *letter of credit* memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan pengertian, jenis-jenis dan proses penyelesaian *letter of credit* serta mengidentifikasi proses penyelesaian *letter of credit*. Materi bank garansi memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan pengertian, tujuan, jenis-jenis dan proses bank garansi serta mengidentifikasi proses bank garansi. Materi Bank Indonesia memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan pengertian, tujuan, dan tugas Bank Indonesia serta mengidentifikasi tugas bank Indonesia. Materi Bank Syariah memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan pengertian, sejarah, karakteristik, tujuan, fungsi, produk, perbedaan bank syariah dan bank konvensional serta mengidentifikasi produk bank syariah.

Berdasarkan analisis materi Dasar-Dasar Perbankan yang meliputi materi hakekat bank, materi kegiatan bank, materi badan hukum, materi kerahasiaan dan sumber-sumber dana bank, materi simpanan giro,

tabungan dan deposito, materi kredit, materi kredit macet, materi jaminan, prinsip-prinsip, aspek-aspek penilaian dan prosedur pemberian kredit, materi bunga kredit, materi transfer, kliring dan inkaso, materi *safe deposit box*, *bank notes*, dan *travellers cheque*, materi kartu kredit, materi bank garansi, materi Bank Indonesia dan materi Bank Syariah bertujuan untuk memberikan informasi dalam bentuk teori dan praktik dalam dunia perbankan. Dasar-Dasar Perbankan juga diperlukan untuk memahami fungsi dan berbagai jenis bank yang ada di Indonesia.

Peneliti menggunakan materi Bank Syariah untuk memenuhi kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Materi Bank Syariah memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan pengertian, sejarah, karakteristik, tujuan, fungsi, produk, perbedaan bank syariah dan bank konvensional serta mengidentifikasi produk bank syariah. Secara keseluruhan indikator materi Bank Syariah adalah pengertian, sejarah, karakteristik, tujuan dan fungsi Bank Syariah serta perbedaan Bank Syariah dengan bank konvensional.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Sebagai landasan dan acuan penelitian, peneliti menggunakan hasil penelitian terdahulu yang telah teruji secara empiris sehingga dapat memperkuat hasil penelitian ini. Penelitian tersebut adalah penelitian yang berkaitan dengan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar.

1. Menurut penelitian Wirda dan Almasari Sukaya yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Melakukan Instalasi Sound System Kelas X Teknik Audio Video di SMK N 1 Kinali.¹²³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat melakukan instalasi sound system pada kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali

Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah “*Static Group Design*”. Pada penelitian ini terdapat kelas eksperimen yang menggunakan Edmodo dan kelas kontrol yang tidak menggunakan Edmodo. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tertulis. Sampel yang digunakan adalah kelas X TAV 1 sebagai kelas eksperimen sebanyak 25 dan XI TAV 2 sebagai kelas kontrol sebanyak 25 siswa. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang diperoleh dari hasil *posttest* diakhir kedua kelompok sampel.

Hasil penelitian menunjukkan t_{hitung} yaitu 1,886 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,677. Artinya terdapat pengaruh media pembelajaran elektronik berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media pembelajaran elektronik Edmodo berpengaruh sebesar 6,97% terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang menggunakan Edmodo memperoleh rata-rata kelas sebesar 76,16

¹²³ Wirda, “Pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa pada amat diklat melakukan instalasi sound system kelas X Teknik Audio Video di SMK N 1 Kinali”, Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika Vol 2 No 2 Tahun 2014, ISSN : 2302-3295

sedangkan siswa yang tidak menggunakan Edmodo hanya memiliki rata-rata 71,20.

2. Menurut penelitian Evin Yudhi Setyono yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Edmodo Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Topik Pembuatan Kurva-S Menggunakan Pembelajaran Exel.¹²⁴

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media jejaring sosial Edmodo terhadap hasil belajar.

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment*. Design penelitian yang digunakan adalah *posttest-only control group design*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling yaitu kelas IA-D3 sebagai kelas kontrol dan IB-D3 sebagai kelas eksperimen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Mann-Whitney menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan nilai mean ranks pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol yakni sebesar 33,79 sedangkan kelas kontrol sebesar 17,85. Dapat dikatakan bahwa hasil belajar menggunakan media Edmodo lebih baik dari kelas yang tidak menggunakan Edmodo. Pada uji hipotesis lebih lanjut diperoleh nilai Z adalah -4,083 dengan Sig 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar yang

¹²⁴ Evin Yudhi, "Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Edmodo Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Topik Pembuatan Kurva-S Menggunakan Pembelajaran Excell", Jurnal Sosial dan Humaniora, Vol 5 No 01, Maret 2015

signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen akibat penggunaan media Edmodo.

3. Menurut penelitian Ari Sudibyo Wasis yang berjudul Penggunaan Media Pembelajaran Fisika Dengan *E-learning* Berbasis Edmodo Blog Education Pada Materi Alat Optik Untuk Meningkatkan Respons Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Surabaya.¹²⁵

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *e-learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah *pre experimental design* dengan design *one-group pretest posttest*. Instrumen yang digunakan adalah tes. Sampel yang dipilih adalah kelas VIII-A dengan jumlah siswa sebanyak 38 siswa. Analisa data menggunakan analisa deskriptif dari hasil *pretest* dan *posttest*.

Hasil penelitian menunjukkan pada nilai *pretest* sebesar 39.76 sedangkan setelah menggunakan Edmodo hasil belajar siswa yang diperoleh sebesar 76.05. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Edmodo memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena setelah menggunakan Edmodo, hasil belajar siswa meningkat.

¹²⁵ Evin Yudhi, "Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Edmodo Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Topik Pembuatan Kurva-S Menggunakan Pembelajaran Excell", Jurnal Sosial dan Humaniora, Vol 5 No 01, Maret 2015

4. Menurut peneliti Ahmad Zanin Nu'man yang berjudul Efektifitas Penerapan *E-learning* Model Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa.¹²⁶

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan *e-learning* program Edmodo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan design *control group pretest-posttest*. Sampel yang diambil sebanyak 74 orang yang terdiri dari kelas X RPL 2 dengan jumlah siswa 34 orang dan XI TKJI dengan jumlah siswa 40 orang. Analisis data menggunakan rata rata skor tes hasil belajar siswa dan statistik deskriptif data *pretest* dan *posttest* dengan SPSS 16.0.

Hasil rata rata skor tes pada kelas eksperimen untuk *pretest* dan *posttest* adalah 68.12 dan 85.76. Sedangkan pada kelas kontrol untuk *pretest* dan *posttest* adalah 67.80 dan 81.30. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} : 0.999 lebih besar dari t_{tabel} : 0.699. Artinya terdapat efektivitas penerapan *e-learning* Edmodo terhadap hasil belajar siswa.

5. Menurut penelitian Anisah Rohmatillah dan Bety Nur Achadiyah yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Boyolangu.¹²⁷

Tujuan penelitian adalah untuk membuktikan adanya keterkaitan antara hasil belajar siswa dengan pembelajaran yang melibatkan siswa untuk

¹²⁶ Ahmad Zanin Nu'Man. "Efektifitas Penerapan *E-learning* Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa". Duta.com. ISSN : 2086-9436 Vol 7 No 1, 2014

¹²⁷ Anisah Rohmatillah dan Bety Nur Achadiyah. "Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Boyolangu". Jurnal Pendidikan Akuntansi Vol 2 No 4. 2015

berinteraksi secara aktif, salah satu caranya dengan memberi stimulus dari luar melalui media pembelajaran Edmodo yang bertujuan untuk mempermudah belajar para siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah quasi experiment research. Rancangan penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control group design* dengan membaginya menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sampel yang digunakan dengan yaitu kelas X KU 1 dan X KU 2. Instrumen yang digunakan adalah tes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diolah dengan SPSS 16.0

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0.005 < 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis dimana ada perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan media pembelajaran berbasis Edmodo dengan yang tidak menerapkan media pembelajaran berbasis Edmodo.

6. Menurut penelitian Vardana Nur Rahmaningrum dan I.G.P Asto Buditjahjanto dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran *E-learning* Berbasis Edmodo Pada Mata Pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Audio Video Di SMK Negeri 3 Surabaya.¹²⁸

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

¹²⁸ Vardana Nur Rahmaningrum dan I.G.P Asto Buditjahjanto. "Pengaruh Media Pembelajaran *E-learning* Berbasis Edmodo Pada Mata Pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Audi Video Di SMK Negeri 3 Surabaya". Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Vol 05 No 03. 2016

- a. Mengetahui tingkat validitas media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo yang diterapkan pada mata pelajaran penerapan rangkaian elektronika.
- b. Mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo pada mata pelajaran penerapan rangkaian elektronika
- c. Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar siswa yang diberi media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo pada mata pelajaran penerapan rangkaian elektronika dibandingkan dengan siswa yang diberikan dengan model pembelajaran langsung.

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design*. Rancangan design yang digunakan adalah *pretest posttest*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes. Dalam penelitian ini menggunakan sampel kelas X TAV 1 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X TAV 2 yang berjumlah 29 siswa sebagai kelas kontrol. Analisis data hasil belajar melalui hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan IBM SPSS 21.

Hasil penelitian menunjukkan nilai t ebesar 3.636 dan nilai signifikansi 0.001. Nilai signifikansi 0.001 lebih kecil daripada taraf nyata sebesar 5% sehingga terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo dan siswa yang diberikan dengan model pembelajaran langsung secara signifikan.

7. Menurut penelitian Bita Bahrami Shams-Abadi, Sayyed Dariush Ahmadi, dan Ali Gholami Mehrdad yang berjudul *The Effect Of Edmodo On EFL Learners' Writing Performance*.¹²⁹

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan Edmodo terhadap kinerja siswa dalam menulis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah tes. Sampel penelitian ini sebanyak 40 siswa. Analisis data menggunakan hasil *pretest* dan *posttest* dengan SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan rata2 pada kelas eksperimen sebesar 24.43 dan kelas kontrol sebesar 16.58. Maka diartikan bahwa kelas yang menggunakan Edmodo memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi. Dalam uji Maan-Whitney dinyatakan terdapat perbedaan kinerja pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu $U = 121.500$, $Z = -2.221$, P kurang dari 0.026. Sehingga terdapat perbedaan pada kelas yang menggunakan Edmodo dengan tidak menggunakan Edmodo.

8. Menurut penelitian Arista Erviana dan Andi Kristanto yang berjudul *Pemanfaatan Aplikasi Edmodo Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Produktif Merakit Personal Komputer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Multimedia Di Sekolah Menengah Kejuruan*.¹³⁰

¹²⁹ Bita Bahrami Shams-Abadi, dkk. "*The Effect Of Edmodo On EFL Learners' Writing Performance*", *Intenational Journal Of Educational Investigation* ISSN : 2410-3446.

¹³⁰ Arista Erviana dan Andi Kristanto. "*Pemanfaatan Aplikasi Edmodo Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Produktif Merakit Personal Komputer Untuk Meningkatkan Hasil*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi Edmodo sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design*. Rancangan penelitian ini menggunakan desain “*One-Group Pretest-Posttest Design*”. Instrumen yang digunakan adalah tes. Sampel terdiri dari 34 siswa di SMK YPM 8 Sidoarjo, 35 siswa di SMK Antartika 2 Sidoarjo, dan 18 siswa di SMK Wijaya Sidoarjo. Analisis data dilakukan pada nilai *pretest* dan *posttest*.

Hasil penelitian menunjukkan di SMK Antartika 2 Sidoarjo dengan taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan perbandingan angka $1,315 > 0,339$. Hasil perhitungan uji t di SMK Wijaya Sidoarjo dengan taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan perbandingan angka $1,207 > 0,482$. Dan hasil perhitungan uji t di SMK YPM 8 Sidoarjo dengan taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan perbandingan angka $1,750 > 0,344$. Maka, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa.

9. Menurut penelitian dari Gede Suriadhi, I Dewa Kade Tastra dan Igd. Wayan Suwatra yang berjudul *Pengembangan E-learning Berbasis*

Edmodo Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Singaraja.¹³¹

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengembangkan *e-learning* berbasis *Edmodo* pada mata pelajaran IPA kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 2 Singaraja.
- b. Untuk mengetahui kualitas *e-learning* berbasis *Edmodo* pada mata pelajaran IPA kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 2 Singaraja.
- c. Untuk mengetahui efektifitas *e-learning* berbasis *Edmodo* pada mata pelajaran IPA kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Negeri 2 Singaraja.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes. Sampel yang dipilih sebanyak 39 siswa. Analisis data meliputi analisis deskriptif kualitatif, analisis deskriptif kuantitatif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai *pretest* adalah 58,26 dan rata-rata nilai *posttest* adalah 89,03. Setelah dilakukan penghitungan secara manual diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 22,87 Kemudian harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t pada tabel dengan $db = n_1 + n_2 - 2 = 39 + 39 - 2 = 76$. Harga t_{tabel} untuk db 72 dan dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 1,992. Dengan demikian, harga t_{hitung} lebih besar daripada

¹³¹ Gede Suriadhi, dkk. "Pengembangan *E-learning* Berbasis *Edmodo* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Singaraja". Jurnal Teknologi Pendidikan Vol 2 No 01 Tahun 2014

harga t_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti, terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan *e-learning* berbasis Edmodo.

Tabel II.1.

Tabulasi Jurnal

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Kesimpulan
1	Wirda dan Almasari Sukaya “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Melakukan Instalasi Sound System Kelas X Teknik Audio Video di SMK N 1 Kinali”	1. Media Pembelajaran Elektronik 2. Hasil Belajar	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar dengan media pembelajaran elektronik berbasis Edmodo berpengaruh lebih tinggi terhadap hasil belajar siswa.
2	Evin Yudhi Setyono “Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Edmodo Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Topik Pembuatan Kurva-S Menggunakan Pembelajaran Exel”	1. Media Edmodo 2. Hasil belajar	Berdasarkan hasil dan analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Edmodo terhadap hasil belajar mahasiswa pada topik bahasan pembuatan kurva-s menggunakan pembelajaran

			excell.
3	Ari Sudibyo Wasis “Penggunaan Media Pembelajaran Fisika Dengan <i>E-learning</i> Berbasis Edmodo Blog Education Pada Materi Alat Optik Untuk Meningkatkan Respons Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Surabaya”	1. Media pembelajaran <i>e-learning</i> 2. Motivasi Belajar 3. Hasil belajar	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran fisika dengan <i>e-learning</i> berbasis Edmodo <i>blog education</i> pada materi pokok alat optik , sangat kuat digunakan dalam pelajaran fisika.
4	Ahmad Zanin Nu'man “Efektifitas Penerapan <i>E-learning</i> Model Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa”	1. Media pembelajaran <i>e-learning</i> 2. Hasil Belajar	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran <i>e-learning</i> berbasis Edmodo lebih tinggi daripada menggunakan media pembelajaran konvensional.
5	Anisah Rohmatillah dan Bety Nur Achadiyah “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Boyolangu”.	1. Media Pembelajaran Edmodo 2. Hasil Belajar	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis Edmodo mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
6	Verdana Nur Rahmaningrum dan	1. Media Pembelajaran	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat

	I.G.P Asto Buditjahjanto “Pengaruh Media Pembelajaran <i>E-learning</i> Berbasis Edmodo Pada Mata Pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Audi Video Di SMK Negeri 3 Surabaya”	<i>E-learning</i> 2. Hasil Belajar	disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran <i>e-learning</i> berbasis Edmodo dan siswa dengan pembelajaran langsung secara signifikan
7	Bitu Bahrami Shams-Abadi, Sayyed Dariush Ahmadi, dan Ali Gholami Mehrdad “The Effect Of Edmodo On EFL Learners’ Writing Performance”.	1. Media Edmodo 2. Kinerja menulis	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja siswa yang menggunakan media pembelajaran <i>e-learning</i> berbasis Edmodo dan siswa dengan pembelajaran langsung secara signifikan
8	Arista Erviana dan Andi Kristanto “Pemanfaatan Aplikasi Edmodo Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Merakit Personal Komputer Untuk Meningkatkan	1. Media Pembelajaran Edmodo 2. Hasil Belajar	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kelas yang menggunakan media Edmodo memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak menggunakan Edmodo

	Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Multimedia Di Sekolah Menengah Kejuruan”.		
9	Gede Suriadhi, I Dewa Kade Tastra dan Igd. Wayan Suwatra “Pengembangan <i>E-learning</i> Berbasis Edmodo Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Singaraja”	1. Media <i>E-learning</i> 2. Hasil Belajar	Berdasarkan hasil dan analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang antara penggunaan Edmodo terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjabaran mengenai hasil penelitian di atas, ditemukan beberapa perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang sekarang, antara lain :

1. Perbedaan pada beberapa penelitian yaitu penelitian dari Ari Sudibyo dan Wasis yang menggunakan 3 variabel yaitu media pembelajaran *e-learning*, motivasi belajar dan hasil belajar. Sedangkan peneliti hanya menggunakan dua variabel yaitu media pembelajaran *e-learning* dan hasil belajar, sehingga hasil penelitian lebih terfokus untuk melihat ketercapaian penggunaan media *e-learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa.
2. Perbedaan dari waktu penelitian. Penelitian sebelumnya dilaksanakan pada tahun 2013-2016, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tahun

2017. Sehingga terdapat perbedaan dari kualitas hasil belajar siswa dari tahun sebelumnya.

3. Perbedaan dari penggunaan objek penelitian yang digunakan. Beberapa penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian yaitu mahasiswa, siswa tingkat SLTA dan siswa tingkat SLTP. Sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian siswa tingkat SLTA.
4. Perbedaan teori yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan alat ukur pada masing-masing variabel yang digunakan, sehingga penggunaan indikator juga berbeda.

Keunggulan dari penelitian ini adalah mampu mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan kelas X di SMK Negeri 42 Jakarta. Hal lain dari keunggulan penelitian ini adalah mampu memecahkan masalah belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan yang memiliki materi cukup banyak dan bersifat teoritik.

C. Kerangka Teoritik

Menurut Nash terdapat penekanan baru pada hasil belajar dan visi kelembagaan, serta menggambarkan strategi kepemimpinan yang efektif yang dapat memungkinkan lembaga untuk membuat perubahan yang diperlukan untuk arsip sasarannya dan memberikan kualitas tinggi pengalaman pendidikan bagi siswa yang mengambil program pada jarak melalui *e-learning* dan *mobile learning*.

*“... a renewed emphasis on learning outcomes and institutional vision, and describes effective leadership strategies which can allow an institution to make the changes needed in order to achieve its stated goals and provide a high-quality educational experience for its student who are taking courses at a distance via e-learning and mobile learning”.*¹³²

Benneth dalam buku yang berjudul *Advance Principles Of Effective E-learning* mengungkapkan bahwa *“Course website are learning object that when used in conjunction with sound pedagogy, learning outcomes, and content can support traditional, authentic, and alternative learning and assessment protocols”.*¹³³ Makna dari pernyataan Benneth adalah pembelajaran melalui situs yang akan digunakan bersama dengan pedagogi suara, hasil belajar, dan konten dapat mendukung pembelajaran dan penilaian tradisional, otentik, dan alternatif protokol. Sehingga terdapat pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar.

Menurut Nash terdapat pengaruh dari penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar siswa.

*“According to nash, the effectiveness of e-learning is based on function, flexibility, and ability to satisfy learning objectives and adds that before a learning can be developed learning objectives, measurable learner outcomes, student levels, and content range must be established”.*¹³⁴

Nash mengungkapkan efektivitas *e-learning* didasarkan pada fungsi, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memenuhi tujuan pembelajaran dan menambahkan bahwa sebelum belajar dapat dikembangkan tujuan

¹³² Nicole Buzetto, *Advance Principles Of Effective E-learning*, (California : Informing Science Press, 2007), hlm. 185.

¹³³ *Ibid*, hlm. 197

¹³⁴ *Ibid*

pembelajaran, hasil belajar yang terukur, tingkat mahasiswa, dan berbagai konten harus ditetapkan.

Menurut Garrison untuk memfasilitasi hasil belajar tingkat tinggi diperlukan kreativitas untuk memahami unsur yang terintegrasi dengan menggunakan *e-learning*.

*“To establish appropriate teaching presence, it is necessary to go beyond fragmented suggestions or techniques of e-learning. more effort and creativity must go into understanding and appreciating the integrating element of teaching presence to facilitate critical thinking and higher-order learning outcomes within a e-learning context”.*¹³⁵

Andrews Caroline dalam bukunya yang berjudul *The SAGE Handbook Of E-learning Research* mengungkapkan bahwa *“E-learning practice uses tools to produce learning outcomes in student”*.¹³⁶ Praktek *e-learning* sebagai alat untuk memproduksi hasil belajar siswa. *E-learning* membantu memproduksi alat-alat umum seperti perangkat lunak server, spesifikasi metadata, desain antarmuka, atau sistem yang dapat diterapkan di banyak aplikasi praktis.

Menurut Rusman, karakteristik *e-learning* antara lain :¹³⁷

1. Memanfaatkan jasa elektronik
2. Memanfaatkan keunggulan komputer
3. Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri
4. Memanfaatkan jadwal pelajaran, kurikulum dan hasil kemajuan belajar

Cisco menjelaskan filosofis *e-learning* sebagai berikut :¹³⁸

1. *E-learning* merupakan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, pelatihan secara on-line

¹³⁵ Randy Garrison. *E-learning In The 21st*. (New York : Rroutledge, 2011). hlm. 55

¹³⁶ Richard Andrews dan Carolin Haythornthwate. *The SAGE Handbook Of E-learning Research*. (London : SAGE, 2007). hlm. 140

¹³⁷ Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. (Bandung : ALFABETA, 2013), hlm. 317

¹³⁸ *Ibid.*

2. *E-learning* menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi
3. *E-learning* tidak berarti menggantikan model belajar konvensional di dalam kelas, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan content dan pengembangan teknologi pendidikan
4. Kapasitas siswa amat bervariasi tergantung pada bentuk isi dan cara penyampaiannya. Makin baik keselarasan antar konten dan alat penyampai dengan gaya belajar, maka akan lebih baik kapasitas siswa yang pada gilirannya akan memberi hasil yang lebih baik.

Rosenberg mengungkapkan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirim seperangkat solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.¹³⁹

Menurut Clark hasil belajar dapat ditingkatkan dengan penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran “*We define e-learning as instruction delivered on a computer by way of CD-ROM, internet or intranet with the following features build new knowledge and skill linked to individual learning goal or to improved organizational performance*”.¹⁴⁰ Clark mendefinisikan *e-learning* sebagai instruksi yang disampaikan kepada komputer dengan cara CD-ROM, internet atau intranet dengan fitur membangun pengetahuan dan keterampilan terkait dengan tujuan belajar individu atau kinerja organisasi baru ditingkatkan.

Francisco mengungkapkan bahwa “*The above mentioned features are the stepping stone to active participation between students and instructors and in do doing Edmodo has the potensial to create an effective learning*

¹³⁹ *Ibid.* hlm. 316

¹⁴⁰ Ruth Calvin Clark dan Richard E.Mayer. *E-learning and the Science Of Instruction*. (San Francisco : Pfeiffer, 2008). hlm. 10

enviroment".¹⁴¹ Fitur yang dimiliki Edmodo merupakan batu loncatan untuk partisipasi aktif antara siswa dan instruktur dalam menggunakan Edmodo memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

“Edmodo is dramatically different. It provides student a safe, protected educational experience, a place to safely practice the digital-age social networking and learning skills they will need in their increasingly connected personal, academic, and later professional lives”.¹⁴²

Menurut Carlson penggunaan Edmodo jelas berbeda. Edmodo mampu memberikan siswa pengalaman pendidikan yang aman dan terlindungi, sebuah tempat untuk praktik jejaring sosial dan keterampilan belajar digital yang mereka perlukan dalam kehidupan personal, akademis, dan profesional mereka yang semakin terhubung. Sehingga terlihat bahwa penggunaan Edmodo akan memberikan pengaruh positif pada hasil akademik peserta didik.

Menurut Rismayanti Edmodo seperti alat bantu belajar lainnya, bisa menjadi hanya sebuah platform online untuk mendorong pembelajaran guru, atau dapat menjadi cara lebih kreatif untuk melibatkan para siswa dalam pembelajaran kolaboratif dan kognisi terdistribusi.¹⁴³

“Using Edmodo as an example of a social learning environment, templates are used to design a domain-oriented instructional experience, a collaborative learning activity and a contributory learning activity. besides the experiential component, each of these activities includes a metocognitive component to promote a reflective

¹⁴¹ Francisco, dkk, *Handbook Of Research On Interactive Information Quality In Expanding Social Network Communications*, (USA : IGI Global, 2015), hlm. 188

¹⁴² Ginger Carlson, dkk, *Let's Get Social The Educator's Guide To Edmodo*, (USA : ISTE, 2015), hal. 6

¹⁴³ Anti Rismayanti, *Mengenal Lebih Dekat Edmodo Sebagai Media E-learning dan Kolaborasi*, (portalbookshare,2012), hlm. 1

attitude and the necessary personal and collective metacognitive skills when using online learning environment”.¹⁴⁴

Malia mengungkapkan dengan menggunakan Edmodo sebagai contoh lingkungan belajar sosial, template digunakan untuk merancang pengalaman intruktural berbasis domain, aktivitas belajar kolaboratif dan aktivitas belajar yang berkontribusi. Selain komponen eksperimen, masing-masing kegiatan ini mencakup komponen metakognitif untuk mempromosikan sikap reflektif dan keterampilan metakognitif pribadi dan kolektif yang diperlukan saat menggunakan lingkungan belajar online. Hal tersebut akan memberikan pengaruh pada kemajuan kognitif, afektif dan keterampilan siswa dalam belajar.

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan (ada dasar-dasar empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data).¹⁴⁵

Berdasarkan kajian teoritik dan kerangka teoretik yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan terdapat pengaruh media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar.

¹⁴⁴ Gorg Malia, *The Social Classroom*, (IGI Global), (Hershey : IGI Global, 2014), hlm. 40

¹⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2011), hlm. 64

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat diandalkan mengenai media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo dan hasil belajar. Hal yang tak kurang pentingnya ialah tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Perbankan Kelas X di SMKN 42 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 42 Jakarta yang beralamatkan di Jalan Kamal Raya No.2 RT 06 RW 08, Kelurahan Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2017.

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 42 Jakarta karena memiliki tujuan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. SMKN 42 Jakarta bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran dari setiap peserta didiknya. Hal ini membuat peneliti mendapatkan data yang valid dari SMKN 42 Jakarta.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Perbankan Kelas X di SMKN 42 Jakarta tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka penelitian ini menggunakan metode eksperimental. Penelitian eksperimen mencoba agar sesuatu dapat terjadi pada suatu variabel terikat melalui serangkaian *treatment* atau perlakuan sebagai variabel bebas atau variabel penyebab.¹⁴⁶ Jenis metode eksperimental yang digunakan adalah metode *quasi experimental design* yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen. Penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen sesungguhnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel yang relevan.¹⁴⁷

Dalam metode ini terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kedua kelas tersebut menggabungkan pembelajaran konseptual yang berkaitan dengan penyajian konsep dan sangat bersifat kognitif, dan pembelajaran kontekstual yang berkaitan dengan dunia nyata dengan pendekatan proses. Perbedaannya adalah pada kelompok eksperimen menggunakan media jejaring sosial “Edmodo” terutama dalam pemberian tugas dan pengayaan yang berupa kuis, maupun tautan materi berupa video,

¹⁴⁶ Eri Riadi, *Metode Statistika Parametrik dan Non Parametrik*, (Tangerang : Pustaka Mandiri, 2015), hlm. 8

¹⁴⁷ Eri Riadi, *Op.Cit*, hlm 13.

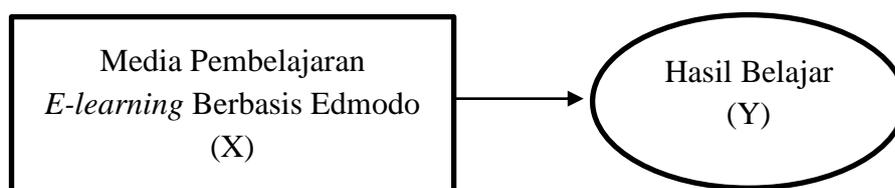
gambar ataupun *link* untuk mengakses materi. Pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan media jejaring sosial “Edmodo, butir dan jenis penugasan akan sama persis dengan kelas eksperimen hanya saja *feedback* atau tindak lanjut evaluasi tidak dilakukan pada setiap tahapan, evaluasi akan dilakukan saat keseluruhan proyek selesai dibuat, keduanya dibandingkan hasilnya dengan eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *post-test only control design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (acak). Kelompok pertama diberi perlakuan (x) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Kelas kontrol maupun kelas eksperimen akan diberikan soal yang sama berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 soal. Sebelumnya beberapa materi, diskusi, tugas berupa soal dan pengayaan diberikan di dalam Edmodo. Materi atau bahan ajar yang diunggah dalam Edmodo berupa *slide Powerpoint*, *link download* materi yang serupa, isu-isu mengenai konsep, dan video yang relevan dan membantu siswa dalam memahami konsep dasar-dasar perbankan. Sedangkan pengayaan akan berupa tes-tes rutin yang dapat dengan mudah siswa kerjakan melalui Edmodo. *Post-test* akan diberikan sesuai materi konsep dipenuhi, dalam bentuk tes objektif pilihan ganda.

Metode *quasi experimental design* dipilih oleh peneliti karena metode ini sesuai dengan tujuan peneliti, yaitu memperoleh data dengan cara tes dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *e-learning*

berbasis Edmodo terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Perbankan kelas X di SMKN 42 Jakarta.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel media pembelajaran (X) terhadap hasil belajar (Y), maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema berikut:



Gambar III.1

Konstelasi Penelitian

Sumber : Data diolah oleh peneliti

D. Populasi dan Sampling

Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁴⁸ Riduwan mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.¹⁴⁹

Berdasarkan definisi di atas, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh peserta didik di SMKN 42 Jakarta yang berjumlah 731 siswa. Sedangkan populasi terjangkau dengan kriterium berstatus atau terdaftar

¹⁴⁸ *Ibid.* hlm. 80

¹⁴⁹ Riduwan, "Dasar-Dasar Statistika", (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 8

sebagai peserta didik dalam jurusan akuntansi kelas X di SMKN 42 Jakarta yang berjumlah 72 siswa. Dapat dikatakan bahwa populasinya homogen, yaitu sumber data yang unsurnya memiliki sifat yang sama sehingga tidak perlu mempersoalkan jumlah secara kuantitatif.¹⁵⁰

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁵¹ Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.¹⁵² Perlu diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus representatif artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi 1 dan kelas X Akuntansi 2 yang berjumlah 72 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang diperlukan pada penelitian ini adalah adalah teknik pengumpulan data yang paling tepat, valid dan reliabel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan tanpa harus mengalami pengolahan lagi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes.

¹⁵⁰ *Ibid*, hlm. 9

¹⁵¹ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 81

¹⁵² Riduwan, *Op.cit*, hlm. 10

Tes adalah salah satu cara pengumpulan data dimana responden atau objek yang diteliti diberi satu set lembar yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab. Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁵³ Penelitian yang umum menggunakan metode ini biasanya berupa penelitian tindakan. Dimana dalam proses penelitiannya responden diberikan tindakan tertentu untuk mengetahui seberapa besar tindakan itu.

Tes digunakan untuk melihat hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo dengan model pembelajaran konvensional. Tes yang digunakan adalah *post-test*. *Post-test* atau tes akhir digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan masing-masing siswa setelah mendapatkan perlakuan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo.

Berikut adalah definisi konseptual, definisi operasional, dan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini:

1. Media Pembelajaran

a. Definisi Konseptual

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu dalam pembelajaran yang berguna untuk menciptakan kondisi dan situasi belajar yang kondusif serta meningkatkan interaksi antara pemberi pesan (guru) dan penerima pesan (murid).

¹⁵³ *Ibid*, hlm. 57

b. Definisi Operasional

Media pembelajaran dapat diukur melalui indikator yang meliputi bahwa media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan, tepat dan mendukung isi materi, praktis dan mudah diperoleh, kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran, dan pengelompokan siswa sesuai perkembangan berpikir.

2. Hasil Belajar

d. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan ketercapaian siswa dari proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu dengan harapan dapat memberikan perubahan tingkah laku siswa yang berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.

c. Definisi Operasional

Pengukuran proses pembelajaran dapat dilihat melalui keberhasilan ataupun kegagalan hasil belajar. Hasil belajar dapat diukur dengan tiga indikator yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Hasil belajar dalam penelitian ini diukur dengan ranah kognitif yang diperoleh dari nilai pada mata pelajaran Dasar-Dasar Perbankan dengan materi Bank Syariah serta diambil dari nilai tes manual dan tes menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes penguasaan mengenai penyusutan aktiva tetap pada mata pelajaran Dasar-Dasar Perbankan yang penugasannya disampaikan melalui Edmodo bagi kelas eksperimen sedangkan bagi kelas kontrol akan diberikan secara langsung. Tes yang akan diberikan merupakan tes tertulis berupa pilihan ganda yang terdiri dari 30 soal. Berikut ini kisi-kisi instrumen tes.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen variabel hasil belajar

Ranah	Tingkat	Indikator	Item Uji Coba	Drop	Item Valid
Kognitif	C1	Pengertian Bank Syariah	5,7,20	-	5,7,20
	C1	Sejarah Bank Syariah	1,2,3,17	2,17	1,3
	C2	Karakteristik Bank Syariah	21	-	21
	C2	Tujuan Bank Syariah	6	-	6
	C2	Fungsi Bank Syariah	27	-	27
	C3	Produk Bank Syariah	4,8,9,10,11, 14,15,16,18, 19,22,23,24, 25,26,28, 29,30	9,19,23	4,8,10, 11,14,1 5,16,18 ,22,24, 25,26,2 8,29,30
	C3	Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	12,13	-	12,13

Sumber data : diolah oleh peneliti

e. Uji Coba Instrumen

Tujuan uji coba tes yaitu untuk mengadakan perbaikan terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengambil data penelitian. Suatu instrumen dikatakan layak apabila diketahui validitas dan reliabilitas. Berikut ini langkah dan hasil untuk uji coba instrumen :

1) Uji Validitas

Sugiyono memaparkan yang dimaksud valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁵⁴ Instrumen yang valid mengartikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid.¹⁵⁵ Uji validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur yang digunakan untuk mengukur konsep. Setiap instrumen yang valid harus dapat lulus uji validitas konten dan konstruksi. Tes yang diberikan dikatakan valid jika sesuai dengan kriterium yang ditetapkan.

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur instrumen yang digunakan dan dapat mengungkapkan data dan variabel yang dikatakan tepat. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal valid atau tidak valid sebagai instrumen penelitian maka untuk menghitung koefisien validitas digunakan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus :¹⁵⁶

$$r_{xy} = \frac{NXY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

¹⁵⁴ *Ibid*, hlm. 121

¹⁵⁵ *Ibid*.

¹⁵⁶ Sugiyono, “*Statistika Untuk Penelitian*”, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 228-230, 356

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X terhadap Y

N = jumlah responden

ΣX = jumlah skor butir

ΣY = jumlah skor total

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor butir

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor total

ΣXY = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ sementara apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument akan dikatakan *drop*.

Proses pengembangan instrument keaktifan belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berupa tes sebanyak 30 item soal yang mengacu pada indikator variabel hasil belajar.

Harga r_{hitung} akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ butir soal, maka butir soal dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid.

Berdasarkan perhitungan, maka dari 30 soal pertanyaan setelah divalidasikan terdapat 5 butir soal drop atau sebesar 17% dan butir soal yang valid dan tetap digunakan adalah sebanyak 25 butir soal atau sebesar 83%.

2) Uji Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya dilakukan adalah pengujian reliabilitas terhadap butir-butir soal yang valid. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁵⁷ Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang sama (konsisten) untuk sebuah subyek, walaupun digunakan untuk mengukur berkali-kali dalam waktu yang berbeda dan pengamat yang berbeda. Rumus yang digunakan untuk menentukan reliabilitas tes adalah rumus KR-20 dengan rumus sebagai berikut :¹⁵⁸

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[\frac{SB^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$$(q = 1-p)$$

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antar p dan q

n = banyak item

S = standar deviasi dari tes

¹⁵⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 122

¹⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 115.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen variabel hasil belajar sebesar 0,803 atau sebesar 80,3%, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan uji analisis data, diperlukan pengujian persyaratan terlebih dahulu. Uji persyaratan analisis data digunakan sebagai syarat analisis data statistik inferensial.¹⁵⁹ Statistika inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel yang diambil secara random. Dalam praktek, pengujian tentang asumsi ini menentukan jenis teknik analisis atau statistik uji yang akan digunakan. Uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah langkah yang digunakan untuk mengetahui penyebaran atau distribusi data pada variabel penelitian. Data yang mempunyai distribusi normal berarti mempunyai penyebaran yang normal pula. Dengan data semacam ini maka data tersebut dianggap bisa mewakili populasi. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan uji Liliefors (Lo). Uji Liliefors digunakan untuk uji normalitas data

¹⁵⁹ Kadir, "*Statistika Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*", (Jakarta :Rosemata Sampurna, 2010), hlm. 107

dengan data yang kecil dan tidak perlu dikelompokkan.¹⁶⁰ Uji normalitas diawali dengan penentuan taraf signifikansi yaitu 5%. Uji dilakukan dengan menggunakan koefisien T yang dihitung dengan rumus berikut :¹⁶¹

$$Lo = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

Lo : Fungsi distribusi kumulatif normal standar

$F(Z_i)$: Fungsi distribusi kumulatif empirik

$S(Z_i)$: Proporsi yang lebih kecil dari atau sama dengan Z_i

Untuk melakukan pengujian hipotesis tersebut maka terdapat prosedur yang dilakukan, yaitu :

- 1) Menghitung rata-rata
- 2) Menghitung standar deviasi
- 3) Menghitung Z_i (diurutkan dari data terkecil ke terbesar)

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

- 4) Menghitung $F(Z_i)$
- 5) Menghitung $S(Z_i)$
- 6) Menghitung $|F(Z_i) - S(Z_i)|$
- 7) Gunakan hasil $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yang paling besar diantara nilai-nilai mutlak lainnya untuk menentukan hipotesis ditolak atau diterima

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

¹⁶⁰ Purwanto, "Statistika Untuk Penelitian", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 160

¹⁶¹ *Ibid*, hlm. 161-163

H1 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H0 diterima

Jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$ maka H0 ditolak

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ditujukan untuk mengetahui sama atau tidaknya variansi berdistribusi. Homogenitas data mempunyai makna bahwa data memiliki variasi atau keragaman nilai yang sama atau secara statistik sama.¹⁶² Jadi, penekanan dari homogenitas data adalah terdapat keragaman varians atau standar deviasi dari data tersebut. Pengujian homogenitas varians dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang mempunyai varians homogen.¹⁶³ Pengujian homogenitas menggunakan uji F. Kemudian membandingkan hasil uji F_{hitung} dengan F_{tabel} .¹⁶⁴ Perhitungan pengujian homogenitas menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,005$). Berikut ini rumus yang digunakan :¹⁶⁵

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{S_b^2}{S_k^2}$$

Keterangan :

F = Homogenitas

¹⁶² Kadir, "Statistika Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial", (Jakarta :Rosemata Sampurna, 2010), hlm. 116

¹⁶³ Purwanto, *Op.cit*, hlm 176-177

¹⁶⁴ Riduwan, "Dasar-Dasar Statistika", (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 184

¹⁶⁵ Kadir, "Statistika Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial", (Jakarta :Rosemata Sampurna, 2010), hlm. 118

S_b^2 = Variansi kelompok terbesar

S_k^2 = Variansi kelompok terkecil

Kriterian pengujian :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti tidak homogen

2. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Hipotesis pengujian :

1) $H_0 : \beta_1 \leq 0$

2) $H_a : \beta_1 \geq 0$

Kriteria Pengujian :

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar

Untuk mengujinya dapat digunakan rumus sebagai berikut:¹⁶⁶

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

¹⁶⁶ Sugiyono, " *Statistika Untuk Penelitian*", (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 138

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

n_1 = Banyak siswa pada sampel kelas eksperimen

n_2 = Banyak siswa pada sampel kelas kontrol

S_1^2 = Simpangan baku kelas eksperimen

S_2^2 = Simpangan baku kelas kontrol

\bar{X}_1 = Rata-rata skor siswa kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Rata-rata skor siswa kelas kontrol

3. Hipotesis Statistik

Secara statistik hipotesis dinyatakan sebagai berikut :

$H_0 : \mu_a = \mu_b$ $H_a : \mu_a \neq \mu_b$

Keterangan :

H_0 = Hipotesis nol, tidak terdapat pengaruh media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa

H_a = Hipotesis alternatif, terdapat pengaruh media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa

μ_a = Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo

μ_b = Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data yang disajikan dalam hasil penelitian ini untuk memaparkan gambaran perihal penyebaran data yang diperoleh peneliti selama di lapangan. Data yang didapat oleh peneliti merupakan data mentah yang diolah dengan teknik statistik deskriptif menggunakan program *Miscrosoft Excel*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes.

Berdasarkan judul serta perumusan masalah, peneliti menggunakan dua variabel yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yaitu media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo (X) sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar (Y). Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 1 dan X Akuntansi 2 Program Keahlian Akuntansi SMKN 42 Jakarta Barat tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 72 siswa. Deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan hasil tugas dan ulangan harian.

Data hasil belajar yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yang didapat dari hasil dokumentasi nilai tugas dan hasil ulangan siswa kelas X Akuntansi 1 dan X Akuntansi 2 mata pelajaran Dasar-Dasar Perbankan pada aspek kognitif dengan sampel sebanyak 72 siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Dasar-Dasar Perbankan sebesar 75.

Penelitian yang diperoleh dari kelas yang menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo (X Akuntansi 2) sebagai kelas eksperimen memiliki sampel sebanyak 36 siswa dan siswa yang menggunakan media pembelajaran Media *Powerpoint* (X Akuntansi 1) sebagai kelas kontrol, memiliki sampel sebanyak 36 orang.

Hasil penelitian menggambarkan tampak perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol (X Akuntansi 1) dengan kelas eksperimen (X Akuntansi 2). Perbedaan hasil belajar terjadi akibat penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo di kelas eksperimen, hal tersebut digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel IV.1.
Distribusi Data

Statistik	Siswa X AK 1	Siswa X AK 2
	(Media <i>Powerpoint</i>)	(Media Pembelajaran <i>E-learning</i> Berbasis Edmodo)
Nilai Terendah	75	83
Nilai Tertinggi	90	98
Total nilai	2.949	3.323
Rata-rata	81,92	92,31
Median	82	93
Modus	80	93
Standar Deviasi	3,40	3,07
Varians	11,51	9,42

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2017

Dari tabel distribusi data pada siswa X Akuntansi 1 sebagai kelas kontrol diperoleh nilai terendah adalah 75, nilai tertinggi 90 dan range sebesar 15. Total nilai yang didapat sebesar 2.949, rata-rata sebesar 81,92, median sebesar 82, modus sebesar 80, standar deviasi (S) sebesar 3,40 dan varians (S^2) sebesar 12,51. Sedangkan pada siswa X Akuntansi 2 sebagai kelas eksperimen diperoleh nilai terendah yakni 83, nilai tertinggi 98, sehingga diperoleh range 15. Total nilai yang diperoleh sebesar 3.323, rata-rata sebesar 92,31, median sebesar 93, modus sebesar 93, standar deviasi (S) sebesar 3,07 dan varians (S^2) sebesar 9,42.

1. Hasil penelitian pada kelas eksperimen

Dari distribusi data yang ada dibuat distribusi frekuensi. Range dari variabel Y untuk siswa X Akuntansi 2 didapat sebesar 15 dengan banyak kelas interval (K) adalah 6 kelas menggunakan rumus ($K=1+3,322 \log n$) dan panjang kelas interval adalah 3. Total frekuensi absolutnya sebesar 36. Data selengkapnya dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel IV.2.

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2
(Media Pembelajaran *E-learning* Berbasis Edmodo)**

Distribusi Frekuensi						
No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi relatif
1	83-85	82,5	85,5	84	1	3%
2	86-88	85,5	88,5	87	2	6%
3	89-91	88,5	91,5	90	9	25%

4	92-94	91,5	94,5	93	17	47%
5	95-97	94,5	97,5	96	6	17%
6	98-100	97,5	100,5	99	1	3%
Total					36	100%

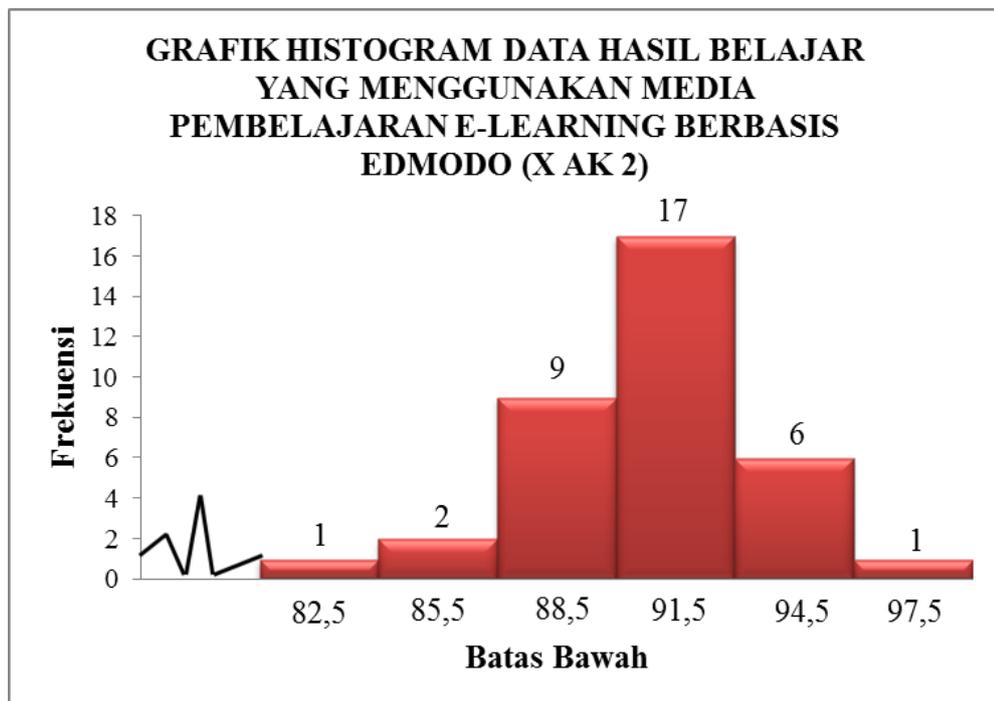
Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2017

Dalam kolom kelas interval terdiri dari banyak kelas dan panjang kelas interval. Banyak kelas merupakan batas yang memisahkan kelas yang satu dengan kelas yang lain. Panjang interval kelas merupakan jarak antara tepi atas kelas dan tepi bawah kelas. Frekuensi absolut merupakan banyaknya data pada suatu kelas tertentu. Frekuensi relatif merupakan frekuensi yang berisikan nilai-nilai hasil bagi antara banyaknya frekuensi dalam suatu kelas dengan banyaknya data. Sedangkan batas bawah kelas digunakan untuk membuat histogram.

Berdasarkan tabel di atas diketahui total frekuensi yang digunakan sebanyak 36. Dari distribusi frekuensi diperlihatkan siswa yang memiliki nilai terendah berada pada kelas interval ke-1 dengan batas nyata 83-85 frekuensi absolut sebanyak 1 dan frekuensi relatifnya 3%. Siswa yang memiliki nilai tertinggi dengan batas nyata 98-100 frekuensi absolutnya adalah 1 dengan frekuensi relatif sebesar 3%. Hasil penelitian dari distribusi frekuensi tersebut menunjukkan bahwa frekuensi absolut tertinggi yaitu 17 dengan frekuensi relatifnya sebesar 47% berada pada kelas interval ke-4 dengan batas nyata 92-94. Sedangkan yang memiliki frekuensi absolut terendah yaitu 1

dengan frekuensi rekatif sebesar 3% berada pada kelas interval ke-1 dengan batas nyata 83-85 dan ke-6 dengan batas nyata 98-100.

Dari distribusi frekuensi tersebut, dibuat pula histogram hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media pelajaran *e-learning* berbasis Edmodo adalah sebagai berikut:



Gambar IV.1
Grafik Histogram Variabel Y
(Hasil Belajar Media Pembelajaran *E-learning* Berbasis Edmodo)

Dari grafik histogram di atas terlihat bahwa data terbanyak terletak pada kelas interval ke-4 dengan batas bawah 91,5 diperoleh frekuensi absolut sebesar 17 dan frekuensi relatif sebesar 47%. Sedangkan data terkecil terletak pada kelas interval ke-1 dengan batas bawah 82,5 dan ke-6 dengan batas bawah 97,5 frekuensinya 1 dan frekuensi relatif sebesar 3%.

Dari data tersebut pula dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (X Akuntansi 2) masuk pada kategori yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan 19 atau sekitar 52,8% siswa memiliki hasil belajar diatas atau sama dengan rata-rata. Sedangkan 17 atau 47,2% siswa lainnya memiliki hasil belajar dibawah rata-rata.

2. Hasil penelitian kelas kontrol

Pada kelas kontrol yaitu X Akuntansi 1 diperoleh rentang dari variabel Y sebesar 15 dengan banyak kelas interval (K) adalah 6 kelas dengan menggunakan rumus ($K=1+3,322 \log n$) dan panjang kelas interval adalah 3. Data selengkapnya dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

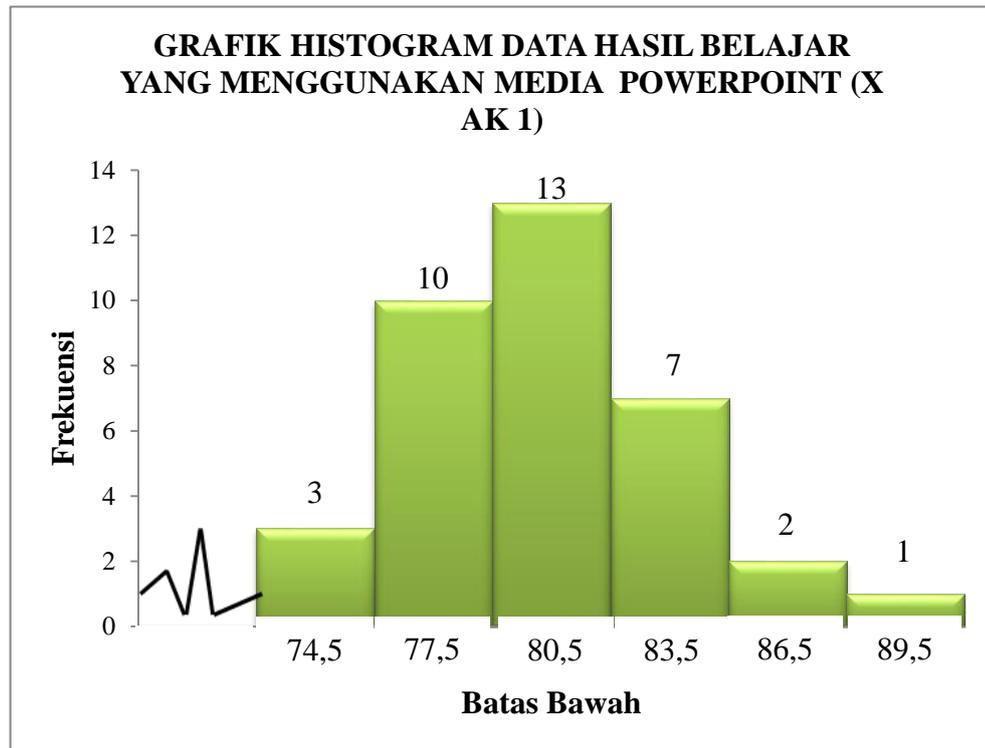
Tabel IV.3.
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 1
(Media Pembelajaran *Powerpoint*)

Distribusi Frekuensi						
No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	75-77	74,5	77,5	76	3	8%
2	78-80	77,5	80,5	77	10	28%
3	81-83	80,5	83,5	82	13	36%
4	84-86	83,5	86,5	85	7	19%
5	87-89	86,5	89,5	88	2	6%
6	90-92	89,5	92,5	91	1	3%
					36	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa total frekuensi yang digunakan sebanyak 36. Dari distribusi frekuensi tersebut dapat diperlihatkan bahwa siswa yang memiliki nilai terendah berada pada kelas interval ke-1 dengan batas nyata 75-77 frekuensi absolut sebanyak 3 dan frekuensi relatifnya 8%. Siswa yang memiliki nilai tertinggi dengan batas nyata 90-92 frekuensi absolutnya adalah 1 dengan frekuensi relatif sebesar 3% terdapat pada kelas interval ke-6. Hasil penelitian dari distribusi frekuensi tersebut menunjukkan bahwa frekuensi absolut tertinggi yaitu 13 dengan frekuensi relatifnya sebesar 36% berada pada kelas interval ke-3 dengan batas nyata 81-83. Sedangkan yang memiliki frekuensi absolut terendah yaitu 1 dengan frekuensi relatif sebesar 3% berada pada kelas interval ke-6 dengan batas nyata 90-92.

Setelah dibuat tabel distribusi frekuensi di atas, selanjutnya dibuat histogram dan poligon pada hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 1 yang menggunakan media pembelajaran sederhana peta konsep berikut ini :



Gambar IV.2
Grafik Histogram Variabel Y
(Hasil Belajar Media *Powerpoint*)

Dari grafik histogram di atas terlihat bahwa data terbanyak terletak pada kelas interval ke-3 dengan batas bawah 80,5 diperoleh frekuensi absolut sebesar 13 dan frekuensi relatif sebesar 36%. Sedangkan data terkecil terletak pada kelas interval ke-6 dengan batas bawah 89,5 frekuensinya 1 dan frekuensi relatif sebesar 3%.

Berdasarkan grafik tersebut disimpulkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (X Akuntansi 1) masuk pada kategori yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan 19 atau sekitar 52,8% siswa memiliki hasil belajar diatas atau sama dengan rata-rata. Sedangkan 17 atau 47,2% siswa lainnya memiliki hasil belajar dibawah rata-rata.

Berdasarkan data yang telah diolah, terlihat bahwa kondisi hasil belajar siswa SMK Negeri 42 Jakarta Barat pada mata pelajaran Dasar-Dasar Perbankan yang mendapatkan nilai di atas KKM adalah seluruh siswa yaitu 72 siswa. Sedangkan jumlah siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata pada kelas kontrol (X Akuntansi 1) terdapat 19 siswa dengan rata-rata 81,92 dan pada kelas eksperimen (X Akuntansi 2) terdapat 19 siswa dengan rata-rata 92,31.

B. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat dua langkah dalam menganalisis data atau menguji hipotesis yakni uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas serta uji-t.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah langkah yang digunakan untuk mengetahui penyebaran atau distribusi data pada variabel penelitian. Pengujian normalitas data yang diperoleh sebagai persyaratan sebelum pengujian analisis dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors*. Pengujian ini dilakukan baik pada kelas eksperimen, yaitu siswa yang menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo (kelas X Akuntansi 2), maupun kelas kontrol, yaitu siswa yang menggunakan media *microsoft Powerpoint* (kelas X Akuntansi 1). Uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliforse* memiliki tingkat signifikan $\alpha = 5\% = 0,05$.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu “jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal dan jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal”.

Dari sejumlah sampel yang telah ditetapkan pada siswa kelas eksperimen (X Akuntansi 2) sebanyak 36 orang didapat $L_o = 0,113$ yang bila dihubungkan dengan L_{tabel} pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) dari daftar nilai kritis L_{kritis} didapat harga $L_{tabel} = 0,147$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa harga L_o lebih kecil dari harga L_{tabel} : $L_o < L_t$ yaitu $0,113 < 0,147$. Hasil perhitungan tersebut membuktikan bahwa sampel kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji normalitas pada siswa kelas kontrol (X Akuntansi 1) yang ditetapkan sebanyak 36 orang didapat $L_o = 0,101$ yang bila dibandingkan dengan L_{tabel} pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) dari daftar nilai kritis L_{kritis} didapat harga $L_{tabel} = 0,147$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa harga L_o lebih kecil dari harga L_{tabel} : $L_o < L_t$ yaitu $0,101 < 0,147$, yang membuktikan sampel siswa kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel IV.4
Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Jumlah Siswa	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	36	0,113	0,147	Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
Kontrol	36	0,101		

Berdasarkan output hasil perhitungan uji normalitas menggunakan uji Liliforse menyatakan bahwa data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar (Y) dan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo (X) berdistribusi normal. Dengan demikian disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan metode statistik.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians (persamaan varians) dilakukan pada kedua sampel untuk mengetahui apakah sampel homogen atau tidak. Pengujian homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji-F. Dengan membagi varians dari kedua kelompok. Uji F dilakukan pada taraf signifikan 0,05 diperoleh F_{tabel} sebesar 1,76. Sedangkan F_{hitung} diperoleh sebesar 1,22. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu maka $1,22 < 1,76$. Maka disimpulkan bahwa data yang digunakan homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah diperoleh data hasil penelitian berdistribusi normal dan homogen, maka perbedaan nilai \bar{X} (rata-rata) kedua kelompok sampel tersebut dianalisa dengan uji-t. Nilai \bar{X} (rata-rata) hasil belajar siswa yang

menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo adalah 92,31. Dan nilai \bar{X} (rata-rata) hasil belajar siswa yang menggunakan media Microsoft *Powerpoint* adalah 81,92.

Perbedaan ini dianalisa dengan Uji-t didapatkan harga rasio t_{hitung} sebesar 13,79. Harga rasio t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 1,666. Didapat bahwa harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,79 > 1,666$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, didapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo dengan siswa yang menggunakan media *Powerpoint*. Hasil menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang menggunakan media microsoft *Powerpoint*.

C. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yaitu media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar. Berdasarkan langkah analisis data yang telah dilakukan, diperoleh secara jelas permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yang dijadikan sampel. Pertama, kelas eksperimen yang merupakan kelas yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo dan kedua,

kelas kontrol yang merupakan kelas yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*, dimana media pembelajaran pada kelas kontrol ini adalah media yang sering digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Metode pembelajaran yang digunakan pada kedua kelas tersebut baik kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama yaitu menggunakan metode diskusi, hanya saja pelaksanaan di kelas eksperimen guru memberikan materi lebih fokus dengan penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo, berbeda dengan kelas kontrol guru memberikan materi hanya menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*.

Media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo yang digunakan merupakan media yang berbentuk media pembelajaran berbasis jejaring sosial yang dapat digunakan kapanpun dan dimanapun. Dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo pembelajaran dapat berjalan secara efektif sehingga tidak terdapat siswa yang mengalami ketertinggalan, penggunaan media ini juga membantu guru dan siswa untuk berdiskusi melalui jejaring sosial yang aman mengenai materi pembelajaran. Media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo dibuat berdasarkan sub materi yang terdapat pada materi Bank Syariah, sedangkan media pembelajaran *Powerpoint* yang digunakan hanya berupa point materi mengenai Bank Syariah.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai fasilitator dan guru bidang studi dasar-dasar perbankan yang mengajar pada kelas eksperimen dan kelas

kontrol. Pelaksanaan penelitian terdiri dari 8 (delapan) kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing 2 x 45 menit dengan jumlah 16 jam pelajaran.

Pada penelitian ini, penelitian ingin mengetahui pengaruh media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan khususnya pada materi Bank Syariah. Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh media pembelajaran saja tetapi terdapat beberapa aspek lain diantaranya minat, motivasi dan sumber belajar serta kompetensi guru. Dalam penelitian ini hanya media pembelajaran yang dijadikan pengaruh terhadap hasil belajar. Setelah melakukan penelitian diperoleh hasil penelitian bahwa media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal tersebut dilihat dari hasil belajar siswa berupa nilai tugas dan ulangan harian yang diberikan kepada siswa.

Hasil belajar yang diperoleh pada kelas eksperimen diambil dari nilai yang menggunakan tes tertulis secara manual dan dari nilai pada saat proses penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo. Hal tersebut bertujuan untuk menginterpretasikan hasil yang lebih signifikan dari proses penggunaan Edmodo baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Materi yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama yaitu Bank Syariah. Pada kelas eksperimen materi yang disajikan dengan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo tidak hanya sebatas penjelasan dari materi tersebut namun siswa dapat mendiskusikannya di dalam Edmodo dan menemukan sendiri konsep mengenai materi Bank Syariah. Hal

tersebut memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi Bank syariah, karena siswa dapat mendiskusikan materinya kapan saja dan dimana saja serta siswa akan menambah wawasan yang dimiliki dari pendapat berbagai siswa yang ada saat berdiskusi melalui Edmodo. Dalam kelas kontrol, materi disajikan dengan menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*. Materi dalam media *Powerpoint* dibuat oleh peneliti yang hanya berupa teks saja tanpa gambar dan video.

Dalam penelitian ini materi yang diberikan adalah Bank Syariah yang diharapkan mampu mewakili seluruh materi dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Perbankan. Hal tersebut dikarenakan mata pelajaran Dasar-Dasar Perbankan memiliki materi yang kompleks dan dapat pula dituangkan dalam materi Bank Syariah. Sehingga Bank Syariah dapat menginterpretasikan materi Dasar-Dasar Perbankan dalam penggunaan Edmodo.

Setelah dibandingkan kedua kelas tersebut ternyata memiliki hasil belajar yang berbeda hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo jauh lebih tinggi jika dibandingkan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo sebagai salah satu media alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran demi membantu siswa dalam memahami pelajaran yang lebih menarik dan variatif.

Penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo memberikan keleluasaan kepada siswa untuk aktif dalam hal mengamati sesuatu yang baru,

bertanya di dalam Edmodo, bereksperimen sesuai dengan daya kreativitas siswa melalui Edmodo, mengasosiasi serta mengomunikasikan materi dan informasi yang diperoleh salah satu siswa kepada siswa lainnya. Penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo memberikan pengalaman baru kepada siswa dan dapat mengoptimalkan pengetahuan yang dimiliki sehingga akan meningkatkan efektivitas dan hasil belajar siswa. Adapun tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses penelitian pada kelas eksperimen

Pada pertemuan pertama dilakukan perkenalan kepada siswa dan mengenalkan penggunaan media selama proses pembelajaran yaitu media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo serta cara penggunaannya. Dalam pertemuan ini langsung menentukan kelompok belajar yang terdiri dari 9 kelompok dimana 1 kelompok terdapat 4 siswa. Siswa duduk berkelompok dan berdiskusi mengenai materi pengertian bank syariah, kemudian guru memberikan games kepada siswa sesuai kelompok melalui Edmodo yaitu. Dengan games ini setiap kelompok harus menjawab pertanyaan yang diberikan melalui Edmodo. Bagi siswa yang berhasil menjawab akan diberikan point.

Pada pertemuan kedua, guru memberikan materi kedua yaitu sejarah bank syariah. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi secara kelompok mengenai materi tersebut melalui materi yang terdapat di Edmodo. Setelah melakukan diskusi tersebut masing kelompok diminta untuk menjelaskan kembali materi tersebut di depan kelas. Untuk membuktikan bahwa siswa

mampu memahami materi yang diberikan, guru memberikan tugas dengan fitur *assignment* yang ada di dalam Edmodo secara individu. Hal terakhir yang dilakukan adalah salah satu siswa memaparkan konklusi dari materi yang telah diajarkan dan 15 menit sebelum pertemuan berakhir guru akan memberikan garis besar dari pembelajaran tersebut.

Pada pertemuan ke tiga, guru mengutarakan permasalahan mengenai materi sebelumnya, kemudian meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompoknya. Siswa diminta untuk memahami materi karakteristik bank syariah. Setiap kelompok memberikan sebuah pertanyaan di dalam Edmodo dan kelompok lainnya menjawab pertanyaan tersebut melalui Edmodo. Setelah diskusi guru mengajak siswa untuk bermain melalui Edmodo. Dimana kelompok yang mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan cepat akan memperoleh poin. Untuk mengetahui kemampuan siswa guru memberikan latihan kepada siswa. 15 menit sebelum pertemuan berakhir guru akan memberikan garis besar dari materi yang diajarkan.

Pada pertemuan ke empat, guru menyampaikan materi perihal tujuan pendirian bank syariah. Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok dan mendiskusikan materi yang diberikan. Setiap perwakilan siswa mengajukan pendapatnya mengenai tujuan bank syariah, sehingga akan menambahkan pengakuan siswa lainnya. Setelah diskusi guru memberikan permainan kepada siswa. Pada 15 menit terakhir pertemuan guru

memberikan penegasan mengenai berbagai pelajaran yang diberikan.

Pada pertemuan kelima, guru memberikan pertanyaan mengenai materi sebelumnya untuk mengulas kembali materi tersebut. Kemudian guru menambahkan dengan materi berikutnya yaitu fungsi bank syariah. Dalam pertemuan ini guru menjelaskan sedikit tentang fungsi bank syariah dan kemudian kembali memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa melalui Edmodo. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Siswa yang memperoleh jawaban paling benar akan menambah poinnya. Kemudian guru memberikan latihan soal kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa. Sebelum berakhir guru memberikan garis besar materi yang diberikan.

Pada pertemuan ke-enam, guru memberikan materi yang cukup banyak yaitu produk bank syariah. Untuk memudahkan siswa dalam belajar guru menyajikan materi produk bank syariah di dalam Edmodo. Siswa diminta menyiapkan beberapa pertanyaan mengenai produk bank syariah. Setelah pertanyaan disiapkan guru meminta siswa untuk mengutarakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya bersama. Sebelum pertemuan berakhir guru memberikan kembali permainan dan latihan soal sehingga siswa akan lebih memahami materi tersebut. 15 menit sebelum berakhir guru memberikan garis besar materi yang dibahas.

Pada pertemuan ke-tujuh, guru menanyakan kembali materi sebelumnya dan menambahkan dengan materi berikutnya yaitu

membedakan bank syariah dengan bank konvensional. Siswa diminta untuk mendiskusikan mengenai materi tersebut dan memberikan pendapatnya di dalam Edmodo. Setelah diskusi selesai dilakukan guru mengajak siswa bermain dan memberikan kesimpulan dari materi yang diberikan

Pada pertemuan ke-delapan guru menanyakan kembali materi sebelumnya untuk membantu mengingat materi-materi yang dipelajari, kemudian guru memberikan Ulangan Harian kepada siswa mengenai materi bank syariah. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan guru bidang studi mengamati proses belajar siswa dan melakukan dokumentasi dari nilai tugas dan ulangan harian siswa.

2. Proses penelitian pada kelas kontrol

Pada pertemuan pertama dilakukan perkenalan kepada siswa dan mengenalkan penggunaan media selama proses pembelajaran yaitu media pembelajaran *Powerpoint*. Dalam pertemuan ini guru menjelaskan sub materi mengenai pengertian bank syariah dengan menggunakan media *Powerpoint*. Siswa menyimak materi yang disampaikan guru melalui LCD. Diantara sela-sela penjelasan, siswa diberikan giliran untuk bertanya mengenai materi yang belum paham. Setelah selesai menjelaskan dan diskusi, guru mengajak siswa bermain dan berdiskusi dengan membagi siswa menjadi 9 kelompok. Pada akhir pertemuan guru memberikan penegasan mengenai materi yang diberikan.

Pada pertemuan kedua, guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi sebelumnya. Selanjutnya guru bidang studi menjelaskan materi mengenai sejarah bank syariah menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*. Diantara sela-sela penjelasan, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan materi dan 15 menit sebelum pertemuan berakhir guru memberikan penegasan mengenai materi yang telah dibahas.

Pada pertemuan ketiga, guru mengutarakan pertanyaan mengenai materi sebelumnya dan menambahkan materi berikutnya yaitu karakteristik bank syariah. Guru menjelaskan menggunakan media *Powerpoint*. Setelah selesai guru mengajak siswa bermain. Kelompok yang menang akan diberikan poin. Untuk mengukur kemampuan siswa, guru memberikan latihan soal yang dikerjakan secara individu oleh siswa. Hal terakhir yang dilakukan adalah salah satu siswa memberikan kesimpulan dari materi yang diberikan. Guru memberikan latihan soal dan 15 menit sebelum pertemuan berakhir guru akan memberikan garis besar dari materi yang telah dipelajari.

Pada pertemuan ke-empat, guru menyampaikan materi mengenai tujuan pendirian bank syariah. Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru melalui LCD. Diantara sela-sela penjelasan, siswa diberikan keleluasaan untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan. Selama pembelajaran berlangsung guru mengajak siswa untuk melakukan diskusi

kelompok tentang materi tujuan bank syariah 15 menit sebelum berakhir guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang diberikan.

Pada pertemuan kelima, guru memberikan pertanyaan mengenai materi sebelumnya untuk mengulas kembali materi tersebut. Kemudian guru menambahkan dengan materi berikutnya yaitu fungsi bank syariah. Dalam pertemuan ini guru menjelaskan sedikit tentang fungsi bank syariah. Guru mengajak siswa untuk bermain. Kemudian guru memberikan latihan soal untuk mengetahui ketercapaian siswa. Sebelum berakhir guru memberikan garis besar materi yang diberikan.

Pada pertemuan ke-enam, guru memberikan materi yang cukup banyak yaitu produk bank syariah. Untuk memudahkan siswa dalam belajar guru menyajikan materi produk bank syariah dan siswa diminta untuk mendiskusikannya. Setelah diskusi selesai maka siswa diajak bermain games untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Sebelum pertemuan berakhir guru memberikan kembali permainan dan latihan soal sehingga siswa akan lebih memahami materi tersebut. 15 menit sebelum berakhir guru memberikan garis besar materi yang dibahas.

Pada pertemuan ke-tujuh, guru menanyakan kembali materi sebelumnya dan menambahkan dengan materi berikutnya yaitu membedakan bank syariah dengan bank konvensional. Guru menjelaskan dengan media *Powerpoint*. Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru melalui LCD. Siswa diminta untuk mendiskusikan mengenai

materi tersebut. Setelah diskusi selesai dilakukan guru mengajak siswa bermain dan memberikan kesimpulan dari materi yang diberikan.

Pada pertemuan ke-delapan guru menanyakan kembali materi sebelumnya untuk membantu mengingat materi-materi yang dipelajari, kemudian guru memberikan Ulangan Harian kepada siswa mengenai materi bank syariah. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan guru bidang studi mengamati proses belajar siswa dan melakukan dokumentasi dari nilai tugas dan ulangan harian siswa.

Hasil belajar ialah pencapaian yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran yang diukur oleh tes dimana setiap jawaban yang benar diberikan skor 1 dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0. Tes ini disusun berdasarkan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pada mata pelajaran Dasar-Dasar Perbankan kelas X semester 2 dengan materi ajar yaitu Bank Syariah. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu sehingga menimbulkan adanya suatu perubahan dari diri siswa dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis, dan evaluasi yang mencakup aspek kognitif.

Setelah diberikan perlakuan yang berbeda untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen diberikan pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo dan kelas kontrol menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* diperoleh hasil dokumentasi yang didapat melalui nilai tugas dan ulangan harian siswa kelas X mata pelajaran Dasar-Dasar Perbankan.

Berdasarkan data yang didapat, terlihat bahwa kondisi hasil belajar siswa SMK Negeri 42 Jakarta Barat pada mata pelajaran Dasar-Dasar Perbankan diperoleh nilai tertinggi pada hasil belajar adalah sebesar 98 sedangkan nilai terendah sebesar 75. Untuk siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata pada kelas kontrol (X Akuntansi 1) terdapat 19 siswa dengan rata-rata 81,92 dan pada kelas eksperimen (X Akuntansi 2) terdapat 19 siswa dengan rata-rata kelas 92,31.

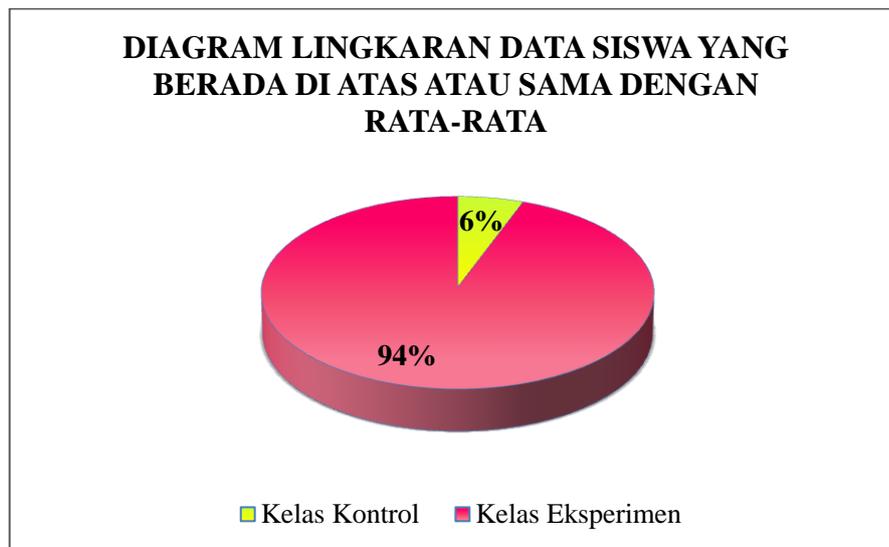
Pada kelas eksperimen (X Akuntansi 2) dari data yang diolah dalam distribusi frekuensi dapat diperlihatkan bahwa siswa yang memiliki nilai terendah berada pada kelas interval ke-1 dengan batas nyata 83-85 frekuensi absolut sebanyak 1 dan frekuensi relatifnya 3%. Siswa yang memiliki nilai tertinggi dengan batas nyata 98-100 frekuensi absolutnya adalah 1 dengan frekuensi relatif sebesar 3%. Dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (X Akuntansi 2) masuk pada kategori yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan 19 atau sekitar 52,8% siswa memiliki hasil belajar diatas atau sama dengan rata-rata. Sedangkan 17 atau 47,2% siswa lainnya memiliki hasil belajar dibawah rata-rata.

Pada kelas kontrol (X Akuntansi 1) dari data yang diolah dalam distribusi frekuensi tersebut dapat diperlihatkan bahwa siswa yang memiliki nilai terendah berada pada kelas interval ke-1 dengan batas nyata 75-77 frekuensi absolut sebanyak 3 dan frekuensi relatifnya 8%. Siswa yang memiliki nilai tertinggi dengan batas nyata 90-92 frekuensi absolutnya adalah 1 dengan frekuensi relatif sebesar 3%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil

belajar siswa pada kelas kontrol (X Akuntansi 1) masuk pada kategori yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan 19 atau sekitar 52,8% siswa memiliki hasil belajar diatas atau sama dengan rata-rata. Sedangkan 17 atau 47,2% siswa lainnya memiliki hasil belajar dibawah rata-rata.

Setelah data hasil belajar diolah, didapatkan bahwa rata-rata kelas eksperimen yaitu sebesar 92,31 dan kelas kontrol sebesar 81,92 dengan selisih nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 10,39. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa hasil belajar untuk kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol. Sehingga penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo memberikan hasil yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil pengolahan data didapat rata-rata hasil belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Perbankan secara keseluruhan di kelas X Akuntansi 1 dan X Akuntansi 2 sebesar 87,11. Maka pada kelas kontrol siswa yang memperoleh nilai diatas atau sama dengan rata-rata sebanyak 2 siswa, sedangkan pada kelas eksperimen siswa yang mendapatkan nilai diatas atau sama dengan rata-rata sebanyak 33 siswa. Untuk mengetahui lebih detail persentase mengenai perbedaan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dibuatlah diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar IV.3

Diagram Lingkaran Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berlandaskan diagram lingkaran di atas pada kelas kontrol hasil belajar siswa yang berada di atas atau sama dengan rata-rata hanya 6% atau setara dengan 2 siswa. Sedangkan pada kelas eksperimen hasil belajar siswa yang berada di atas atau sama dengan rata-rata sebanyak 94% atau setara dengan 33 siswa. Hal itu membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap hasil belajar siswa, dimana hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal tersebut disebabkan karena kemampuan kognitif siswa pada kelas eksperimen setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo lebih meningkat dibandingkan dengan kemampuan kognitif siswa pada kelas kontrol yang pembelajarannya hanya memanfaatkan media *Powerpoint*.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis data untuk menguji normalitas data, homogenitas serta menguji hipotesis. Langkah pertama yang dilakukan yaitu menguji persyaratan data yaitu uji normalitas dengan uji Liliforse dan uji homogenitas dengan uji Fisher.

Berdasarkan hasil penelitian, data yang diperoleh menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari $L_{hitung} < L_{tabel}$. Pada kelas eksperimen (X AK 2) diperoleh $L_o = 0,113$ dan L_{tabel} pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $L_{tabel} = 0,147$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa harga L_o lebih kecil dari harga L_{tabel} : $L_o < L_t$ yaitu $0,113 < 0,147$ yang membuktikan sampel siswa kelas eksperimen berdistribusi normal. Pada kelas kontrol (X AK 1) diperoleh $L_o = 0,101$ dan nilai L_{tabel} pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) didapat harga $L_{tabel} = 0,147$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa harga L_o lebih kecil dari harga L_{tabel} : $L_o < L_t$ yaitu $0,101 < 0,147$, yang membuktikan sampel siswa kelas kontrol berdistribusi normal.

Berdasarkan pengujian homogenitas varians (persamaan varians) dengan menggunakan uji-F. Dengan membagi varians dari kedua kelompok, didapat nilai F_{hitung} yaitu. Nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh L_{tabel} yaitu 1,76. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} (1,22) < F_{tabel} (1,76)$ maka disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji-t didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 13,79. Harga rasio t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 1,666. Didapat bahwa harga $t_{hitung} > t_{tabel}$, $13,79 > 1,666$ sehingga hipotesis nol (H_o) ditolak

dan Ha diterima. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa.

Pengujian hipotesis ini telah membuktikan teori Nash mengenai “penggunaan *e-learning* memberikan penekanan baru terhadap hasil belajar dalam memberikan perubahan dan kualitas tinggi pada pengalaman pendidikan”.¹⁶⁷

Hal ini juga mendukung teori yang dikemukakan oleh Benneth bahwa “pembelajaran melalui situs yang akan digunakan bersama dengan pedagogi suara, hasil belajar, dan konten dapat mendukung pembelajaran dan penilaian tradisional, otentik, dan alternatif protokol”.¹⁶⁸ Sehingga penggunaan *e-learning* akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Teori Garrison juga mampu dibuktikan oleh penelitian ini bahwa “dalam memfasilitasi hasil belajar yang tinggi diperlukan kreativitas untuk memahami unsur yang terintegrasi dengan menggunakan *e-learning*”.¹⁶⁹ Salah satu filosofi yang dikemukakan oleh Cisco mampu membuktikan penelitian ini bahwa “semakin baik keselarasan antar konten dan alat penyampai berupa *e-learning* dengan gaya belajar, maka akan lebih baik kapasitas siswa yang pada gilirannya akan memberi hasil yang lebih baik”.¹⁷⁰

Pengujian hipotesis ini membuktikan teori dari Francisco bahwa “fitur Edmodo sebagai batu loncatan untuk meningkatkan keaktifan antara siswa

¹⁶⁷ Nicole Buzetto, *Loc.Cit.*

¹⁶⁸ *Ibid.* hlm. 197

¹⁶⁹ Randy Garisson, *Loc.Cit.*

¹⁷⁰ Rusman, *Loc.Cit.*

dan guru yang memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa”.¹⁷¹

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini juga mampu membuktikan teori yang dikemukakan oleh Carlson bahwa “Edmodo mampu memberikan siswa pengalaman pendidikan yang aman dan terlindungi, yang merupakan tempat untuk praktik jejaring sosial dan keterampilan belajar digital yang mereka perlukan dalam kehidupan personal, akademis, dan profesional mereka yang semakin terhubung”.¹⁷² Sehingga penggunaan Edmodo mampu dijadikan sebagai preferensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Teori dari Rismayanti juga dibuktikan dari hasil uji hipotesis penelitian ini bahwa “Edmodo merupakan alat bantu belajar yang menjadi platform *online* untuk mendorong pembelajaran dan menjadi cara yang lebih kreatif untuk melibatkan para siswa dalam pembelajaran kolaboratif dan meningkatkan kognisi terdistribusi”.¹⁷³

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian untuk variabel independen (X) media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo dan variabel terikat (Y) hasil belajar yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh antara media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Perbankan kelas X di SMK Negeri 42 Jakarta. Salah satu penelitian terdahulu yang dapat memperkuat hasil penelitian ini adalah penelitian oleh Wirda dan Almasari Sukaya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik

¹⁷¹ Francisco, *Loc.Cit.*

¹⁷² Ginger Carlson, *Loc.Cit.*

¹⁷³ Anti Rismayanti, *Loc.Cit.*

Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Melakukan Instalasi Sound System Kelas X Teknik Audio Video di SMK N 1 Kinali”.¹⁷⁴ Pada penelitian ini terdapat kelas eksperimen yang menggunakan Edmodo dan kelas kontrol yang tidak menggunakan Edmodo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran elektronik berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,886 > 1,677$. Artinya Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media pembelajaran elektronik Edmodo berpengaruh sebesar 6,97% terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang menggunakan Edmodo memperoleh rata-rata kelas sebesar 76,16 sedangkan siswa yang tidak menggunakan Edmodo hanya memiliki rata-rata 71,20. Persamaan penelitian terdahulu oleh Wirda dan Almasari Sukaya dengan penelitian ini adalah bahwa variabel independen yaitu media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo memberikan pengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar dan tidak terdapat perbedaan pada hasil penelitian tersebut.

Selain itu, hasil penelitian terdahulu yang dapat memperkuat hasil penelitian ini adalah dari Evin Yudhi Setyono yang berjudul Pengaruh “Penggunaan Media Jejaring Sosial Edmodo Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Topik Pembuatan Kurva-S Menggunakan Microsoft Exel”.¹⁷⁵ Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment*. Design penelitian yang digunakan adalah *posttest-only control group design*. Hasil

¹⁷⁴ Wirda dan Almasari Sukaya, *Loc.Cit*

¹⁷⁵ Evin Yudhi, *Loc.Cit*

penelitian menunjukkan nilai mean ranks pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol yakni sebesar 33, sedangkan kelas kontrol sebesar 17,85. Dapat dikatakan bahwa hasil belajar menggunakan media Edmodo lebih baik dari kelas yang tidak menggunakan Edmodo. Pada uji hipotesis lebih lanjut diperoleh nilai Z adalah -4,083 dengan Sig 0,000 lebih kecil dari 0.05. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen akibat penggunaan media Edmodo. Persamaan penelitian terdahulu oleh Evin Yudhi Setyono dengan penelitian ini adalah bahwa variabel independen yaitu media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo memberikan pengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pengujian terdahulu menggunakan uji-Z untuk menguji hipotesis, sedangkan penelitian ini menggunakan uji-t.

Hasil penelitian sebelumnya yang dapat memperkuat penelitian ini adalah penelitian penelitian oleh Ari Sudibyo Wasis yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Fisika Dengan *E-learning* Berbasis Edmodo *Blog Education* Pada Materi Alat Optik Untuk Meningkatkan Respons Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Surabaya”.¹⁷⁶ Metode penelitian yang digunakan adalah *pre experimental design* dengan design *one-group pretest posttest*. Hasil penelitian menunjukkan pada nilai *pretest* sebesar 39,76 sedangkan setelah menggunakan Edmodo hasil belajar siswa yang diperoleh sebesar 76,05. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Edmodo

¹⁷⁶ Ari Sudibyo Wasis, *Loc.Cit*

memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena setelah menggunakan Edmodo, hasil belajar siswa meningkat. Persamaan penelitian terdahulu oleh Ari Sudibyo Wasis dengan penelitian ini adalah bahwa variabel independen yaitu media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo memberikan pengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar yang dilihat dari nilai *pre-test dan post-test*, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu tidak terdapat uji hipotesis dilakukan. Pengaruh positif variabel independen terhadap variabel dependen hanya dilihat dari nilai *pre-test dan post-test* saja, sehingga peneliti tidak mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.

Kemudian penelitian terdahulu yang mampu memperkuat hasil penelitian ini adalah penelitian oleh Ahmad Zanin Nu'man yang berjudul "Efektivitas Penerapan *E-learning* Model Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa".¹⁷⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan design *control group pretest-posttest*. Hasil rata rata skor tes pada kelas eksperimen untuk *pretest* dan *posttest* adalah 68,12 dan 85,76. Sedangkan pada kelas kontrol untuk *pretest* dan *posttest* adalah 67,80 dan 81,30. Hasil penelitian menunjukkan nilai $t_{hitung} : 0,999$ lebih besar dari $t_{tabel} : 0,699$. Artinya terdapat efektivitas penerapan *e-learning* Edmodo terhadap hasil belajar siswa. Persamaan penelitian terdahulu oleh Ahmad Zanin Nu'man dengan penelitian

¹⁷⁷ Ahmad Zanin Nu'Man, *Loc.Cit*

ini adalah bahwa variabel independen yaitu media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo memberikan pengaruh positif terhadap variabel dependen. Perbedaan yang diperoleh adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zanin Nu'man variabel dependen yaitu hasil belajar diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* dan dalam melakukan pengujian hipotesis selain menggunakan uji-t juga menggunakan analisis data *gain* yang sehingga diperoleh nilai *gain* ternormalisasi kelas eksperimen sebesar 0,8 dan kelas kontrol 0,7 yang diinterpretasikan bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Salah satu penelitian terdahulu lainnya yang dapat memperkuat hasil penelitian ini adalah penelitian oleh Anisah Rohmatillah dan Bety Nur Achadiyah yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Boyolangu”.¹⁷⁸ Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment research*. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0.005 < 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis dimana ada perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan media pembelajaran berbasis Edmodo dengan yang tidak menerapkan media pembelajaran berbasis Edmodo. Persamaan penelitian terdahulu oleh Anisah Rohmatillah dan Bety Nur Achadiyah dengan penelitian ini adalah bahwa variabel independen yaitu media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo memberikan pengaruh positif terhadap variabel dependen. Perbedaan

¹⁷⁸ Anisah Rohmatillah dan Bety Nur Achadiyah, *Loc. Cit*

penelitian oleh Anisah Rohmatillah dan Bety Nur Achadiyah dengan penelitian ini adalah variabel dependen yaitu hasil belajar diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test*.

Selain itu, penelitian lain yang memperkuat penelitian ini adalah oleh Vardana Nur Rahmaningrum dan I.G.P Asto Buditjahjanto dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran *E-learning* Berbasis Edmodo Pada Mata Pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Audio Video Di SMK Negeri 3 Surabaya”.¹⁷⁹ Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design*. Rancangan design yang digunakan adalah *pretest posttest*. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,636 dan nilai signifikansi 0,001. Nilai signifikansi 0,001 lebih kecil daripada taraf nyata sebesar 5% sehingga terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo dan siswa yang diberikan dengan model pembelajaran langsung secara signifikan. Persamaan penelitian terdahulu oleh Vardana Nur Rahmaningrum dan I.G.P Asto Buditjahjanto dengan penelitian ini adalah bahwa variabel independen yaitu media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo memberikan pengaruh positif terhadap variabel dependen, sedangkan perbedaan penelitian oleh Vardana Nur Rahmaningrum dan I.G.P Asto Buditjahjanto dengan penelitian ini adalah variabel dependen yaitu hasil belajar diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test*.

¹⁷⁹ Vardana Nur Rahmaningrum dan I.G.P Asto Buditjahjanto, *Loc. Cit*

Kemudian, penelitian terdahulu yang dapat memperkuat hasil penelitian ini adalah penelitian oleh Bita Bahrami Shams-Abadi, Sayyed Dariush Ahmadi, dan Ali Gholami Mehrdad yang berjudul “The Effect Of Edmodo On EFL Learners’ Writing Performance”.¹⁸⁰ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah tes. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 24,43 dan kelas kontrol sebesar 16,58. Maka diartikan bahwa kelas yang menggunakan Edmodo memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi. Dalam uji Maan-Whitney dinyatakan terdapat perbedaan kinerja pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu $U = 121.500$, $Z = -2.221$, P kurang dari 0,026. Sehingga terdapat perbedaan pada kelas yang menggunakan Edmodo dengan tidak menggunakan Edmodo. Persamaan penelitian terdahulu oleh Bita Bahrami Shams-Abadi, Sayyed Dariush Ahmadi, dan Ali Gholami Mehrdad dengan penelitian ini adalah bahwa variabel independen yaitu media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo memberikan pengaruh positif terhadap variabel dependen, sedangkan perbedaan yang diperoleh adalah penelitian terdahulu pada pengujian hipotesis menggunakan Uji Mann-Whitney U karena data yang diperoleh tidak terdistribusi normal.

Hasil penelitian terdahulu lainnya yang dapat memperkuat hasil penelitian ini adalah penelitian oleh Arista Erviana dan Andi Kristanto yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Edmodo Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Produktif Merakit Personal Komputer Untuk Meningkatkan Hasil

¹⁸⁰ Bita Bahrami Shams-Abadi, dkk, *Loc. Cit*

Belajar Siswa Kelas X Jurusan Multimedia Di Sekolah Menengah Kejuruan”.¹⁸¹ Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design*. Rancangan penelitian ini menggunakan desain “*One-Group Pretest-Posttest Design*”. Hasil penelitian menunjukkan di SMK Antartika 2 Sidoarjo dengan taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan perbandingan angka $1,315 > 0,339$. Hasil perhitungan uji t di SMK Wijaya Sidoarjo dengan taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan perbandingan angka $1,207 > 0,482$. Dan hasil perhitungan uji t di SMK YPM 8 Sidoarjo dengan taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan perbandingan angka $1,750 > 0,344$. Maka, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa. Persamaan penelitian terdahulu oleh Arista Erviana dan Andi Kristanto dengan penelitian ini adalah bahwa variabel independen yaitu media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo memberikan pengaruh positif terhadap variabel dependen. Perbedaan penelitian Arista Erviana dan Andi Kristanto dengan penelitian ini adalah variabel dependen yaitu hasil belajar diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test*.

Penelitian terdahulu yang mampu memperkuat penelitian ini adalah penelitian oleh Gede Suriadhi, I Dewa Kade Tastra dan Igd. Wayan Suwatra yang berjudul “Pengembangan *E-learning* Berbasis Edmodo Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Singaraja”.¹⁸² Metode penelitian

¹⁸¹ Arista Erviana dan Andi Kristanto, *Loc. Cit*

¹⁸² Gede Suriadhi, dkk, *Loc. Cit*

yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai *pretest* adalah 58,26 dan rata-rata nilai *posttest* adalah 89,03. Setelah dilakukan penghitungan secara manual diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 22,87 Kemudian harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t pada tabel dengan $db = n_1 + n_2 - 2 = 39 + 39 - 2 = 76$. Harga t_{tabel} untuk db 72 dan dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 1,992. Dengan demikian, harga t_{hitung} lebih besar daripada harga t_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti, terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan *e-learning* berbasis Edmodo. Persamaan penelitian terdahulu oleh Gede Suriadhi, I Dewa Kade Tastra dan Igd. Wayan Suwatra dengan penelitian ini adalah bahwa variabel independen yaitu media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo memberikan pengaruh positif terhadap variabel dependen. Perbedaan penelitian Gede Suriadhi, I Dewa Kade Tastra dan Igd. Wayan Suwatra dengan dengan penelitian ini adalah variabel dependen yaitu hasil belajar diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test*.

Berdasarkan pada hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut diterima karena telah merujuk pada hasil yang positif dan signifikan serta didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki hasil akhir yang serupa.

Pada saat penelitian, kelas eksperimen lebih tertarik menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo karena menurut mereka media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo ini belum pernah digunakan dalam pembelajaran sehingga kelas eksperimen ini mendapatkan nilai lebih baik dari

kelas kontrol. Media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo memiliki kelebihan dalam penggunaannya yaitu media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo sangat fleksibel dalam penggunaannya. Siswa lebih mudah menguasai materi yang diberikan dengan memanfaatkan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo, sehingga media ini sangat tepat digunakan dalam pembelajaran proses pembelajaran.

Pada hasil penelitian dan analisis di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media *Powerpoint*, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo sebagai media yang diterapkan pada mata pelajaran dasar-dasar perbankan materi bank syariah merupakan media yang sangat baik digunakan dan dapat memberikan pengaruh yang sangat besar dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo terdapat beberapa kelebihan. Pertama, Edmodo merupakan kelas virtual dengan sistem *closed group* artinya hanya siswa yang memiliki kode grup yang dapat mengikuti kelas, sehingga kelas Edmodo memiliki keamanan dalam penggunaannya bagi siswa. Kedua, Edmodo merupakan media pembelajaran yang berbentuk jejaring sosial sehingga pembelajaran akan menjadi lebih interaktif dan komunikatif. Ketiga, penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo lebih fleksibel dan leluasa dalam alokasi waktu

karena dapat dilaksanakan dalam waktu bersamaan maupun waktu yang berbeda, dimana guru dan siswa dapat terhubung kapanpun dan dimanapun. Keempat, penggunaan Edmodo mampu membantu siswa yang mengalami ketertinggalan dan dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Kelima, dengan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo memiliki banyak fitur yang bisa digunakan selama proses pembelajaran seperti guru dapat menggunakan *assignment* untuk memberikan tugas, *quiz* untuk memberikan ujian, *notification* untuk memberikan informasi, *library* untuk memberikan materi kepada siswa, sehingga pembelajaran akan berjalan lebih efektif. Keenam, sebagian besar pembelajaran *e-learning* menggunakan *website*, sedangkan pada Edmodo berbasis pada media sosial sehingga lebih variatif.

Penggunaan Edmodo dalam pembelajaran juga memiliki kelemahan. Edmodo hanya efektif apabila diterapkan pada kelas kecil. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pembuatan *small group* untuk menunjang pembelajaran. Dimana guru harus membagi siswa kedalam beberapa kelas untuk melaksanakan pembelajaran agar berjalan secara efektif. Terdapat pula kelemahan bahwa Edmodo belum dapat digunakan untuk *video conference*, sehingga pembelajaran belum dapat dilaksanakan secara bersamaan sepenuhnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa semakin maksimal penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin

minimnya penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo maka akan mengakibatkan hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Namun perlu diingat bahwa media pembelajaran bukanlah faktor satu-satunya yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Masih terdapat faktor lain seperti minat belajar, motivasi belajar, sumber belajar dan kompetensi guru.

Kelebihan dari penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya, variabel media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo merupakan media yang masih baru di kalangan pendidikan. Sehingga mampu memberikan informasi dan menimbulkan daya tarik bagi siswa dan guru untuk menggunakannya sebagai penunjang proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini berlangsung di Jakarta, yang menandakan bahwa masalah di pusat kota masih begitu kompleks. Segala bentuk pendidikan dan latihan yang telah dilakukan oleh guru-guru di Jakarta masih belum menyeluruh diaplikasikan ke dalam kelas. Hal itulah yang menyebabkan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh variabel independen yang diteliti yaitu media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo. Jika di pusat kota masih terdapat masalah seperti ini, kemungkinan besar di kota lain di luar Jakarta juga mengalami hal yang demikian. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo yang digunakan oleh guru agar lebih kreatif dalam mengajar dan menggunakan alat pengajaran. Kelebihan lainnya adalah pada penelitian ini digunakan untuk mata pelajaran yang bersifat teoritik dengan materi yang

sangat banyak, sehingga mampu membantu proses pembelajaran yang berlangsung.

Secara metodologi, penelitian ini telah mengikuti prosedur yang berlaku. Namun peneliti menyadari masih terdapat kelemahan-kelemahan yang menyebabkan tingkat keakuratan penelitian ini tidak sepenuhnya mutlak. Hal tersebut yakni mungkin bisa terjadi saat penentuan jumlah populasi dan sampel, pemahaman mengenai instrumen yang dipakai yang mungkin tak luput dari faktor ketidaktelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu

1. Keterbatasan pada data hasil belajar siswa dimana data hasil belajar siswa hanya diambil dari nilai tugas dan ulangan harian siswa yang belum menggambarkan kemampuan siswa secara utuh
2. Keterbatasan variabel penelitian, variabel yang diteliti hanya dua variabel yaitu variabel independen yakni media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo yang berpengaruh pada variabel dependen yakni hasil belajar. Sementara variabel terikat yakni hasil belajar tidak selalu dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo
3. Keterbatasan pengumpulan data, pengumpulan data yang dilakukan untuk variabel media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo yakni dengan menggunakan tes, sehingga kemungkinan masih terdapat kekurangan dalam mengontrol mengenai jawaban responden yang tidak jawaban yang sesuai.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti berhasil menyampaikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang disampaikan diawal adalah benar. Secara rinci, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 42 Jakarta pada siswa kelas X AK 2 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X AK 1 sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan media pembelajaran *Powerpoint*.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X AK 2 yang menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo dengan media pembelajaran *Powerpoint*.

4. Hipotesis penelitian ini diterima karena beberapa faktor pendukung, diantaranya keunggulan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo yang memberikan kemudahan dan efektivitas dalam pembelajaran.
5. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Perbankan khususnya materi Bank Syariah dengan menerapkan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan media *Powerpoint*. Hal tersebut memberikan penegasan bahwa penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo merupakan faktor pendukung dan sebagai media alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu:

1. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan rata-rata hasil belajar adalah dengan menerapkan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo. Dengan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo dapat melancarkan proses pembelajaran karena siswa dituntut untuk aktif dalam hal mengamati, bertanya, menalar, mengasosiasi, dan mengomunikasi pengetahuan yang dimiliki siswa melalui media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo. Keterlibatan siswa dalam menggunakan media pembelajaran *e-learning*

berbasis Edmodo memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas tetapi juga di luar kelas. Dimana proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun. Hal tersebut berakibat pada meningkatnya hasil belajar siswa.

2. Media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo sangat cocok diaplikasikan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Perbankan yang diwakili dengan materi Bank Syariah yang memiliki materi cukup banyak dan sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa. Dalam proses pembelajaran siswa dapat mengoptimalkan pengetahuan yang dimilikinya dan berbagi dengan siswa lainnya.
3. Penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo dapat berimplikasi pada guru dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo meningkatkan keahlian siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa, sehingga guru dan siswa dapat menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih maksimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, saran-saran yang diajukan oleh peneliti adalah :

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti minat belajar, motivasi belajar, sumber belajar dan kompetensi guru. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga penelitian memperoleh gambaran yang menyeluruh.
2. Bagi guru, diharapkan berupaya untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo agar siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Guru selain memberikan materi pelajaran, guru juga harus mampu untuk menarik perhatian siswa dengan menggunakan media pembelajaran. Semakin menarik media pembelajaran yang digunakan, semakin besar pula keinginan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru juga harus mampu menempatkan siswa pada kondisi dimana siswa dapat meng-*explore* pengetahuan yang didapatkan di sekolah untuk diaplikasikan ke dunia nyata. Pada saat guru tidak dapat hadir di kelas, pembelajaran dapat tetap berlangsung dengan menggunakan media online yaitu media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo. Di zaman yang sudah memasuki globalisasi ini, semua orang, bahkan siswa, sudah memiliki alat komunikasi yang cukup canggih dan

menunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu, mengenai di mana siswa akan belajar, guru tidak hanya bisa menggunakan ruang kelas tetapi juga lingkungan yang terdapat di sekolah maupun di luar sekolah.

3. Bagi siswa, siswa yang memiliki hasil belajar yang masih rendah sebaiknya bisa menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo sebagai alternatif yang akan membantu proses pembelajaran. Sehingga siswa akan mampu meningkatkan hasil belajarnya.
4. Bagi orang tua, penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo sangat membantu. Hal ini disebabkan karena orang tua akan mampu mengontrol aktivitas siswa tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah. Selain itu, orang tua juga dapat mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Sehingga tanggung jawab orang tua juga berjalan sebagaimana mestinya.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memberikan informasi bahwa penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo memengaruhi hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan media pembelajaran *e-learning* selain berbasis Edmodo seperti Quipper School, Moodle, Schoology dan lain sebagainya. Hal lain yang perlu diperhatikan pula bahwa penelitian ini hanya menggunakan materi Bank Syariah, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya mampu mengaplikasikan seluruh materi dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Perbankan demi memberikan hasil penelitian yang tergambarkan secara menyeluruh dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, Richard dan Carolin Haythornthwate. 2007. *The SAGE Handbook Of E-learning Research*. London : SAGE.
- Ainiyah, Zamrotul, dkk. 2015. *Penggunaan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran E-learning Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Di SMKN 1 Surabaya*. Jurnal Administrasi Perkantoran Vol 03 No 03
- Ariani, Diana. 2011. *Teori Pembelajaran Untuk E-learning*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ
- Arikunto, Suharsimi, 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arnold Ngili, Ricky. 2016. *Belajar Any Where*. Bogor : Guepedia.com
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo, Persada
- Baswedan, Anies. “Pemerintah Siapkan Perangkat untuk Wajib Belajar 12 Tahun”, (<http://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2015/12/pemerintah-siapkan-perangkat-untuk-wajib-belajar-12-tahun-4930-4930-4930>), diakses pada tanggal 04 Februari 2017
- Baswedan, **Anies. Okezone.com**, “Mendikbud: Nilai UN 2016 Turun”, (<http://news.okezone.com/read/2016/05/09/65/1383716/mendikbud-nilai-un-2016-turun>), diakses pada tanggal 04 Februari 2017
- Beritasatu.com, “Mendikbud: Kualitas Guru Wajib Diutamakan”, (<http://www.beritasatu.com/kesra/379241-mendikbud-kualitas-guru-wajib-diutamakan.html>) diakses pada tanggal 27 Januari 2017

- Budhiman, Arie. **Metro.sindonews.com**, “8 Siswa SMA di Jakarta Tidak Lulus Ujian Nasional”, (<http://metro.sindonews.com/read/1001527/170/8-siswa-sma-di-jakarta-tidak-lulus-ujian-nasional-1431679576>), diakses pada tanggal 04 Februari 2017
- Buzetto, Nicole. 2007. *Advance Principles Of Effective E-learning*. California : Informing Science Press.
- Clark, Ruth Calvin dan Richard E.Mayer. 2008. *E-learning and the Science Of Instruction*. (San Francisco : Pfeiffer.
- Crane, Beverley E. 2012. *Using Web 2.0 and Social Networking Tools in the K-12 Classroom*. Chicago : Neal-Schuman
- Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Darmawan, Deni. 2012. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta :Rineka Cipta
- Direktorat Pembinaan SMK. 2007. *Panduan Penyusunan Laporan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta : Depdiknas
- Djamarah, dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Edmodo.com., (<https://www.edmodo.com/about>) diakses pada tanggal 04 Februari 2017
- Esti W, Sri. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo
- Francisco, dkk. 2015. *Handbook Of Research On Interactive Information Quality In Expanding Social Network Communications*. USA : IGI Global
- Garrison, Randy. 2011. *E-learning In The 21st*. New York : Rroutledge
- Gobekasi.pojoksatu.id., “Survei UNESCO : Minat Baca Masyarakat Indonesia 0,001 persen”, (<http://gobekasi.pojoksatu.id/2016/05/19/survei-unesco-minat-baca-masyarakat-indonesia-0001-persen/>) diakses tanggal 27 Januari 2017

- Goodnewsfromindonesia.id, “*Keren, Anak Indonesia Bertabur Prestasi*”, (<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2017/01/27/keren-anak-indonesia-bertabur-prestasi>), diakses pada tanggal 04 Februari 2017
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung : Citra Aditya Bakti, 1989
- Indonesia PISA Center, “*Sekilas Tentang PISA*”, (http://www.indonesiapisacenter.com/2013/08/sekilas-tentang-pisa_3.html), diakses pada tanggal 04 Februari 2017
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Jogjakarta: DIVA Press
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Kadir. 2010. *Statistika Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Rosemata Sampurna
- Kemendikbud. 2013. *Simulasi Digital Jilid I*. Malang : Kemendikbud
- Kemendikbud. 2015. *Panduan Penilaian pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Kemendikbud
- KEMENDIKBUD, “*Penutupan OPSI : Yogyakarta Juara Umum OPSI 2016*”, (<http://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/10/penutupan-opsi-yogyakarta-juara-umum-opsi-2016>), diakses pada tanggal 04 Februari 2017
- KEMENDIKBUD, “*Tentang PISA*”, (<http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/survei-internasional-pisa>), diakses pada tanggal 04 Februari 2017
- Kompas.com., “*2016, Pengguna Internet di Indonesia Capai 132 Juta*”, (<http://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/15064727/2016.pengguna.internet.di.indonesia.capai.132.juta>.) diakses tanggal 27 Januari 2017
- Kustandi, Cecep. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital. Edisi 2*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Laur, Dayna. 2013. *Edmodo How-to*. Birmingham : Packt.

- Malia, Gorg. 2014. *The Social Classroom*. Hershey : IGI Global.
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Gaung Persada Press
- News.detik.com, “*Nilai Rata-rata UN SMA 2016 Turun 6 Poin dari Tahun 2015*”, (<http://news.detik.com/berita/3206228/nilai-rata-rata-un-sma-2016-turun-6-poin-dari-tahun-2015>), diakses pada tanggal 04 Februari 2017
- Okezone.com, “*Angka Putus Sekolah Indonesia Nomor Dua di Dunia*”, (<http://news.okezone.com/read/2015/12/23/65/1273279/angka-putus-sekolah-indonesia-nomor-dua-di-dunia>), diakses tanggal 27 Januari 2017
- Pdkjateng.go.id., KEMENDIKBUD, “*Hasil Ujian Nasional 2016*”, (http://file.pdkjateng.go.id/UNP/MateriRakorUNP2016/Paparan_Kapuspendik.pdf), diakses pada tanggal 2017
- Pikiran-Rakyat.com, “*Lima Pelajar Indonesia Raih Prestasi di IEYI 2016 Tiongkok*”, (<http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/07/20/lima-pelajar-indonesia-raih-prestasi-di-ieyi-2016-tiongkok-375320>), diakses pada tanggal 04 Februari 2017
- PISA Result In Focus 2015, diakses pada tanggal 04 Februari 2017
- Pojoksatu.id., “*Kok Nilai Rata-Rata UKG Lebih Rendah dari Siswa*”, (<http://pojoksatu.id/pendidikan/2016/12/02/kok-nilai-rata-rata-ukg-lebih-rendah-siswa/>) diakses pada tanggal 04 Februari 2017
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Pustakawanjogja, “*Data Terbaru Perpustakaan Sekolah Se-Indonesia Masih Sangat Memprihatinkan*”,(<http://pustakawanjogja.blogspot.co.id/2016/04/data-terbaru-perpustakaan-sekolah-se.html>), diakses tanggal 27 Januari 2017
- Putra Atmanegara, Wisda dkk. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran E-learning Menggunakan Edmodo Pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar*

Studi Pada Siswa Kelas X TEI SMK Negeri Bojonegoro. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Vol 05 No 01, 359-364

- Rasimin, dkk, 2012. *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : TrustMedia
- Riadi, Eri. 2015. *Metode Statistika PArametrik dan Non Parametrik*. Tangerang : Pustaka Mandiri
- Riduwan. 2014. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Rismayanti, Anti. 2012. *Mengenal Lebih Dekat Edmodo Sebagai Media E-learning dan Kolaborasi*. Portalbookshare.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sadiman, Arief S. *et.al*. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Kencana Pramedia Group
- Siregar, Eveline, dkk. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Sudibjo, Aris. 2013. *Penggunaan Media Pembelajaran Fisika Dengan E-learning Berbasis Edmodo Blog Education Pada Materi Alat Optik Untuk Meningkatkan Respons Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 4 Surabaya*. Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Vol 02 No 03. 187-190
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta, 2011
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Surapranata, Sumarna. KEMENDIKBUD, “7 Provinsi Raih Nilai Terbaik Uji Kompetensi Guru 2015”, (<http://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/01/7->

[provinsi-raih-nilai-terbaik-uji-kompetensi-guru-2015](#)) diakses pada tanggal 04 Februari 2017

Susilana, Rudi, dkk. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima

Teralite.com., “*Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Dunia Pendidikan*”, (<https://www.taralite.com/artikel/post/pentingnya-motivasi-belajar-dalam-dunia-pendidikan/>) diakses tanggal 27 Januari 2017

Tribunnews.com, “*45 Siswa SMA/SMA di Jakarta Tidak Lulus UN*”, (<http://www.tribunnews.com/metropolitan/2016/05/08/45-siswa-smasma-di-jakarta-tidak-lulus-un>), diakses pada tanggal 04 Februari 2017

Wardhani, Sri. 2008. *Standar Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta :PPPPTK Matematika

Wartakota.tribunnews.com, “*Di DKI, Sebanyak 45 Siswa SMA/SMK Dinyatakan Tidak Lulus*”, (<http://wartakota.tribunnews.com/2016/05/08/di-dki-sebanyak-45-siswa-smasmk-dinyatakan-tidak-lulus>), diakses pada tanggal 04 Februari 2017

Wirda. 2014. *Pengaruh penggunaan media pembelajaran elektronik berbasis edmodo terhadap hasil belajar siswa pada amat diklat melakukan instalasi sound system kelas X Teknik Audio Video di SMK N 1 Kinali*. Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika Vol 2 No 2. ISSN : 2302-3295

Wuryandani, Wuri dan Faturrahman. 2012. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta : Ombak

Yudhi, Evin. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Edmodo Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Topik Pembuatan Kurva-S Menggunakan Microsoft Excell*. Jurnal Sosil dan Humaniora. Vol 5 No 01

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
 BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
 Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
 Laman : www.unj.ac.id

Nomor : **1018/UN39.12/KM/2017** **22 Maret 2017**
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
 untuk Penulisan Skripsi**

Yth. Kepala SMK Negeri 42 Jakarta
 Jl. Kamal Raya No.2 Cengkareng Timur
 Jakarta Barat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Monica Dewi**
 Nomor Registrasi : 8105133126
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
 No. Telp/HP : 08788936545

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 42 Jakarta”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
 dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
 NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Ekonomi
 2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 42 JAKARTA
Kelompok Bisnis dan Manajemen , Teknik Informasi dan Komunikasi
Jl. Kamal Raya Cengkareng Jakarta Barat 11730 Telp. 021-6190365
E-mail:smkn_42jkt@yahoo.co.id Website : smk42-ikt.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 072./-1.851.74

Sehubungan dengan surat dari Universitas Negeri Jakarta nomor: 1018/UN39.12/KM/2017 tanggal: 22 Maret 2017 perihal: Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi di SMK Negeri 42 Jakarta, maka Kepala SMK Negeri 42 Jakarta menerangkan bahwa:

Nama : Monica Dewi
NIM : 8105133126
Fakultas/Program Studi : Ekonomi/Pendidikan Ekonomi
Jenjang : S-1

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 7 April 2017 s/d 5 Mei 2017 dengan judul skripsi "Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Perbankan di SMK Negeri 42 Jakarta"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 8 Mei 2017

Kepala SMK Negeri 42 Jakarta,



NIP. 196603071997031001

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS EKSPERIMEN)**

Satuan Pendidikan	: SMKN 42 Jakarta
Mata Pelajaran	: Dasar – Dasar Perbankan
Kelas/ Semester	: X AK 2/ II
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Materi	: Bank Syariah
Sub Materi	: Pengertian, sejarah, karakteristik, tujuan, fungsi, produk, perbedaan bank syariah dan bank konvensional
Alokasi Waktu	: 16 x 45 menit
Pertemuan Ke	: 1-8

A. KOMPETENSI INTI

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, reponsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI-3	Memahami, menerapkan, menganalisis fakta faktual, konseptual, procedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI-4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam perbankan.	1.1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran sang pencipta karena menyadari kompleksitas keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta terutama yang terkait dalam bidang perbankan
	1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam perbankan.	1.2.1. Menyadari dan meyakini kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur terutama mengenai bidang perbankan.
	1.3. Meyakini bahwa bekerja di perbankan adalah salah satu bentuk pengamalan perintah Tuhan yang harus dilakukan secara sungguh-sungguh.	1.3.1. Meyakini bahwa perbankan adalah salah satu wadah untuk beribadah dalam bentuk pekerjaan.
2	2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran perbankan.	2.1.1. Menunjukkan motivasi internal dan rasa ingin tahun dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.
	2.2. Menunjukkan perilaku	2.2.1. Mengamalkan perilaku jujur,

	<p>ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, dan gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran perbankan.</p>	<p>disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mengenai keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan pada kehidupan sehari-hari</p>
	<p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan perbankan.</p>	<p>2.3.1. Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep dan berpikir dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap mengenai keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan pada kehidupan sehari-hari.</p>
3	<p>3.15. Menjelaskan pengertian, sejarah, karakteristik, tujuan, fungsi, produk, perbedaan bank syariah dan bank konvensional</p>	<p>3.15.1. Menjelaskan pengertian bank syariah 3.15.2. Menjelaskan sejarah bank syariah 3.15.3. Menjelaskan karakteristik bank syariah 3.15.4. Menjelaskan tujuan bank syariah 3.15.5. Menjelaskan fungsi bank syariah 3.15.6. Mengklasifikasi produk bank syariah</p>

		3.15.7. Membedakan bank syariah dengan bank konvensional
4	4.15. Mengidentifikasi produk bank syariah	4.15.1. Menganalisis produk bank syariah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 3.15.1. Siswa mampu menjelaskan pengertian bank syariah
- 3.15.2. Siswa mampu menjelaskan sejarah bank syariah
- 3.15.3. Siswa mampu menjelaskan karakteristik bank syariah
- 3.15.4. Siswa mampu menjelaskan tujuan bank syariah
- 3.15.5. Siswa mampu menjelaskan fungsi bank syariah
- 3.15.6. Siswa mampu mengklasifikasi produk bank syariah
- 3.15.7. Siswa mampu membedakan bank syariah dengan bank konvensional
- 4.15.1. Siswa mampu menganalisis produk bank syariah

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Bank Syariah

Dalam undang-undang nomor 10 tahun 1998 pasal 1 pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dengan bentuk'' lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Istilah lain yang digunakan untuk sebutan bank islam adalah syariah, menurut Ensiklopedi islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalulintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah islam. Sedangkan menurut Drs. H. Karnaen Perwata Atmadja pengertian bank islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam yang tata cara opresionalnya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadist

2. Sejarah Bank Syariah

Pada Zaman pra-Islam sebenarnya sudah ada bentuk-bentuk perdagangan yang sekarang dikembangkan dalam bisnis modern. Bentuk-bentuk itu misalnya al-Musyarokah, at-takaful, kredit kepemilikan barang dan pinjaman dengan tambahan bunga.

Secara kolektif gagasan berdirinya bank islam ditingkat internasional muncul dalam konferensi negara-negara islam se- Dunia, di Kualalumpur Malaysia pada tanggal 21-27 april 1969 yang diikuti 19 Negara peserta termasuk Indonesia. Konferensi tersebut memutuskan beberapa hal yaitu :

- a. Tiap keuntungan haruslah tunduk kepada hukum untung dan rugi jika tidak dia termasuk riba dan riba itu sedikit atau banyak hukumnya haram.
- b. Diusulkan supaya bank islam yang bersih dari sistem riba dalam jangka waktu secepat mungkin.
- c. Sementara menunggu berdirinya bank Islam, bank-bank yang menerapkan bunga diperbolehkan beroperasi namun jika benar-benar dalam keadaan darurat. Oleh karena bunga secara hukum fiqih dikategorikan riba yang berarti haram, disejumlah Negara Islam dan berpenduduk mayoritas islam mulai berfikir untuk mmendirikan lembaga bank alternatif non ribawi. Usaha modern pertama untuk mendirikan bank pertama yang tanpa bunga pertama kali dilakukan di Malaysia pada pertengahan tahun 1940-an, eksperimen lain yang dilakukan di Pakistan pada akhir tahun 1950-an dimana suatu lembaga perkreditan tanpa bunga didirikan dipedesaan Negara itu. Namun pendirian bank syariah yang paling sukses dan inovatif dimasa modern ini dilakukan di Mesir pada tahun 1963 dengan berdirinya Mitt Ghamr Local Saving Bank.

Di Indonesia, bank syariah pertama baru lahir tahun 1991 dan beroperasi secara resmi tahun 1992.

3. Tujuan Bank Syariah

Tujuan Bank Syariah yang diuraikan berikut ini merujuk pada buku *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* yang ditulis oleh Hari Sudarsono. Tujuan Bank dijabarkan dalam 6 point tujuan utama yakni:

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi ummat untuk bermuamalat secara Islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek- praktek riba atau jenis- jenis usaha/ perdagangan lain yang mengandung unsur *gharar*(tipuan).
- b. Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak membutuhkan dana.
- c. Untuk meningkatkan kualitas hidup ummat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang di arahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
- d. Untuk menaggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari Negara-negara yang sedang berkembang.
- e. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi di akibatkan adanya inflasi, menghindari persaiangan yang tidak sehat antara lembaga keuangan.
- f. Tujuan bank syariah yang keenam adalah untuk menyelamatkan ketergantungan ummat Islam terhadap bank non-syariah.

4. Fungsi Bank Syariah

Fungsi bank syariah dalam paradigma akuntansi Islam, secara garis besar terdiri atas 4 fungsi utama, hal ini termuat dalam buku “bank syariah dari teori ke praktik” karangan Muhamad Syafi’i Antonio, yaitu fungsi bank syariah sebagai manajemen investasi, fungsi bank

syariah sebagai investasi, fungsi bank syariah sebagai jasa-jasa keuangan, dan fungsi bank syariah sebagai jasa sosial.

a. Fungsi bank syariah sebagai Manajemen investasi

Bank-bank syariah dapat melaksanakan fungsi ini berdasarkan kontrak mudharabah atau kontrak perwakilan. Menurut kontrak mudharabah, bank (dalam kapasitasnya sebagai mudharib, yaitu pihak yang melaksanakan investasi dana dari pihak lain) menerima presentase keuntungan hanya dalam kasus untung.

b. Fungsi bank syariah sebagai Investasi

Bank-bank syariah menginvestasikan dana yang ditempatkan pada dunia usaha (baik dana modal maupun dana rekening investasi) dengan menggunakan alat-alat investasi yang konsisten dengan syariah. Di antara contohnya adalah kontrak murabahah, musyarakah, bai' as-salam, bai' al-istisna', ijarah, dan lain-lain.

c. Fungsi bank syariah sebagai Jasa keuangan

Bank syariah dapat juga menawarkan berbagai jasa keuangan lainnya berdasarkan wupah (fee based) dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan. Contohnya, garansi, transfer kawat, L/C, dan sebagainya.

d. Fungsi bank syariah sebagai Jasa sosial

Konsep perbankan islam/syariah mengharuskan bank islam melaksanakan jasa sosial, bisa melalui dana qardh (pinjaman kebaikan), zakat, atau dana sosial yang sesuai dengan ajaran Islam.

5. Karakteristik Bank Syariah

a. Prinsip syariah Islam dalam pengelolaan harta menekankan pada keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat. Harta harus dimanfaatkan untuk hal-hal produktif terutama kegiatan investasi yang merupakan landasan aktifitas ekonomi dalam masyarakat.

b. Bank syariah adalah bank yang berasaskan antara lain pada asas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah.

- c. Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebaskan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan.
- d. Tidak secara tegas membedakan sektor moneter dan sektor riil sehingga dalam usahanya dapat melakukan transaksi-transaksi sektor riil, seperti jual beli dan sewa menyewa.
- e. Dapat memperoleh imbalan untuk jasa tertentu yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- f. Melakukan kegiatan sesuai syariah. Suatu transaksi sesuai dengan prinsip syariah apabila telah memenuhi seluruh syarat yaitu transaksi tidak mengandung unsur kedzaliman, bukan riba, tidak membahayakan pihak sendiri atau pihak lain, tidak ada penipuan (*gharar*), tidak mengandung materi-materi yang diharamkan, tidak mengandung unsur judi (*maisyrir*)
- g. Kegiatan bank syariah antara lain sebagai :
 - 1) Manajer investasi yang mengelola investasi atas dana nasabah dengan menggunakan akad mudharabah atau sebagai agen investasi.
 - 2) Investor yang menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya dengan menggunakan alat investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan membagi hasil yang diperoleh sesuai nisbah yang disepakati antara bank dan pemilik dana.
 - 3) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran seperti bank non syariah sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - 4) Pengemban fungsi sosial berupa pengelola dana zakat, infaq, shadaqah serta pinjaman kebajikan (*qardhul hasan*) sesuai ketentuan yang berlaku.
- h. Dalam penghimpunan dana, bank syariah menggunakan prinsip wadiah, mudharabah dan prinsip lain yang sesuai dengan syariah.

Sedangkan penyaluran dana menggunakan musyarakah, murabahah, ijarah.

- i. Laporan keuangan terdiri dari :
 - 1) Laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan bank syariah sebagai investor beserta hak dan kewajibannya.
 - 2) Laporan keuangan yang mencerminkan perubahan dalam investasi terikat yang dikelola oleh bank syariah untuk kemanfaatan pihak-pihak lain berdasarkan akad mudharabah atau agen investasi yang dilaporkan dalam laporan perubahan dana investasi terikat.
 - 2) Laporan keuangan yang mencerminkan peran bank syariah sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah yang dilaporkan dalam :
 - a) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS
 - b) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Qardh
 - 4) Catatan atas laporan keuangan yang merupakan penjelasan dari data-data yang tersaji di laporan keuangan tersebut.
6. Produk Bank Syariah

Produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu: (I) Produk Penyaluran Dana, (II) Produk Penghimpunan Dana, dan (III) Produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan kepada nasabahnya:

a. Penyaluran Dana

Dalam menyalurkan dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu:

1) Prinsip Jual Beli (*Ba'i*)

Prinsip jual-beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual

a) Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah bi tsaman ajil atau lebih dikenal sebagai *murabahah*. *Murabahah* berasal dari kata *ribhu*(keuntungan) adalah transaksi jual-beli di mana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan.

b) *Salam*

Salam adalah transaksi jual beli di mana barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual.

c) *Istishna*

Produk *istishna* menyerupai produk *salam*, namun dalam *istishna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (termin) pembayaran.

2) Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Transaksi *ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, namun perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, maka pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa.

3) Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan prinsip bagi hasil adalah:

a) *Musyarakah*

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah *musyarakah* (*syirkah* atau *syarikah* atau serikat atau kongsi). Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerjasama untuk meningkatkan nilai asset yang mereka miliki secara bersama-sama.

b) *Mudharabah*

Secara spesifik terdapat bentuk *musyarakah* yang populer dalam produk perbankan syariah yaitu *mudharabah*. *Mudharabah* adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan.

4) Akad Pelengkap

Untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan, biasanya diperlukan juga akad pelengkap. Akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, namun ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan.

a) *Hiwalah* (Alih Utang-Piutang)

Hiwalah adalah transaksi mengalihkan utang piutang. Dalam praktek perbankan syariah fasilitas *hiwalah* lazimnya untuk membantu *suuplier* mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya.

b) *Rahn* (Gadai)

Tujuan akad *rahn* adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan.

(1) Barang yang digadaikan wajib memenuhi kriteria :

(2) Milik nasabah sendiri.

(3) Jelas ukuran, sifat, dan nilainya ditentukan berdasarkan nilai riil pasar.

c) *Qardh*

Qardh adalah pinjaman uang. Aplikasi *qardh* dalam perbankan biasanya dalam empat hal, yaitu :

(1) Sebagai pinjaman talangan haji, dimana nasabah calon haji diberikan pinjaman talangan untuk memenuhi syarat penyetoran.

- (2) Sebagai pinjaman tunai (*cash advanced*) dari produk kartu kredit syariah, dimana nasabah diberi keleluasaan untuk menarik uang tunai milik bank melalui ATM.
- (3) Sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil, dimana menurut perhitungan bank akan memberatkan si pengusaha bila diberikan pembiayaan dengan skema jual beli, *ijarah*, atau bagi hasil.
- (4) Sebagai pinjaman kepada pengurus bank, dimana bank menyediakan fasilitas ini untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan pengurus bank.

d) *Wakalah* (Perwakilan)

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu.

e) *Kafalah* (Garansi Bank)

Garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Bank dapat mempersyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai *rahn*.

b. Penghimpunan Dana

Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*.

1) Prinsip *Wadi'ah*

Prinsip *Wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadi'ah dhamanah* berbeda dengan *wadi'ah amanah*. Dalam *wadi'ah amanah*, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sedangkan dalam hal *wadi'ah dhamanah*, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

2) Prinsip *Mudharabah*

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan pembiayaan *murabahah* atau *ijarah*. Prinsip *mudharabah* terbagi tiga yaitu:

a) *Mudharabah mutlaqah*

Penerapan *mudharabah mutlaqah* dapat berupa tabungan dan deposito sehingga terdapat dua jenis penghimpunan dana yaitu: tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

b) *Mudharabah Muqayyadah on Balance Sheet*

Jenis *mudharabah* ini merupakan simpanan khusus (*restricted investment*) dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank.

c) *Mudharabah Muqayyadah off Balance Sheet*

Jenis *mudharabah* ini merupakan penyaluran dana *mudharabah* langsung kepada pelaksana usahanya, dimana bank bertindak sebagai perantara (*arranger*) yang mempertemukan antara pemilik dana dengan pelaksana usaha.

7. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

No	Perbedaan	Bank Konvensional	Bank Syariah
1	Bunga	Berbasis bunga	Berbasis <i>revenue / profit loss sharing</i>
2	Resiko	Anti <i>risk</i>	<i>Risk sharing</i>
3	Operasional	Beroperasi dengan pendekatan sektor keuangan, tidak langsung terkait dengan sektor riil	Beroperasi dengan pendekatan sektor riil
4	Produk	Produk tunggal (kredit)	Multi produk (jual beli, bagi hasil, jasa)
5	Pendapatan	Pendapatan yang diterima deposan tidak terkait dengan pendapatan yang diperoleh bank dari kredit	Pendapatan yang diterima deposan terkait langsung dengan pendapatan yang diperoleh bank dari pembiayaan

6	<i>Negative spread</i>	Mengenal <i>negative spread</i>	Tidak mengenal <i>negative spread</i>
7	Dasar Hukum	Bank Indonesia dan Pemerintah	Al Qur'an. Sunnah, fatwa ulama, Bank Indonesia, dan Pemerintah
8	Falsafah	Berdasarkan atas bunga (riba)	Tidak berdasarkan bunga(riba), spekulasi (maisir), dan ketidakjelasan(gharar)
9	Operasional	<ul style="list-style-type: none"> - Dana Masyarakat (Dana Pihak Ketiga/DPK) berupa titipan simpanan yang harus dibayar bunganya pada saat jatuh tempo - Penyaluran dan pada sektor yang menguntungkan, aspek halal tidak menjadi pertimbangan agama 	<ul style="list-style-type: none"> - Dana Masyarakat (Dana Pihak Ketiga/DPK) berupa titipan (<i>wadi'ah</i>) dan investasi(<i>mudharabah</i>) yang baru akan mendapat hasil jika "diusahakan" terlebih dahulu - Penyaluran dana (financing) pada usaha yang halal dan menguntungkan
10	Aspek sosial	Tidak diketahui secara tegas	Dinyatakan secara eksplisit dan tegas yang tertuang dalam visi dan misi
11	Organisasi	Tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah(DPS)	Harus memiliki Dewan Pengawas Syariah(DPS)
12	Uang	Uang adalah komoditi selain sebagai alat pembayaran	Uang bukan komoditi, tetapi hanyalah alat pembayaran

E. PENDEKATAN/MODEL/METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintific
2. Metode : Diskusi dan Tanya Jawab
3. Model : *Inquiry Learning Learning* dan Model Inovatif Games "CEPAT-KETIK" dan "BINGO".

F. MEDIA/ALAT/SUMBER BELAJAR

1. Media : Edmodo
2. Alat : Laptop, LCD Proyektor, Whiteboard, Spidol
3. Sumber :

Dr. Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi*. 2012

Buku pegangan guru dan siswa serta internet.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Langkah-Langkah	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Berdoa • Absen • Memotivasi siswa dalam pembelajaran • Menjelaskan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran • Menjelaskan langkah, model dan teknik pembelajaran yang akan digunakan • Mengaitkan materi sebelumnya dengan yang akan dipelajari selanjutnya • Menanyakan hal yang belum jelas <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa • Merespon Absensi • Peserta didik merespon penjelasan guru terkait kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. • Peserta didik memperoleh informasi mengenai keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari • Peserta didik mendapatkan dan merespon informasi terkait materi yang akan dipelajari 	Disiplin, religius, cermat, jujur, rasa ingin tahu dan komunikatif	15 menit

Inti	Menstimulasi/ Pemberian Rangsangan	Mengamati Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran mengenai pengertian bank syariah • Memaparkan materi pembelajaran • Mengaitkan materi sebelumnya dan yang akan dibahas • Mengajak siswa mencari tahu tentang pengertian bank syariah melalui edmodo Kegiatan Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi terkait pengertian bank syariah melalui edmodo • Membaca literatur atau buku teks dan mengeksplorasi sumber belajar • Duduk berkelompok dan membuka forum di dalam edmodo 	Berpikir logis, santun, kerja keras, mandiri dan kritis.	60 menit
	Mengidentifikasi kasi Masalah	Menanya Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk mengamati lebih dalam mengenai pengertian bank syariah • Memberikan kesempatan peserta didik untuk saling bertanya atau diskusi kelompok di dalam edmodo Kegiatan Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya terkait materi yang berkaitan dengan pengertian bank syariah di edmodo • Siswa lain menjawab pertanyaan tersebut dengan tulisan di edmodo 		
	Pengumpulan Data	Menalar : Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencari tahu 		

		<p>lebih dalam terkait pengertian bank syariah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keseluruhan aktivitas siswa • Guru mengajak siswa bermain “CEPAT-KETIK PART 1” melalui edmodo dengan membagi siswa ke dalam 9 kelompok. • Guru memberikan pertanyaan melalui edmodo • Guru memberikan penilaian dan mengoreksi hasil diskusi siswa. <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bermain “CEPAT-KETIK PART 1” di dalam edmodo dengan menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam edmodo di dalam edmodo diwakili dengan salah satu anggota kelompoknya • Siswa yang menjawab benar akan diberikan 100 poin. 		
	<p>Pembuktian</p>	<p>Mengasosiasi/Mencoba :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok • Meminta siswa untuk melakukan eksperimen terhadap informasi dan pengetahuan yang telah diperoleh dengan menjelaskan kembali tulisan yang dibuat di dalam edmodo • Meminta siswa untuk menyimpulkan dari keseluruhan materi • Guru memberikan <i>quiz</i> melalui 		

		<p>edmodo</p> <p>Kegiatan Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah kelompok pemateri mendapat jawaban dari berbagai informasi, kemudian pemateri diminta untuk menjawab dan menyimpulkan jawaban. • Siswa menyimpulkan dari keseluruhan materi • Siswa menjawab <i>quiz</i> di edmodo 		
	Generalisasi / Menyajikan	<p>Mengomunikasikan</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan kembali hasil diskusinya • Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi di akhir penampilan peserta didik. • Meminta siswa untuk memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan kembali terkait pengertian bank syariah • Siswa memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • Siswa membuat laporan dan simpulan dari diskusi kelompok terkait pengertian bank syariah di dalam edmodo 		
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi proses pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan 	Mandiri, berpikir kritis dan religius	15 menit

		<p>disampaikan pada pertemuan selanjutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa dan salam. 		
--	--	--	--	--

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Langkah- Langkah	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Berdoa • Absen • Memotivasi siswa dalam pembelajaran • Menjelaskan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran • Menjelaskan langkah, model dan teknik pembelajaran yang akan digunakan • Mengaitkan materi sebelumnya dengan yang akan dipelajari selanjutnya • Menanyakan hal yang belum jelas <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa • Merespon Absensi • Peserta didik merespon penjelasan guru terkait kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. • Peserta didik memperoleh informasi mengenai keterkaitan materi sebelumnya dengan materi 	<p>Disiplin, religius, cermat, jujur, rasa ingin tahu dan komunikatif</p>	15 menit

		<p>yang akan dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendapatkan dan merespon informasi terkait materi yang akan dipelajari 		
Inti	Menstimulasi/ Pemberian Rangsangan	<p>Mengamati</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran mengenai sejarah bank syariah • Memaparkan materi pembelajaran • Mengaitkan materi sebelumnya dan yang akan dibahas • Mengajak siswa mencari tahu tentang sejarah bank syariah melalui edmodo <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi terkait sejarah bank syariah melalui edmodo • Membaca literatur atau buku teks dan mengeksplorasi sumber belajar • Duduk berkelompok dan membuka forum di dalam edmodo 	Berpikir logis, santun, kerja keras, mandiri dan kritis.	60 menit
	Mengidentifikasi Masalah	<p>Menanya</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk mengamati lebih dalam mengenai sejarah bank syariah • Memberikan kesempatan peserta didik untuk saling bertanya atau diskusi kelompok di dalam edmodo <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya terkait materi yang berkaitan dengan sejarah bank syariah di edmodo • Siswa lain menjawab pertanyaan tersebut dengan tulisan di edmodo 		

	<p>Pengumpulan Data</p>	<p>Menalar :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencari tahu lebih dalam terkait sejarah bank syariah • Mengamati keseluruhan aktivitas siswa • Guru memberikan penilaian dan mengoreksi hasil diskusi siswa. <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan rincian mengumpulkan informasi sejarah bank syariah dan menuliskannya di edmodo • Kelompok siswa pemateri mencari data dan informasi yang berkaitan dengan pertanyaan yang telah diberikan oleh kelompok lain. 		
	<p>Pembuktian</p>	<p>Mengasosiasi/Mencoba :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok • Meminta siswa untuk melakukan eksperimen terhadap informasi dan pengetahuan yang telah diperoleh dengan menjelaskan kembali tulisan yang dibuat di dalam edmodo • Meminta siswa untuk menyimpulkan dari keseluruhan materi • Guru memberikan <i>assignment</i> kepada siswa melalui edmodo yang dikerjakan secara individu 		

		<p>Kegiatan Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan dari keseluruhan materi • Siswa mengerjakan <i>assignment</i> kepada siswa melalui edmodo yang dikerjakan secara individu 		
	<p>Generalisasi / Menyajikan</p>	<p>Mengomunikasikan Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan kembali hasil diskusinya • Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi di akhir penampilan peserta didik. • Meminta siswa untuk memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan kembali terkait produk bank syariah • Siswa memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • Siswa membuat laporan dan simpulan dari diskusi kelompok terkait sejarah bank syariah di dalam edmodo 		
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi proses pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri proses pembelajaran, berdoa dan salam. 	Mandiri, berpikir kritis dan religius	15 menit

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Langkah-Langkah	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>		<p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Berdoa • Absen • Memotivasi siswa dalam pembelajaran • Menjelaskan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran • Menjelaskan langkah, model dan teknik pembelajaran yang akan digunakan • Mengaitkan materi sebelumnya dengan yang akan dipelajari selanjutnya • Menanyakan hal yang belum jelas <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa • Merespon Absensi • Peserta didik merespon penjelasan guru terkait kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. • Peserta didik memperoleh informasi mengenai keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari • Peserta didik mendapatkan dan merespon informasi terkait materi yang akan dipelajari 	<p>Disiplin, religius, cermat, jujur, rasa ingin tahu dan komunikatif</p>	<p>15 menit</p>

Inti	Menstimulasi/ Pemberian Rangsangan	Mengamati Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran mengenai karakteristik bank syariah • Memaparkan materi pembelajaran • Mengaitkan materi sebelumnya dan yang akan dibahas • Mengajak siswa mencari tahu tentang karakteristik bank syariah melalui edmodo Kegiatan Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi terkait karakteristik bank syariah melalui edmodo • Membaca literatur atau buku teks dan mengeksplorasi sumber belajar • Duduk berkelompok dan membuka forum di dalam edmodo 	Berpikir logis, santun, kerja keras, mandiri dan kritis.	60 menit
	Mengidentifikasi Masalah	Menanya Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk mengamati lebih dalam mengenai karakteristik bank syariah • Memberikan kesempatan peserta didik untuk saling bertanya atau diskusi kelompok di dalam edmodo Kegiatan Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya terkait materi yang berkaitan dengan karakteristik bank syariah di edmodo • Siswa lain menjawab pertanyaan tersebut dengan tulisan di edmodo 		
	Pengumpulan Data	Menalar : Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencari tahu 		

		<p>lebih dalam terkait karakteristik bank syariah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keseluruhan aktivitas siswa • Guru mengajak siswa bermain “CEPAT-KETIK PART 2” melalui edmodo dengan membagi siswa ke dalam 9 kelompok. • Guru memberikan pertanyaan melalui edmodo • Guru memberikan penilaian dan mengoreksi hasil diskusi siswa. <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bermain “CEPAT-KETIK PART 2” di dalam edmodo dengan menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam edmodo diwakili dengan salah satu anggota kelompoknya • Siswa yang menjawab benar akan diberikan 100 poin. 		
	<p>Pembuktian</p>	<p>Mengasosiasi/Mencoba :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok • Meminta siswa untuk melakukan eksperimen terhadap informasi dan pengetahuan yang telah diperoleh dengan menjelaskan kembali tulisan yang dibuat di dalam edmodo • Meminta siswa untuk menyimpulkan dari keseluruhan materi • Guru memberikan <i>assignment</i> 		

		<p>melalui edmodo</p> <p>Kegiatan Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan dari keseluruhan materi • Siswa menjawab <i>assignment</i> di edmodo 		
	Generalisasi / Menyajikan	<p>Mengomunikasikan</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan kembali hasil diskusinya • Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi di akhir penampilan peserta didik. • Meminta siswa untuk memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan kembali terkait karakteristik bank syariah • Siswa memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • Siswa membuat laporan dan simpulan dari diskusi kelompok terkait karakteristik bank syariah di dalam edmodo 		
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi proses pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri proses pembelajaran, berdoa dan salam. 	Mandiri, berpikir kritis dan religius	15 menit

Pertemuan ke-4

Kegiatan	Langkah-Langkah	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>		<p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Berdoa • Absen • Memotivasi siswa dalam pembelajaran • Menjelaskan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran • Menjelaskan langkah, model dan teknik pembelajaran yang akan digunakan • Mengaitkan materi sebelumnya dengan yang akan dipelajari selanjutnya • Menanyakan hal yang belum jelas <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa • Merespon Absensi • Peserta didik merespon penjelasan guru terkait kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. • Peserta didik memperoleh informasi mengenai keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari • Peserta didik mendapatkan dan merespon informasi terkait materi yang akan dipelajari 	<p>Disiplin, religius, cermat, jujur, rasa ingin tahu dan komunikatif</p>	<p>15 menit</p>

Inti	Menstimulasi/ Pemberian Rangsangan	Mengamati Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran mengenai tujuan bank syariah • Memaparkan materi pembelajaran • Mengaitkan materi sebelumnya dan yang akan dibahas • Mengajak siswa mencari tahu tentang tujuan bank syariah melalui edmodo Kegiatan Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi terkait tujuan bank syariah melalui edmodo • Membaca literatur atau buku teks dan mengeksplorasi sumber belajar • Duduk berkelompok dan membuka forum di dalam edmodo 	Berpikir logis, santun, kerja keras, mandiri dan kritis.	60 menit
	Mengidentifikasi Masalah	Menanya Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk mengamati lebih dalam mengenai tujuan bank syariah • Memberikan kesempatan peserta didik untuk saling bertanya atau diskusi kelompok di dalam edmodo Kegiatan Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya terkait materi yang berkaitan dengan tujuan bank syariah di edmodo • Siswa lain menjawab pertanyaan tersebut dengan tulisan di edmodo 		
	Pengumpulan Data	Menalar : Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencari tahu lebih dalam terkait tujuan bank 		

		<p>syariah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keseluruhan aktivitas siswa • Guru memberikan penilaian dan mengoreksi hasil diskusi siswa. <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan rincian mengumpulkan informasi sejarah bank tujuan dan menuliskannya di edmodo • Kelompok siswa pemateri mencari data dan informasi yang berkaitan dengan pertanyaan yang telah diberikan oleh kelompok lain. 		
	<p>Pembuktian</p>	<p>Mengasosiasi/Mencoba :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok • Meminta siswa untuk melakukan eksperimen terhadap informasi dan pengetahuan yang telah diperoleh dengan menjelaskan kembali tulisan yang dibuat di dalam edmodo • Meminta siswa untuk menyimpulkan dari keseluruhan materi • Guru mengajak siswa bermain dan belajar menggunakan edmodo <p>Kegiatan Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan dari keseluruhan materi • Siswa bermain dan belajar melalui edmodo 		

	<p>Generalisasi / Menyajikan</p>	<p>Mengomunikasikan</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan kembali hasil diskusinya • Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi di akhir penampilan peserta didik. • Meminta siswa untuk memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan kembali terkait tujuan bank syariah • Siswa memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • Siswa membuat laporan dan simpulan dari diskusi kelompok terkait tujuan bank syariah di dalam edmodo 		
<p>Penutup</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi proses pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	<p>Mandiri, berpikir kritis dan religius</p>	<p>15 menit</p>

Pertemuan ke-5

Kegiatan	Langkah-Langkah	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>		<p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Berdoa • Absen • Memotivasi siswa dalam pembelajaran • Menjelaskan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran • Menjelaskan langkah, model dan teknik pembelajaran yang akan digunakan • Mengaitkan materi sebelumnya dengan yang akan dipelajari selanjutnya • Menanyakan hal yang belum jelas <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa • Merespon Absensi • Peserta didik merespon penjelasan guru terkait kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. • Peserta didik memperoleh informasi mengenai keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari • Peserta didik mendapatkan dan merespon informasi terkait materi yang akan dipelajari 	<p>Disiplin, religius, cermat, jujur, rasa ingin tahu dan komunikatif</p>	<p>15 menit</p>

Inti	Menstimulasi/ Pemberian Rangsangan	Mengamati Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran mengenai fungsi bank syariah • Memaparkan materi pembelajaran • Mengaitkan materi sebelumnya dan yang akan dibahas • Mengajak siswa mencari tahu tentang fungsi bank syariah melalui edmodo Kegiatan Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi terkait fungsi bank syariah melalui edmodo • Membaca literatur atau buku teks dan mengeksplorasi sumber belajar • Duduk berkelompok dan membuka forum di dalam edmodo 	Berpikir logis, santun, kerja keras, mandiri dan kritis.	60 menit
	Mengidentifikasi Masalah	Menanya Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk mengamati lebih dalam mengenai fungsi bank syariah • Memberikan kesempatan peserta didik untuk saling bertanya atau diskusi kelompok di dalam edmodo Kegiatan Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya terkait materi yang berkaitan dengan fungsi bank syariah di edmodo • Siswa lain menjawab pertanyaan tersebut dengan tulisan di edmodo 		
	Pengumpulan Data	Menalar : Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencari tahu lebih dalam terkait fungsi bank 		

		<p>syariah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keseluruhan aktivitas siswa • Guru mengajak siswa bermain “CEPAT-KETIK PART 3” melalui edmodo dengan membagi siswa ke dalam 9 kelompok. • Guru memberikan pertanyaan melalui edmodo • Guru memberikan penilaian dan mengoreksi hasil diskusi siswa. <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bermain “CEPAT-KETIK PART 3” di dalam edmodo dengan menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam edmodo diwakili dengan salah satu anggota kelompoknya • Siswa yang menjawab benar akan diberikan 100 poin. 		
	<p>Pembuktian</p>	<p>Mengasosiasi/Mencoba :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok • Meminta siswa untuk melakukan eksperimen terhadap informasi dan pengetahuan yang telah diperoleh dengan menjelaskan kembali tulisan yang dibuat di dalam edmodo • Meminta siswa untuk menyimpulkan dari keseluruhan materi • Guru memberikan <i>assignment</i> melalui edmodo 		

		<p>Kegiatan Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan dari keseluruhan materi • Siswa menjawab <i>assignment</i> di edmodo 		
	<p>Generalisasi / Menyajikan</p>	<p>Mengomunikasikan Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan kembali hasil diskusinya • Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi di akhir penampilan peserta didik. • Meminta siswa untuk memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan kembali terkait fungsi bank syariah • Siswa memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • Siswa membuat laporan dan simpulan dari diskusi kelompok terkait fungsi bank syariah di dalam edmodo 		
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi proses pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	Mandiri, berpikir kritis dan religius	15 menit

Pertemuan ke-6

Kegiatan	Langkah-Langkah	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Berdoa • Absen • Memotivasi siswa dalam pembelajaran • Menjelaskan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran • Menjelaskan langkah, model dan teknik pembelajaran yang akan digunakan • Mengaitkan materi sebelumnya dengan yang akan dipelajari selanjutnya • Menanyakan hal yang belum jelas <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa • Merespon Absensi • Peserta didik merespon penjelasan guru terkait kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. • Peserta didik memperoleh informasi mengenai keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari • Peserta didik mendapatkan dan merespon informasi terkait materi yang akan dipelajari 	Disiplin, religius, cermat, jujur, rasa ingin tahu dan komunikatif	15 menit

Inti	Menstimulasi/ Pemberian Rangsangan	Mengamati Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran mengenai produk bank syariah • Memaparkan materi pembelajaran • Mengaitkan materi sebelumnya dan yang akan dibahas • Mengajak siswa mencari tahu tentang produk bank syariah Kegiatan Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi produk bank syariah melalui edmodo • Membaca literatur atau buku teks dan mengeksplorasi sumber belajar • Duduk berkelompok dan membuka forum di dalam edmodo 	Berpikir logis, santun, kerja keras, mandiri dan kritis.	60 menit
	Mengidentifikasi Masalah	Menanya Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk mengamati lebih dalam mengenai produk bank syariah • Memberikan kesempatan peserta didik untuk saling bertanya atau diskusi kelompok di dalam edmodo Kegiatan Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya terkait materi yang berkaitan dengan produk bank syariah • Siswa lain menjawab pertanyaan tersebut dengan tulisan di edmodo 		
	Pengumpulan Data	Menalar : Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencari tahu lebih dalam terkait produk bank syariah 		

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keseluruhan aktivitas siswa • Guru memberikan penilaian dan mengoreksi hasil diskusi siswa. <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan rincian mengumpulkan informasi produk bank syariah dan menuliskannya di edmodo 		
	<p>Pembuktian</p>	<p>Mengasosiasi/Mencoba :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok • Meminta siswa untuk melakukan eksperimen terhadap informasi dan pengetahuan yang telah diperoleh dengan menjelaskan kembali tulisan yang dibuat di dalam edmodo • Guru mengajak siswa bermain “BINGO 1” dengan cara mengintruksikan kepada siswa untuk menulis angka 1-9 secara acak • Guru memberikan pertanyaan melalui edmodo • Meminta siswa untuk menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Kegiatan Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bermain “BINGO 1” • Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor yang telah mereka buat. • Jika sudah dijawab secara 		

		<p>keseluruhan dan diperoleh 1 baris/banjar/diagonal benar maka ditarik garis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bila terdapat 8 garis maka siswa dinyatakan menang (dikerjakan secara individu). • Siswa menyimpulkan dari keseluruhan materi 		
	Generalisasi / Menyajikan	<p>Mengomunikasikan Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan kembali hasil diskusinya • Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi di akhir penampilan peserta didik. • Meminta siswa untuk memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan kembali terkait produk bank syariah • Siswa memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • Siswa membuat laporan dan simpulan dari diskusi kelompok terkait produk bank syariah di dalam edmodo 		
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi proses pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya 	Mandiri, berpikir kritis dan religius	15 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa dan salam. 		
--	--	--	--	--

Pertemuan ke-7

Kegiatan	Langkah-Langkah	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Berdoa • Absen • Memotivasi siswa dalam pembelajaran • Menjelaskan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran • Menjelaskan langkah, model dan teknik pembelajaran yang akan digunakan • Mengaitkan materi sebelumnya dengan yang akan dipelajari selanjutnya • Menanyakan hal yang belum jelas <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa • Merespon Absensi • Peserta didik merespon penjelasan guru terkait kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. • Peserta didik memperoleh informasi mengenai keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari • Peserta didik mendapatkan dan 	Disiplin, religius, cermat, jujur, rasa ingin tahu dan komunikatif	15 menit

		merespon informasi terkait materi yang akan dipelajari		
Inti	Menstimulasi/ Pemberian Rangsangan	<p>Mengamati</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran mengenai perbedaan bank syariah dengan bank konvensional • Memaparkan materi pembelajaran • Mengaitkan materi sebelumnya dan yang akan dibahas • Mengajak siswa mencari tahu tentang perbedaan bank syariah dengan bank konvensional <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi perbedaan bank syariah dengan bank konvensional melalui edmodo • Membaca literatur atau buku teks dan mengeksplorasi sumber belajar • Duduk berkelompok dan membuka forum di dalam edmodo 	Berpikir logis, santun, kerja keras, mandiri dan kritis.	60 menit
	Mengidentifikasi Masalah	<p>Menanya</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk mengamati lebih dalam mengenai perbedaan bank syariah dengan bank konvensional sejarah bank syariah • Memberikan kesempatan peserta didik untuk saling bertanya atau diskusi kelompok di dalam edmodo <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya terkait materi yang berkaitan dengan perbedaan bank syariah dengan bank konvensional 		

		<p>di edmodo</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa lain menjawab pertanyaan tersebut dengan tulisan di edmodo 		
	Pengumpulan Data	<p>Menalar :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencari tahu lebih dalam terkait perbedaan bank syariah dengan bank konvensional • Mengamati keseluruhan aktivitas siswa • Guru memberikan penilaian dan mengoreksi hasil diskusi siswa. <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan rincian mengumpulkan informasi perbedaan bank syariah dengan bank konvensional dan menuliskannya di edmodo • Kelompok siswa pemateri mencari data dan informasi yang berkaitan dengan pertanyaan yang telah diberikan oleh kelompok lain. 		
	Pembuktian	<p>Mengasosiasi/Mencoba :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok • Meminta siswa untuk melakukan eksperimen terhadap informasi dan pengetahuan yang telah diperoleh dengan menjelaskan kembali tulisan yang dibuat di dalam edmodo • Guru mengajak siswa bermain “BINGO 2” dengan cara mengintruksikan kepada siswa 		

		<p>untuk menulis angka 1-9 secara acak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan melalui edmodo • Meminta siswa untuk menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Kegiatan Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bermain “BINGO 2” • Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor yang telah mereka buat. • Jika sudah dijawab secara keseluruhan dan diperoleh 1 baris/banjar/diagonal benar maka ditarik garis. • Bila terdapat 8 garis maka siswa dinyatakan menang (dikerjakan secara individu). • Siswa menyimpulkan dari keseluruhan materi 		
	<p>Generalisasi / Menyajikan</p>	<p>Mengomunikasikan</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan kembali hasil diskusinya • Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi di akhir penampilan peserta didik. • Meminta siswa untuk memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan kembali terkait sejarah bank syariah 		

		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • Siswa membuat laporan dan simpulan dari diskusi kelompok terkait perbedaan bank syariah dengan bank konvensional di dalam edmodo 		
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi proses pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	Mandiri, berpikir kritis dan religius	15 menit

Pertemuan ke-8

Kegiatan	Langkah-Langkah	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Berdoa • Absen • Memotivasi siswa dalam pembelajaran • Meriew materi sebelumnya • Menanyakan hal yang belum jelas <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa • Merespon Absensi • Siswa memahami materi 	Disiplin, religius, cermat, jujur, rasa ingin tahu dan komunikatif	15 menit

		<p>sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendapatkan dan merespon informasi terkait materi yang akan dipelajari 		
Inti	Menstimulasi/ Pemberian Rangsangan	<p>Mengamati</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan kembali materi pembelajaran sebelumnya • Mengajak siswa untuk mempelajari materi sebelumnya <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempelajari kembali materi sebelumnya sebelum melaksanakan ulangan harian 	Berpikir logis, santun, kerja keras, mandiri dan kritis.	60 menit
	Mengidentifikasi Masalah	<p>Menanya</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya terkait materi yang belum jelas 		
	Pengumpulan Data	<p>Menalar :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencari tahu lebih dalam materi yang belum jelas <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari tahu lebih dalam materi yang belum jelas 		
	Pembuktian	<p>Mengasosiasi/Mencoba :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan materi yang belum jelas 		

		<p>Kegiatan Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memaparkan materi yang belum jelas untuk mendapatkan pembuktian 		
	<p>Generalisasi / Menyajikan</p>	<p>Mengomunikasikan</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan kembali materinya • Memberikan Ulangan Harian kepada siswa • Memberikan kesimpulan singkat dari keseluruhan materi yang telah dipelajari dan diujikan. <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan kembali materinya • Siswa melaksanakan Ulangan Harian 		
<p>Penutup</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi proses pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	<p>Mandiri, berpikir kritis dan religius</p>	<p>15 menit</p>

H. PENILAIAN

1. Prosedur :
 - a. Penilaian proses belajar mengajar oleh guru (sikap, dan keterampilan).
(Format terlampir)
 - b. Penilaian hasil belajar (tes tertulis bentuk pilihan ganda)
2. Alat penilaian dengan tes tertulis (Soal terlampir)
3. Aspek yang dinilai

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. santun b. jujur c. percaya diri d. bertanggung jawab e. kerjasama	Observasi kinerja lewat rubrik	Selama pembelajaran
2.	Pengetahuan a. Pengertian Bank syariah b. Sejarah Bank Syariah c. Karakteristik Bank Syariah d. Tujuan Bank Syariah e. Fungsi Bank Syariah f. Produk Bank Syariah g. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional	Soal	15 menit
3.	Keterampilan a. Hasil karya siswa	Rubrik penilaian lisan dan tulisan	Selama pembelajaran

Mengetahui,
Guru Pamong

Jakarta, 07 April 2017
Guru Mata Pelajaran,

Drs. Priatno
NIP. 196101061986021002

Monica Dewi
NIM. 8105133126

Kepala SMK Negeri 42 Jakarta

Drs. Sutaryo
NIP. 196603071997031001

Lampiran

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan
 Kelas/Semester : X AK 2/II
 Tahun Ajaran : 2016/2017

Kompetensi Dasar :

- 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran perbankan
- 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, dan gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran perbankan.
- 2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan perbankan.

Indikator :

- 2.1.1. Menunjukkan motivasi internal dan rasa ingin tahun dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.
- 2.1.2. Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap mengenai keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan pada kehidupan sehari-hari
- 2.1.3. Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep dan berpikir dalam mengaplikasikan pengeyahuan, keterampilan dan sikap mengenai keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan pada kehidupan sehari-hari.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

a. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik • Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik • Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik • Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	
3.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
4.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

b. Aspek : Percaya Diri

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Mampu melakukan presentasi di depan umum	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik • Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik • Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik • Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Berani bertanya	
3.	Mengemukakan pendapat	
4.	Menjawab pertanyaan	

c. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik • Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	
3.	Bersedia membantu orang lain	

	dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

d. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

e. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik • Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik • Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	
4.	Berperilaku sopan	

Kategori Penilaian

Sangat baik : Apabila memperoleh nilai akhir 3,67 s.d. 4,00

Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 2,67 s.d. 3,66

Cukup : Apabila memperoleh nilai akhir 1,67 s.d. 2,66

Kurang : Apabila memperoleh nilai akhir kurang dari 1,67

LEMBAR PENILAIAN ASPEK SIKAP

1) Penilaian Observasi Guru

NO	NAMA SISWA	ASPEK SIKAP YANG DINILAI																SKOR				
		Jujur				Percaya Diri				Kerjasama				Tanggung Jawab					Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4

$$Skor = \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 10$$

2) Penilaian Sikap melalui Penilaian Diri

No	Nama Siswa	Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab				Santun				SKOR				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1																						

Siswa diminta untuk menilai sikap dirinya sendiri.

3) Penilaian Antar Peserta Didik

No	Nama Siswa	Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab				Santun				SKOR				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1																						
2																						
3																						
4																						

Siswa diminta untuk menilai sikap teman satu kelompoknya

4) **Penilaian Sikap Melalui Jurnal Guru**

NO	NAMA SISWA	ASPEK SIKAP YANG DINILAI			
		1	2	3	4

Keterangan :

4 = Jika siswa bersikap sopan/hormat terhadap guru dan baik/menyayangi sesama teman

3 = Jika siswa bersikap sopan/hormat terhadap guru, tetapi tidak baik sesama teman

2 = Jika siswa bersikap baik sesama teman, tetapi tidak sopan/hormat terhadap guru

1 = Jika siswa bersikap tidak sopan/hormat terhadap guru dan tidak baik sesama teman

LEMBAR PENGAMATAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan
Kelas/Semester : X AK 2/II
Tahun Pelajaran : 2016/2017

Kompetensi Dasar :

3.15. Menjelaskan pengertian, sejarah, karakteristik, tujuan, fungsi, produk dan perbedaan bank syariah dengan bank konvensional

Indikator :

- 3.15.1. Menjelaskan pengertian bank syariah
- 3.15.2. Menjelaskan sejarah bank syariah
- 3.15.3. Menjelaskan karakteristik bank syariah
- 3.15.4. Menjelaskan tujuan bank syariah
- 3.15.5. Menjelaskan fungsi bank syariah
- 3.15.6. Mengklasifikasi produk bank syariah
- 3.15.7. Membedakan bank syariah dengan bank konvensional

KISI-KISI DAN SOAL

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	No Soal	Jumlah Soal
3.15. Menjelaskan pengertian, sejarah, karakteristik, tujuan, fungsi, produk, perbedaan bank syariah dan konvensional	3.15.1. Menjelaskan pengertian bank syariah	Siswa mampu menjelaskan pengertian bank syariah	Tes Tulis	5,7,20	3
	3.15.2. Menjelaskan sejarah bank syariah	Siswa mampu menjelaskan sejarah bank syariah		1,2,3,17	4
	3.15.3. Menjelaskan karakteristik bank syariah	Siswa mampu menjelaskan karakteristik bank syariah		21	1
	3.15.4. Menjelaskan tujuan bank syariah	Siswa mampu menjelaskan tujuan bank syariah		6	1
	3.15.5. Menjelaskan fungsi bank syariah	Siswa mampu menjelaskan fungsi bank syariah		27	1
	3.15.6. Mengklasifikasi produk bank syariah	Siswa mampu mengklasifikasi produk bank syariah		4,8,9,10,11, 14,15,16,18, 19,22,23,24, 25,26,28, 29,30	18
	3.15.7. Membedakan bank syariah dan bank konvensional	Siswa mampu membedakan bank syariah dan bank konvensional		12,13	2

Butir Soal

1. Perbankan syariah yaitu segala sesuatu yang berkaitan bank syariah dan unit usaha syariah yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, hingga proses pelaksanaan kegiatan usahanya. Merupakan definisi bank syariah menurut...
 - a. UU No 10 Tahun 1988
 - b. UU No 10 Tahun 1998
 - c. **UU No 21 Tahun 2008**
 - d. UU No 22 Tahun 2008
 - e. UU Pasal 2 PBI No 6/24/PBI/2004
2. Menurut Siamat Dahlam bank syariah adalah...
 - a. Salah satu lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa perbankan lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi dengan berdasarkan prinsip-prinsip agama islam atau pun prinsip syariah
 - b. Suatu bentuk dari bank modern yang berlandaskan hukum-hukum agama islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan islam dengan jalan menggunakan konsep bagi hasil dan bagi resiko sebagai sistem utama dan menghapuskan sistem keuangan yang dilandasi dengan anggapan kepastian keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.
 - c. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam
 - d. **Bank yang menjalankan usaha perbankan dengan berdasar ataupun memperhatikan prinsip – prinsip syariah yang tertuang di dalam Al-Qur'an dan Hadist.**
 - e. Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah
3. Perintis Bank Syariah pertama kali adalah oleh....
 - a. Islamic Development Bank oleh Amin Aziz
 - b. Faysal Islamic Bank oleh Anwar Qureshi
 - c. Mit Ghamr Bank oleh Muhammad Hamidullah
 - d. Islamic Development Bank oleh Ahmed El Najjar
 - e. **Mit Ghamr Bank oleh Ahmed El Najjar**
4. Nn Sabrina hendak melakukan usaha dengan modal Rp 60.000.000. Diperkirakan usaha tersebut memperoleh pendapatan Rp 15.000.000 per bulan, modal yang disediakan seluruhnya oleh BRI Syariah. Modal akan dikembalikan dalam jangka waktu 1 tahun. Ketentuan nisbah antara BRI

Syariah dengan Nn Sabrina adalah 60 : 40. Maka, yang akan diterima oleh BRI Syariah setiap bulan adalah....

- a. Rp 4.000.000
 - b. Rp 6.000.000
 - c. Rp 7.000.000
 - d. Rp 10.000.000
 - e. Rp 11.000.000**
5. Salah satu syarat pendirian Bank Umum Syariah adalah...
 - a. Tidak ada struktur
 - b. Modal Rp. 2 T
 - c. Harus ada DPR
 - d. Menggunakan hukum positif
 - e. Bentuk Hukum harus PT**
 6. Bank Islamic Malaysia Berhad didirikan pada tahun...
 - a. 1980
 - b. 1981
 - c. 1982
 - d. 1983**
 - e. 1984
 7. Wadiah dan Mudharabah merupakan produk bank syariah dalam kegiatan...
 - a. Menyalurkan dana
 - b. Menghimpun dana**
 - c. Jasa-jasa transaksi bank
 - d. Jasa-jasa sosial
 - e. Investasi dana
 8. Bank Muamalat Indonesia didirikan pada tanggal...
 - a. 5 November 1991
 - b. 5 November 1990
 - c. 1 November 1990
 - d. 1 November 1991**
 - e. 3 November 1990
 9. Dewan Syariah Nasional dibentuk oleh MUI pada tahun...
 - a. 1990
 - b. 1991
 - c. 1998
 - d. 1999**
 - e. 2000
 10. Bank Umum Syariah diatur oleh Peraturan Bank Indonesia dengan ketentuan pada...
 - a. No 11/3/PBI/2009 tentang BUS**
 - b. No 10/3/PBI/2008 tentang BUS
 - c. No 11/4/PBI/2009 tentang BUS
 - d. No 10/4/PBI/2009 tentang BUS
 - e. No 1/5/PBI/2009 tentang BUS
 11. Faisal Islamic Bank dan Islamic Development Bank didirikan pada tahun...
 - a. 1978 dan 1975**
 - b. 1988 dan 1985
 - c. 1975 dan 1978
 - d. 1985 dan 1988
 - e. 1990 dan 1991
 12. Perbedaan bank konvensional dengan bank syariah dalam hal keuntungan yaitu...
 - a. Pada bank konvensional menggunakan nisbah dan bank syariah menggunakan bagi hasil

- b. Pada bank konvensional menggunakan interest dan bank syariah menggunakan bunga
 - c. Pada bank konvensional menggunakan nisbah dan bank syariah menggunakan bunga
 - d. Pada bank konvensional menggunakan riba dan bank syariah menggunakan nisbah
 - e. Pada bank konvensional menggunakan bunga dan bank syariah menggunakan bagi hasil**
13. Modal untuk pendirian Bank Umum Syariah minimal sebesar...
- a. Rp 100.000.000
 - b. Rp 1.000.000.000
 - c. Rp 10.000.000.000
 - d. Rp 100.000.000.000
 - e. Rp 1.000.000.000.000**
14. Berikut ini karakteristik Bank Syariah yaitu...
- a. Berdasarkan prinsip ekonomi
 - b. Berorientasi pada keuntungan
 - c. Azas utamanya kemitraan**
 - d. Bertujuan memperoleh imbalan
 - e. Menggunakan bunga
15. Berikut ini karakteristik Bank Syariah...
- a. Beroperasi atas dasar keuntungan
 - b. Menggunakan “bunga”**
 - c. Berdasarkan prinsip ekonomi positif
 - d. Tidak diperlukan DPS
 - e. Azas utama kemitraan**
16. Tujuan Bank Syariah adalah....
- a. Memperoleh keuntungan dari transaksi perbankan
 - b. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk ber-muamalat secara Islam**
 - c. Mempertinggi bunga bank
 - d. Membuka lapangan kerja baru untuk umat islam
 - e. Memberikan kemudahan umat muslim untuk bertransaksi di bank
17. Fungsi bank syariah sebagai investor harus sesuai dengan prinsip...
- a. Wadiah
 - b. Mudharabah
 - c. Murabahah**
 - d. Musyarakah
 - e. Wakalah
18. Fungsi bank syariah sebagai manajer investasi harus sesuai dengan prinsip...
- a. Murabahah
 - b. Wakalah
 - c. Musyarakah
 - d. Wadiah**
 - e. Mudharabah
19. Salah satu produk jasa yang dikeluarkan oleh bank syariah adalah...
- a. Wadiah
 - b. Mudharabah
 - c. Musyarakah
 - d. Rahn**
 - e. Murabahah

20. Pihak yang menerima titipan boleh mengambil manfaat dari barang yang dititipkan merupakan salah satu produk bank syariah yaitu...
- Rahn
 - Mudharabah
 - Kawalah
 - Wadiah Amanah
 - Wadiah Yadhamanah**
21. Nn Dewi memiliki rekening giro wadi'ah di Bank Mandiri Syariah dengan saldo rata-rata pada Maret 2017 adalah Rp 128.684.886,-. Bonus yang diberikan Bank Mandiri Syariah kepada nasabah adalah 30% dengan saldo rata-rata minimal Rp 500.000. diasumsikan total dana giro wadi'ah di Bank Mandiri Syariah adalah Rp 2.688.464.787,-. Pendapatan Bank Mandiri Syariah dari penggunaan giro wadi'ah adalah Rp 356.884.848. Maka, bonus yang diterima Nn Dewi sebesar...
- Rp 5.125.747
 - Rp 5.141.447
 - Rp 5.134.749
 - Rp 5.124.748**
 - Rp 5.125.745
22. Ny Pretty memiliki rekening tabungan wadi'ah di BCA Syariah Cabang Cengkareng dengan saldo rata-rata pada Februari 2017 adalah Rp 15.000.000,-. Bonus yang diberikan BCA Syariah kepada nasabah adalah 40 : 60. Saldo rata-rata tabungan per bulan di seluruh BCA Syariah Cabang Cengkareng adalah Rp 8.000.000.000 Pendapatan BCA Syariah Cabang Cengkareng yang dihasilkan adalah Rp 148.000.000. Maka, keuntungan yang diterima oleh Nn Pretty sebesar...
- Rp 111.000
 - Rp 111.100
 - Rp 165.500
 - Rp 166.000
 - Rp 166.500**
23. Merupakan salah satu bentuk produk bank syariah yaitu...
- Musaqah
 - Mudharabah**
 - Murabahah
 - Mutlaqah
 - Musyarakah
24. Dalam praktik mudharabah modal berasal dari...
- Bank
 - Pinjaman
 - Mudharib
 - Shahibul Maal**
 - Semua Salah
25. Mudharib wajib mengelola dana sesuai keinginan shahibul maal, misalnya kepada proyek/nasabah tertentu. Pernyataan tersebut merupakan produk bank syariah yaitu...
- Wadiah Amanah
 - Wadiah Dhamanah
 - Mudharabah Mutlaqah
 - Murabahah Muqayyadah**
 - Murabahah

26. Mudharib diberikan kebebasan dalam mengelola dana shahibul maal. Pernyataan tersebut merupakan produk bank syariah yaitu
- | | |
|--------------------|-------------------------|
| a. Wadiah Amanah | d. Murabahah Muqayyadah |
| b. Wadiah Dhamanah | e. Murabahah |
- c. Mudharabah Mutlaqah**
27. Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, merupakan pengertian bank syariah menurut...
- | | |
|------------------------------------|-------------------------------|
| a. UU No 21 Tahun 2008 | d. UU No 10 Tahun 1988 |
| b. UU No 22 Tahun 2008 | e. UU No 10 Tahun 1998 |
| c. UU Pasal 2 PBI No 6/24/PBI/2004 | |
28. Ahli..... mengungkapkan bahwa bank syariah adalah suatu bentuk dari bank modern yang berlandaskan hukum-hukum agama islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan islam dengan jalan menggunakan konsep bagi hasil dan bagi resiko sebagai sistem utama dan menghapuskan sistem keuangan yang dilandasi dengan anggapan kepastian keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.
- | | |
|------------------|-------------------|
| a. Sudarsono | d. Perwataatmadja |
| b. Siamat Dahlan | e. Semua salah |
- c. Schaik**
29. Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa perbankan lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi dengan berdasarkan prinsip-prinsip agama islam atau pun prinsip syariah. Pernyataan tersebut merupakan pengertian bank syariah menurut...
- | | |
|-------------------|---------------------|
| a. Schaik | d. Syafe'i Antonio |
| b. Perwataatmadja | e. Sudarsono |
| c. Siamat Dahlan | |
30. Islamic Development Bank berpusat di...
- | | |
|----------|-------------|
| a. Dubai | d. Pakistan |
| b. Mesir | e. Sudan |
- c. Jeddah**

PENSKORAN

Item Soal	Skor	Item Soal	Skor	Item Soal	Skor
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1
Total Skor Pengetahuan					30

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh} + 20)}{100} \times 2 = \dots$$

Tabel Konversi Nilai

INTERVAL SKOR	HASIL KONVERSI	PREDIKAT	KRITERIA
96 – 100	4.00	A	SB
91 – 95	3.66	A-	
86 – 90	3.33	B+	B
81 – 85	3.00	B	
75 – 80	2.66	B -	
70 – 74	2.33	C+	C
65 – 69	2.00	C	
60 – 64	1.66	C-	
55 – 59	1.33	D+	K
< 54	1.00	D	

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan

Kelas/Semester : X AK 2/II

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Kompetensi Dasar :

4.15. Menganalisis produk bank syariah

Indikator :

4.15.1. Menganalisis produk bank syariah

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai keterampilan peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai keterampilan yang ditampilkan oleh peserta didik.

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

Nama Siswa :

No	Deskripsi	Kurang (<i>skor 0</i>)	Cukup (<i>skor 1</i>)	Baik (<i>skor 2</i>)	Sangat baik (<i>skor 3</i>)
1	Siswa menunjukkan pemahaman tentang gambaran umum produk bank syariah didepan kelas serta mampu menyampaikannya dengan jelas.				
2	Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan jelas.				
3	Siswa mampu mengembangkan materi yang didapat.				

Petunjuk penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Sesuai Permendikbud No. 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS KONTROL)

Satuan Pendidikan	: SMKN 42 Jakarta
Mata Pelajaran	: Dasar – Dasar Perbankan
Kelas/ Semester	: X AK 1/ II
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Materi	: Bank Syariah
Sub Materi	: Pengertian, sejarah, karakteristik, tujuan, fungsi, produk, perbedaan bank syariah dan bank konvensional
Alokasi Waktu	: 16 x 45 menit
Pertemuan Ke	: 1-8

A. KOMPETENSI INTI

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, reponsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI-3	Memahami, menerapkan, menganalisis fakta faktual, konseptual, procedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI-4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam perbankan.	1.1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran sang pencipta karena menyadari kompleksitas keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta terutama yang terkait dalam bidang perbankan
	1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam perbankan.	1.2.1. Menyadari dan meyakini kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur terutama mengenai bidang perbankan.
	1.3. Meyakini bahwa bekerja di perbankan adalah salah satu bentuk pengamalan perintah Tuhan yang harus dilakukan secara sungguh-sungguh.	1.3.1. Meyakini bahwa perbankan adalah salah satu wadah untuk beribadah dalam bentuk pekerjaan.
2	2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran perbankan.	2.1.1. Menunjukkan motivasi internal dan rasa ingin tahun dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.
	2.2. Menunjukkan perilaku	2.2.1. Mengamalkan perilaku jujur,

	<p>ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, dan gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran perbankan.</p>	<p>disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mengenai keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan pada kehidupan sehari-hari</p>
	<p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan perbankan.</p>	<p>2.3.1. Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep dan berpikir dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap mengenai keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan pada kehidupan sehari-hari.</p>
3	<p>3.15. Menjelaskan pengertian, sejarah, karakteristik, tujuan, fungsi, produk, perbedaan bank syariah dan bank konvensional</p>	<p>3.15.1. Menjelaskan pengertian bank syariah 3.15.2. Menjelaskan sejarah bank syariah 3.15.3. Menjelaskan karakteristik bank syariah 3.15.4. Menjelaskan tujuan bank syariah 3.15.5. Menjelaskan fungsi bank syariah 3.15.6. Mengklasifikasi produk bank syariah</p>

		3.15.7. Membedakan bank syariah dengan bank konvensional
4	4.15. Mengidentifikasi produk bank syariah	4.15.1. Menganalisis produk bank syariah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 3.15.1. Siswa mampu menjelaskan pengertian bank syariah
- 3.15.2. Siswa mampu menjelaskan sejarah bank syariah
- 3.15.3. Siswa mampu menjelaskan karakteristik bank syariah
- 3.15.4. Siswa mampu menjelaskan tujuan bank syariah
- 3.15.5. Siswa mampu menjelaskan fungsi bank syariah
- 3.15.6. Siswa mampu mengklasifikasi produk bank syariah
- 3.15.7. Siswa mampu membedakan bank syariah dengan bank konvensional
- 4.15.1. Siswa mampu menganalisis produk bank syariah

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Bank Syariah

Dalam undang-undang nomor 10 tahun 1998 pasal 1 pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dengan bentuk'' lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Istilah lain yang digunakan untuk sebutan bank islam adalah syariah, menurut Ensiklopedi islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalulintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoprasiaannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah islam. Sedangkan menurut Drs. H. Karnaen Perwata Atmadja pengertian bank islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam yang tata cara opresionalnya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadist

2. Sejarah Bank Syariah

Pada Zaman pra-Islam sebenarnya sudah ada bentuk-bentuk perdagangan yang sekarang dikembangkan dalam bisnis modern. Bentuk-bentuk itu misalnya al-Musyarokah, at-takaful, kredit kepemilikan barang dan pinjaman dengan tambahan bunga.

Secara kolektif gagasan berdirinya bank islam ditingkat internasional muncul dalam konferensi negara-negara islam se- Dunia, di Kualalumpur Malaysia pada tanggal 21-27 april 1969 yang diikuti 19 Negara peserta termasuk Indonesia. Konferensi tersebut memutuskan beberapa hal yaitu :

- 1) Tiap keuntungan haruslah tunduk kepada hukum untung dan rugi jika tidak dia termasuk riba dan riba itu sedikit atau banyak hukumnya haram.
- 2) Diusulkan supaya bank islam yang bersih dari sistem riba dalam jangka waktu secepat mungkin.
- 3) Sementara menunggu berdirinya bank Islam, bank-bank yang menerapkan bunga diperbolehkan beroperasi namun jika benar-benar dalam keadaan darurat. Oleh karena bunga secara hukum fiqih dikategorikan riba yang berarti haram, disejumlah Negara Islam dan berpenduduk mayoritas islam mulai berfikir untuk mmendirikan lembaga bank alternatif non ribawi. Usaha modern pertama untuk mendirikan bank pertama yang tanpa bunga pertama kali dilakukan di Malaysia pada pertengahan tahun 1940-an, eksperimen lain yang dilakukan di Pakistan pada akhir tahun 1950-an dimana suatu lembaga perkreditan tanpa bunga didirikan dipedesaan Negara itu. Namun pendirian bank syariah yang paling sukses dan inovatif dimasa modern ini dilakukan di Mesir pada tahun 1963 dengan berdirinya Mitt Ghamr Local Saving Bank.

Di Indonesia, bank syariah pertama baru lahir tahun 1991 dan beroperasi secara resmi tahun 1992.

3. Tujuan Bank Syariah

Tujuan Bank Syariah yang diuraikan berikut ini merujuk pada buku *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* yang ditulis oleh Hari Sudarsono. Tujuan Bank dijabarkan dalam 6 point tujuan utama yakni:

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi ummat untuk bermuamalat secara Islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek- praktek riba atau jenis- jenis usaha/ perdagangan lain yang mengandung unsur *gharar*(tipuan).
- b. Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak membutuhkan dana.
- c. Untuk meningkatkan kualitas hidup ummat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang di arahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
- d. Untuk menaggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari Negara-negara yang sedang berkembang.
- e. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi di akibatkan adanya inflasi, menghindari persaiangan yang tidak sehat antara lembaga keuangan.
- f. Tujuan bank syariah yang keenam adalah untuk menyelamatkan ketergantungan ummat Islam terhadap bank non-syariah.

4. Fungsi Bank Syariah

Fungsi bank syariah dalam paradigma akuntansi Islam, secara garis besar terdiri atas 4 fungsi utama, hal ini termuat dalam buku “bank syariah dari teori ke praktik” karangan Muhamad Syafi’i Antonio, yaitu fungsi bank syariah sebagai manajemen investasi, fungsi bank

syariah sebagai investasi, fungsi bank syariah sebagai jasa-jasa keuangan, dan fungsi bank syariah sebagai jasa sosial.

a. Fungsi bank syariah sebagai Manajemen investasi

Bank-bank syariah dapat melaksanakan fungsi ini berdasarkan kontrak mudharabah atau kontrak perwakilan. Menurut kontrak mudharabah, bank (dalam kapasitasnya sebagai mudharib, yaitu pihak yang melaksanakan investasi dana dari pihak lain) menerima presentase keuntungan hanya dalam kasus untung.

b. Fungsi bank syariah sebagai Investasi

Bank-bank syariah menginvestasikan dana yang ditempatkan pada dunia usaha (baik dana modal maupun dana rekening investasi) dengan menggunakan alat-alat investasi yang konsisten dengan syariah. Di antara contohnya adalah kontrak murabahah, musyarakah, bai' as-salam, bai' al-istisna', ijarah, dan lain-lain.

c. Fungsi bank syariah sebagai Jasa keuangan

Bank syariah dapat juga menawarkan berbagai jasa keuangan lainnya berdasarkan wupah (fee based) dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan. Contohnya, garansi, transfer kawat, L/C, dan sebagainya.

d. Fungsi bank syariah sebagai Jasa sosial

Konsep perbankan islam/syariah mengharuskan bank islam melaksanakan jasa sosial, bisa melalui dana qardh (pinjaman kebaikan), zakat, atau dana sosial yang sesuai dengan ajaran Islam.

5. Karakteristik Bank Syariah

a. Prinsip syariah Islam dalam pengelolaan harta menekankan pada keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat. Harta harus dimanfaatkan untuk hal-hal produktif terutama kegiatan investasi yang merupakan landasan aktifitas ekonomi dalam masyarakat.

b. Bank syariah adalah bank yang berasaskan antara lain pada asas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah.

- c. Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan.
- d. Tidak secara tegas membedakan sektor moneter dan sektor riil sehingga dalam usahanya dapat melakukan transaksi-transaksi sektor riil, seperti jual beli dan sewa menyewa.
- e. Dapat memperoleh imbalan untuk jasa tertentu yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- f. Melakukan kegiatan sesuai syariah. Suatu transaksi sesuai dengan prinsip syariah apabila telah memenuhi seluruh syarat yaitu transaksi tidak mengandung unsur kedzaliman, bukan riba, tidak membahayakan pihak sendiri atau pihak lain, tidak ada penipuan (*gharar*), tidak mengandung materi-materi yang diharamkan, tidak mengandung unsur judi (*maisyr*)
- g. Kegiatan bank syariah antara lain sebagai :
 - 1) Manajer investasi yang mengelola investasi atas dana nasabah dengan menggunakan akad mudharabah atau sebagai agen investasi.
 - 2) Investor yang menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya dengan menggunakan alat investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan membagi hasil yang diperoleh sesuai nisbah yang disepakati antara bank dan pemilik dana.
 - 3) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran seperti bank non syariah sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - 4) Pengemban fungsi sosial berupa pengelola dana zakat, infaq, shadaqah serta pinjaman kebajikan (*qardhul hasan*) sesuai ketentuan yang berlaku.
- h. Dalam penghimpunan dana, bank syariah menggunakan prinsip wadiah, mudharabah dan prinsip lain yang sesuai dengan syariah.

Sedangkan penyaluran dana menggunakan musyarakah, murabahah, ijarah.

- i. Laporan keuangan terdiri dari :
 1. Laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan bank syariah sebagai investor beserta hak dan kewajibannya.
 2. Laporan keuangan yang mencerminkan perubahan dalam investasi terikat yang dikelola oleh bank syariah untuk kemanfaatan pihak-pihak lain berdasarkan akad mudharabah atau agen investasi yang dilaporkan dalam laporan perubahan dana investasi terikat.
 - 2) Laporan keuangan yang mencerminkan peran bank syariah sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah yang dilaporkan dalam :
 - a) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS
 - b) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Qardh
 - 4) Catatan atas laporan keuangan yang merupakan penjelasan dari data -data yang tersaji di laporan keuangan tersebut.
6. Produk Bank Syariah

Produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu: (I) Produk Penyaluran Dana, (II) Produk Penghimpunan Dana, dan (III) Produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan kepada nasabahnya:

- a. Penyaluran Dana

Dalam menyalurkan dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu:

- 1) Prinsip Jual Beli (*Ba'i*)

Prinsip jual-beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual

a. Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah bi tsaman ajil atau lebih dikenal sebagai *murabahah*. *Murabahah* berasal dari kata *ribhu*(keuntungan) adalah transaksi jual-beli di mana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan.

b. *Salam*

Salam adalah transaksi jual beli di mana barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual.

c. *Istishna*

Produk *istishna* menyerupai produk *salam*, namun dalam *istishna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (termin) pembayaran.

2) Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Transaksi *ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, namun perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, maka pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa.

3) Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan prinsip bagi hasil adalah:

a) *Musyarakah*

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah *musyarakah* (*syirkah* atau *syarikah* atau serikat atau kongsi). Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerjasama untuk meningkatkan nilai asset yang mereka miliki secara bersama-sama.

b) *Mudharabah*

Secara spesifik terdapat bentuk *musyarakah* yang populer dalam produk perbankan syariah yaitu *mudharabah*. *Mudharabah* adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan.

4) Akad Pelengkap

Untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan, biasanya diperlukan juga akad pelengkap. Akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, namun ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan.

a) *Hiwalah* (Alih Utang-Piutang)

Hiwalah adalah transaksi mengalihkan utang piutang. Dalam praktek perbankan syariah fasilitas *hiwalah* lazimnya untuk membantu *suuplier* mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya.

b) *Rahn* (Gadai)

Tujuan akad *rahn* adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan.

(1) Barang yang digadaikan wajib memenuhi kriteria :

(2) Milik nasabah sendiri.

(3) Jelas ukuran, sifat, dan nilainya ditentukan berdasarkan nilai riil pasar.

c) *Qardh*

Qardh adalah pinjaman uang. Aplikasi *qardh* dalam perbankan biasanya dalam empat hal, yaitu :

(1) Sebagai pinjaman talangan haji, dimana nasabah calon haji diberikan pinjaman talangan untuk memenuhi syarat penyetoran.

- (2) Sebagai pinjaman tunai (*cash advanced*) dari produk kartu kredit syariah, dimana nasabah diberi keleluasaan untuk menarik uang tunai milik bank melalui ATM.
- (3) Sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil, dimana menurut perhitungan bank akan memberatkan si pengusaha bila diberikan pembiayaan dengan skema jual beli, *ijarah*, atau bagi hasil.
- (4) Sebagai pinjaman kepada pengurus bank, dimana bank menyediakan fasilitas ini untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan pengurus bank.

d) *Wakalah* (Perwakilan)

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu.

e) *Kafalah* (Garansi Bank)

Garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Bank dapat mempersyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai *rahn*.

b. Penghimpunan Dana

Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*.

1. Prinsip *Wadi'ah*

Prinsip *Wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadi'ah dhamanah* berbeda dengan *wadi'ah amanah*. Dalam *wadi'ah amanah*, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sedangkan dalam hal *wadi'ah dhamanah*, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

2. Prinsip *Mudharabah*

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan pembiayaan *murabahah* atau *ijarah*. Prinsip *mudharabah* terbagi tiga yaitu:

a. *Mudharabah mutlaqah*

Penerapan *mudharabah mutlaqah* dapat berupa tabungan dan deposito sehingga terdapat dua jenis penghimpunan dana yaitu: tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

b. *Mudharabah Muqayyadah on Balance Sheet*

Jenis *mudharabah* ini merupakan simpanan khusus (*restricted investment*) dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank.

c. *Mudharabah Muqayyadah off Balance Sheet*

Jenis *mudharabah* ini merupakan penyaluran dana *mudharabah* langsung kepada pelaksana usahanya, dimana bank bertindak sebagai perantara (*arranger*) yang mempertemukan antara pemilik dana dengan pelaksana usaha.

7. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

No	Perbedaan	Bank Konvensional	Bank Syariah
1	Bunga	Berbasis bunga	Berbasis <i>revenue / profit loss sharing</i>
2	Resiko	Anti <i>risk</i>	<i>Risk sharing</i>
3	Operasional	Beroperasi dengan pendekatan sektor keuangan, tidak langsung terkait dengan sektor riil	Beroperasi dengan pendekatan sektor riil
4	Produk	Produk tunggal (kredit)	Multi produk (jual beli, bagi hasil, jasa)
5	Pendapatan	Pendapatan yang diterima deposan tidak terkait dengan pendapatan yang diperoleh bank dari kredit	Pendapatan yang diterima deposan terkait langsung dengan pendapatan yang diperoleh bank dari pembiayaan

6	<i>Negative spread</i>	Mengenal <i>negative spread</i>	Tidak mengenal <i>negative spread</i>
7	Dasar Hukum	Bank Indonesia dan Pemerintah	Al Qur'an. Sunnah, fatwa ulama, Bank Indonesia, dan Pemerintah
8	Falsafah	Berdasarkan atas bunga (riba)	Tidak berdasarkan bunga(riba), spekulasi (maisir), dan ketidakjelasan(gharar)
9	Operasional	<ul style="list-style-type: none"> - Dana Masyarakat (Dana Pihak Ketiga/DPK) berupa titipan simpanan yang harus dibayar bunganya pada saat jatuh tempo - Penyaluran dan pada sektor yang menguntungkan, aspek halal tidak menjadi pertimbangan agama 	<ul style="list-style-type: none"> - Dana Masyarakat (Dana Pihak Ketiga/DPK) berupa titipan (<i>wadi'ah</i>) dan investasi(<i>mudharabah</i>) yang baru akan mendapat hasil jika "diusahakan" terlebih dahulu - Penyaluran dana (financing) pada usaha yang halal dan menguntungkan
10	Aspek sosial	Tidak diketahui secara tegas	Dinyatakan secara eksplisit dan tegas yang tertuang dalam visi dan misi
11	Organisasi	Tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah(DPS)	Harus memiliki Dewan Pengawas Syariah(DPS)
12	Uang	Uang adalah komoditi selain sebagai alat pembayaran	Uang bukan komoditi, tetapi hanyalah alat pembayaran

E. PENDEKATAN/MODEL/METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintific
2. Metode : Diskusi dan Tanya Jawab
3. Model : *Inquiry Learning Learning* dan Model Inovatif Games "ULAR-TANGGA" dan "TTS".

F. MEDIA/ALAT/SUMBER BELAJAR

1. Media : Power Point
2. Alat : Laptop, LCD Proyektor, Whiteboard, Spidol
3. Sumber :

Dr. Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi. 2012*

Buku pegangan guru dan siswa serta internet.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Langkah-Langkah	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Berdoa • Absen • Memotivasi siswa dalam pembelajaran • Menjelaskan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran • Menjelaskan langkah, model dan teknik pembelajaran yang akan digunakan • Mengaitkan materi sebelumnya dengan yang akan dipelajari selanjutnya • Menanyakan hal yang belum jelas <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa • Merespon Absensi • Peserta didik merespon penjelasan guru terkait kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. • Peserta didik memperoleh informasi mengenai keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari • Peserta didik mendapatkan dan 	Disiplin, religius, cermat, jujur, rasa ingin tahu dan komunikatif	15 menit

		merespon informasi terkait materi yang akan dipelajari		
Inti	Menstimulasi/ Pemberian Rangsangan	<p>Mengamati</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran mengenai pengertian bank syariah • Memaparkan materi pembelajaran • Mengaitkan materi sebelumnya dan yang akan dibahas • Mengajak siswa mencari tahu tentang pengertian bank syariah di buku <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi terkait pengertian bank syariah • Membaca literatur atau buku teks dan mengeksplorasi sumber belajar • Duduk berkelompok dan berdiskusi 	Berpikir logis, santun, kerja keras, mandiri dan kritis.	60 menit
	Mengidentifikasi Masalah	<p>Menanya</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk mengamati lebih dalam mengenai pengertian bank syariah • Memberikan kesempatan peserta didik untuk saling bertanya atau diskusi kelompok <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya terkait materi yang berkaitan dengan pengertian bank syariah 		

		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa lain menjawab pertanyaan tersebut 		
	Pengumpulan Data	<p>Menalar :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencari tahu lebih dalam terkait pengertian bank syariah • Mengamati keseluruhan aktivitas siswa • Guru mengajak siswa bermain “ULAR TANGGA PART 1” dengan membagi siswa ke dalam 9 kelompok. • Guru memberikan pertanyaan • Guru memberikan penilaian dan mengoreksi hasil diskusi siswa. <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bermain “ULAR TANGGA PART 1” dengan menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam • Kelompok yang jawabannya benar akan maju sesuai dengan jumlah dalam kartu ular tangga 		
	Pembuktian	<p>Mengasosiasi/Mencoba :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok • Meminta siswa untuk melakukan eksperimen terhadap informasi dan pengetahuan yang telah diperoleh • Meminta siswa untuk menyimpulkan dari keseluruhan materi 		

		<p>Kegiatan Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah kelompok pemateri mendapat jawaban dari berbagai informasi, kemudian pemateri diminta untuk menjawab dan menyimpulkan jawaban. • Siswa menyimpulkan dari keseluruhan materi 		
	<p>Generalisasi / Menyajikan</p>	<p>Mengomunikasikan</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan kembali hasil diskusinya • Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi di akhir penampilan peserta didik. • Meminta siswa untuk memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan kembali terkait pengertian bank syariah • Siswa memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • Siswa membuat laporan dan simpulan dari diskusi kelompok terkait pengertian bank syariah 		
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi proses pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya 	<p>Mandiri, berpikir kritis dan religius</p>	<p>15 menit</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa dan salam. 		
--	--	--	--	--

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Langkah-Langkah	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Berdoa • Absen • Memotivasi siswa dalam pembelajaran • Menjelaskan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran • Menjelaskan langkah, model dan teknik pembelajaran yang akan digunakan • Mengaitkan materi sebelumnya dengan yang akan dipelajari selanjutnya • Menanyakan hal yang belum jelas <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa • Merespon Absensi • Peserta didik merespon penjelasan guru terkait kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. • Peserta didik memperoleh informasi mengenai keterkaitan 	Disiplin, religius, cermat, jujur, rasa ingin tahu dan komunikatif	15 menit

		<p>materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendapatkan dan merespon informasi terkait materi yang akan dipelajari 		
Inti	Menstimulasi/ Pemberian Rangsangan	<p>Mengamati</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran mengenai sejarah bank syariah • Memaparkan materi pembelajaran • Mengaitkan materi sebelumnya dan yang akan dibahas • Mengajak siswa mencari tahu tentang sejarah bank syariah <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi terkait sejarah bank syariah • Membaca literatur atau buku teks dan mengeksplorasi sumber belajar • Duduk berkelompok dan berdiskusi 	Berpikir logis, santun, kerja keras, mandiri dan kritis.	60 menit
	Mengidentifikasi Masalah	<p>Menanya</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk mengamati lebih dalam mengenai sejarah bank syariah • Memberikan kesempatan peserta didik untuk saling bertanya atau diskusi kelompok <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya terkait materi yang berkaitan dengan sejarah bank syariah 		

		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa lain menjawab pertanyaan 		
	Pengumpulan Data	<p>Menalar :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencari tahu lebih dalam terkait sejarah bank syariah • Mengamati keseluruhan aktivitas siswa • Guru memberikan penilaian dan mengoreksi hasil diskusi siswa. <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan rincian mengumpulkan informasi sejarah bank syariah • Kelompok siswa pemateri mencari data dan informasi yang berkaitan dengan pertanyaan yang telah diberikan oleh kelompok lain. 		
	Pembuktian	<p>Mengasosiasi/Mencoba :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok • Meminta siswa untuk melakukan eksperimen terhadap informasi dan pengetahuan yang telah diperoleh • Meminta siswa untuk menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Kegiatan Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan dari keseluruhan materi 		

	Generalisasi / Menyajikan	Mengomunikasikan Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan kembali hasil diskusinya • Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi di akhir penampilan peserta didik. • Meminta siswa untuk memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi Kegiatan Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan kembali terkait produk bank syariah • Siswa memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • Siswa membuat laporan dan simpulan dari diskusi kelompok terkait sejarah bank syariah 		
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi proses pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	Mandiri, berpikir kritis dan religius	15 menit

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Langkah-Langkah	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Berdoa • Absen • Memotivasi siswa dalam pembelajaran • Menjelaskan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran • Menjelaskan langkah, model dan teknik pembelajaran yang akan digunakan • Mengaitkan materi sebelumnya dengan yang akan dipelajari selanjutnya • Menanyakan hal yang belum jelas <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa • Merespon Absensi • Peserta didik merespon penjelasan guru terkait kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. • Peserta didik memperoleh informasi mengenai keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari • Peserta didik mendapatkan dan merespon informasi terkait 	Disiplin, religius, cermat, jujur, rasa ingin tahu dan komunikatif	15 menit

		materi yang akan dipelajari		
Inti	Menstimulasi/ Pemberian Rangsangan	<p>Mengamati</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran mengenai karakteristik bank syariah • Memaparkan materi pembelajaran • Mengaitkan materi sebelumnya dan yang akan dibahas • Mengajak siswa mencari tahu tentang karakteristik bank syariah <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi terkait karakteristik bank syariah • Membaca literatur atau buku teks dan mengeksplorasi sumber belajar 	Berpikir logis, santun, kerja keras, mandiri dan kritis.	60 menit
	Mengidentifikasi Masalah	<p>Menanya</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk mengamati lebih dalam mengenai karakteristik bank syariah • Memberikan kesempatan peserta didik untuk saling bertanya <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya terkait materi yang berkaitan dengan karakteristik bank syariah • Siswa lain menjawab pertanyaan tersebut 		

	<p>Pengumpulan Data</p>	<p>Menalar :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencari tahu lebih dalam terkait karakteristik bank syariah • Mengamati keseluruhan aktivitas siswa • Guru mengajak siswa bermain “ULAR TANGGA PART 2” dengan membagi siswa ke dalam 9 kelompok. • Guru memberikan pertanyaan • Guru memberikan penilaian dan mengoreksi hasil diskusi siswa. <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bermain “ULAR TANGGA PART 2” • Siswa yang menjawab benar akan maju sesuai dengan ketentuan di dalam kartu 		
	<p>Pembuktian</p>	<p>Mengasosiasi/Mencoba :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok • Meminta siswa untuk melakukan eksperimen terhadap informasi dan pengetahuan yang telah diperoleh • Meminta siswa untuk menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Kegiatan Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan dari keseluruhan materi 		

	Generalisasi / Menyajikan	Mengomunikasikan Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan kembali hasil diskusinya • Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi di akhir penampilan peserta didik. • Meminta siswa untuk memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi Kegiatan Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan kembali terkait karakteristik bank syariah • Siswa memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • Siswa membuat laporan dan simpulan dari diskusi kelompok terkait karakteristik bank syariah 		
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi proses pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	Mandiri, berpikir kritis dan religius	15 menit

Pertemuan ke-4

Kegiatan	Langkah-Langkah	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Berdoa • Absen • Memotivasi siswa dalam pembelajaran • Menjelaskan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran • Menjelaskan langkah, model dan teknik pembelajaran yang akan digunakan • Mengaitkan materi sebelumnya dengan yang akan dipelajari selanjutnya • Menanyakan hal yang belum jelas <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa • Merespon Absensi • Peserta didik merespon penjelasan guru terkait kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. • Peserta didik memperoleh informasi mengenai keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari • Peserta didik mendapatkan dan merespon informasi terkait 	Disiplin, religius, cermat, jujur, rasa ingin tahu dan komunikatif	15 menit

		materi yang akan dipelajari		
Inti	Menstimulasi/ Pemberian Rangsangan	<p>Mengamati</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran mengenai tujuan bank syariah • Memaparkan materi pembelajaran • Mengaitkan materi sebelumnya dan yang akan dibahas • Mengajak siswa mencari tahu tentang tujuan bank syariah <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi terkait tujuan bank syariah • Membaca literatur atau buku teks dan mengeksplorasi sumber belajar 	Berpikir logis, santun, kerja keras, mandiri dan kritis.	60 menit
	Mengidentifikasi Masalah	<p>Menanya</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk mengamati lebih dalam mengenai tujuan bank syariah • Memberikan kesempatan peserta didik untuk saling bertanya <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya terkait materi yang berkaitan dengan tujuan bank syariah • Siswa lain menjawab pertanyaan 		
	Pengumpulan Data	<p>Menalar :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencari tahu lebih dalam terkait tujuan 		

		<p>bank syariah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keseluruhan aktivitas siswa • Guru memberikan penilaian dan mengoreksi hasil diskusi siswa. <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan rincian mengumpulkan informasi sejarah bank tujuan • Kelompok siswa pemateri mencari data dan informasi yang berkaitan dengan pertanyaan yang telah diberikan oleh kelompok lain. 		
	Pembuktian	<p>Mengasosiasi/Mencoba :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok • Meminta siswa untuk melakukan eksperimen terhadap informasi dan pengetahuan yang telah diperoleh • Meminta siswa untuk menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Kegiatan Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan dari keseluruhan materi 		
	Generalisasi / Menyajikan	<p>Mengomunikasikan</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan kembali hasil diskusinya • Guru memberikan umpan balik 		

		<p>dan penguatan materi di akhir penampilan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan kembali terkait tujuan bank syariah • Siswa memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • Siswa membuat laporan dan simpulan dari diskusi kelompok terkait tujuan bank syariah 		
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi proses pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	Mandiri, berpikir kritis dan religius	15 menit

Pertemuan ke-5

Kegiatan	Langkah-Langkah	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Berdoa • Absen • Memotivasi siswa dalam pembelajaran 	Disiplin, religius, cermat, jujur, rasa ingin tahu dan komunikatif	15 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran • Menjelaskan langkah, model dan teknik pembelajaran yang akan digunakan • Mengaitkan materi sebelumnya dengan yang akan dipelajari selanjutnya • Menanyakan hal yang belum jelas <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa • Merespon Absensi • Peserta didik merespon penjelasan guru terkait kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. • Peserta didik memperoleh informasi mengenai keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari • Peserta didik mendapatkan dan merespon informasi terkait materi yang akan dipelajari 	.	
Inti	Menstimulasi/ Pemberian Rangsangan	<p>Mengamati</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran mengenai fungsi bank syariah • Memaparkan materi pembelajaran • Mengaitkan materi sebelumnya dan yang akan dibahas • Mengajak siswa mencari tahu 	Berpikir logis, santun, kerja keras, mandiri dan kritis.	60 menit

		<p>tentang fungsi bank syariah</p> <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi terkait fungsi bank syariah • Membaca literatur atau buku teks dan mengeksplorasi sumber belajar • Duduk berkelompok 		
	Mengidentifikasi Masalah	<p>Menanya</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk mengamati lebih dalam mengenai fungsi bank syariah • Memberikan kesempatan peserta didik untuk saling bertanya <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya terkait materi yang berkaitan dengan fungsi bank syariah • Siswa lain menjawab pertanyaan 		
	Pengumpulan Data	<p>Menalar :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencari tahu lebih dalam terkait fungsi bank syariah • Mengamati keseluruhan aktivitas siswa • Guru mengajak siswa bermain “ULAR TANGGA PART 3” • Guru memberikan pertanyaan • Guru memberikan penilaian dan mengoreksi hasil diskusi siswa. <p>Kegiatan Peserta Didik :</p>		

		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bermain “ULAR TANGGA PART 3” • Kelompok yang menjawab benar akan maju sesuai dengan ketentuan kartu yang dipilih 		
	Pembuktian	<p>Mengasosiasi/Mencoba :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok • Meminta siswa untuk melakukan eksperimen terhadap informasi dan pengetahuan yang telah diperoleh dengan menjelaskan kembali tulisan yang dibuat • Meminta siswa untuk menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Kegiatan Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan dari keseluruhan materi 		
	Generalisasi / Menyajikan	<p>Mengomunikasikan</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan kembali hasil diskusinya • Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi di akhir penampilan peserta didik. • Meminta siswa untuk memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan kembali 		

		terkait fungsi bank syariah <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • Siswa membuat laporan dan simpulan dari diskusi kelompok terkait fungsi bank syariah 		
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi proses pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	Mandiri, berpikir kritis dan religius	15 menit

Pertemuan ke-6

Kegiatan	Langkah-Langkah	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan		Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Berdoa • Absen • Memotivasi siswa dalam pembelajaran • Menjelaskan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran • Menjelaskan langkah, model dan teknik pembelajaran yang akan digunakan • Mengaitkan materi sebelumnya dengan yang akan dipelajari 	Disiplin, religius, cermat, jujur, rasa ingin tahu dan komunikatif	15 menit

		<p>selanjutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hal yang belum jelas <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa • Merespon Absensi • Peserta didik merespon penjelasan guru terkait kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. • Peserta didik memperoleh informasi mengenai keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari • Peserta didik mendapatkan dan merespon informasi terkait materi yang akan dipelajari 		
Inti	Menstimulasi/ Pemberian Rangsangan	<p>Mengamati</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran mengenai produk bank syariah • Memaparkan materi pembelajaran • Mengaitkan materi sebelumnya dan yang akan dibahas • Mengajak siswa mencari tahu tentang produk bank syariah <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi produk bank syariah • Membaca literatur atau buku teks dan mengeksplorasi sumber belajar • Duduk berkelompok dan 	Berpikir logis, santun, kerja keras, mandiri dan kritis.	60 menit

		berdiskusi		
	Mengidentifikasi Masalah	Menanya Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk mengamati lebih dalam mengenai produk bank syariah • Memberikan kesempatan peserta didik untuk saling bertanya atau diskusi kelompok Kegiatan Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya terkait materi yang berkaitan dengan produk bank syariah • Siswa lain menjawab pertanyaan 		
	Pengumpulan Data	Menalar : Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencari tahu lebih dalam terkait produk bank syariah • Mengamati keseluruhan aktivitas siswa • Guru memberikan penilaian dan mengoreksi hasil diskusi siswa. Kegiatan Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan rincian mengumpulkan informasi produk bank syariah 		
	Pembuktian	Mengasosiasi/Mencoba : Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok • Meminta siswa untuk melakukan eksperimen terhadap 		

		<p>informasi dan pengetahuan yang telah diperoleh dengan menjelaskan kembali</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaajak siswa bermain “TTS 1” dengan cara mengintruksikan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan • Meminta siswa untuk menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Kegiatan Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bermain “TTS 1” • Siswa menjawab pertanyaan dengan maju ke depan dan memberikan garis pada jawaban yang mereka anggap benar • Jika jawaban benar kelompok tersebut akan diberikan 100 poin • Siswa menyimpulkan dari keseluruhan materi 		
	<p>Generalisasi / Menyajikan</p>	<p>Mengomunikasikan</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan kembali hasil diskusinya • Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi di akhir penampilan peserta didik. • Meminta siswa untuk memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan kembali terkait produk bank syariah 		

		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • Siswa membuat laporan dan simpulan dari diskusi kelompok terkait produk bank syariah 		
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi proses pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	Mandiri, berpikir kritis dan religius	15 menit

Pertemuan ke-7

Kegiatan	Langkah-Langkah	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan		Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Berdoa • Absen • Memotivasi siswa dalam pembelajaran • Menjelaskan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran • Menjelaskan langkah, model dan teknik pembelajaran yang akan digunakan • Mengaitkan materi sebelumnya dengan yang akan dipelajari selanjutnya 	Disiplin, religius, cermat, jujur, rasa ingin tahu dan komunikatif	15 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hal yang belum jelas <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa • Merespon Absensi • Peserta didik merespon penjelasan guru terkait kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran. • Peserta didik memperoleh informasi mengenai keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari • Peserta didik mendapatkan dan merespon informasi terkait materi yang akan dipelajari 		
Inti	Menstimulasi/ Pemberian Rangsangan	<p>Mengamati</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran mengenai perbedaan bank syariah dengan bank konvensional • Memaparkan materi pembelajaran • Mengaitkan materi sebelumnya dan yang akan dibahas • Mengajak siswa mencari tahu tentang perbedaan bank syariah dengan bank konvensional <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi perbedaan bank syariah dengan bank konvensional • Membaca literatur atau buku 	Berpikir logis, santun, kerja keras, mandiri dan kritis.	60 menit

		<p>teks dan mengeksplorasi sumber belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Duduk berkelompok dan berdiskusi 		
	Mengidentifikasi Masalah	<p>Menanya</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk mengamati lebih dalam mengenai perbedaan bank syariah dengan bank konvensional sejarah bank syariah • Memberikan kesempatan peserta didik untuk saling bertanya atau diskusi kelompok <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya terkait materi yang berkaitan dengan perbedaan bank syariah dengan bank konvensional • Siswa lain menjawab pertanyaan tersebut 		
	Pengumpulan Data	<p>Menalar :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencari tahu lebih dalam terkait perbedaan bank syariah dengan bank konvensional • Mengamati keseluruhan aktivitas siswa • Guru memberikan penilaian dan mengoreksi hasil diskusi siswa. <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan rincian mengumpulkan 		

		<p>informasi perbedaan bank syariah dengan bank konvensional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok siswa pemateri mencari data dan informasi yang berkaitan dengan pertanyaan yang telah diberikan oleh kelompok lain. 		
	<p>Pembuktian</p>	<p>Mengasosiasi/Mencoba :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan aktivitas siswa dalam diskusi kelompok • Meminta siswa untuk melakukan eksperimen terhadap informasi dan pengetahuan yang telah diperoleh dengan menjelaskan kembali • Guru mengaajak siswa bermain “TTS 1” dengan cara mengintruksikan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan • Meminta siswa untuk menyimpulkan dari keseluruhan materi <p>Kegiatan Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bermain “TTS 1” • Siswa menjawab pertanyaan dengan maju ke depan dan memberikan garis pada jawaban yang mereka anggap benar • Jika jawaban benar kelompok tersebut akan diberikan 100 poin • Siswa menyimpulkan dari keseluruhan materi 		

	Generalisasi / Menyajikan	Mengomunikasikan Kegiatan Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan kembali hasil diskusinya • Guru memberikan umpan balik dan penguatan materi di akhir penampilan peserta didik. • Meminta siswa untuk memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi Kegiatan Peserta Didik : <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan kembali terkait sejarah bank syariah • Siswa memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi • Siswa membuat laporan dan simpulan dari diskusi kelompok terkait perbedaan bank syariah dengan bank konvensional 		
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengevaluasi proses pembelajaran • Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	Mandiri, berpikir kritis dan religius	15 menit

Pertemuan ke-8

Kegiatan	Langkah- Langkah	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Berdoa • Absen • Memotivasi siswa dalam pembelajaran • Meriew materi sebelumnya • Menanyakan hal yang belum jelas <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa • Merespon Absensi • Siswa memahami materi sebelumnya • Peserta didik mendapatkan dan merespon informasi terkait materi yang akan dipelajari 	Disiplin, religius, cermat, jujur, rasa ingin tahu dan komunikatif	15 menit
Inti	Menstimulasi/ Pemberian Rangsangan	<p>Mengamati</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan kembali materi pembelajaran sebelumnya • Mengajak siswa untuk mempelajari materi sebelumnya <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempelajari kembali materi sebelumnya sebelum melaksanakan ulangan harian 	Berpikir logis, santun, kerja keras, mandiri dan kritis.	60 menit
	Mengidentifikasi Masalah	<p>Menanya</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk 		

		<p>bertanya mengenai materi yang belum jelas</p> <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya terkait materi yang belum jelas 		
	Pengumpulan Data	<p>Menalar :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mencari tahu lebih dalam materi yang belum jelas <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari tahu lebih dalam materi yang belum jelas 		
	Pembuktian	<p>Mengasosiasi/Mencoba :</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan materi yang belum jelas <p>Kegiatan Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memaparkan materi yang belum jelas untuk mendapatkan pembuktian 		
	Generalisasi / Menyajikan	<p>Mengomunikasikan</p> <p>Kegiatan Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengungkapkan kembali materinya • Memberikan Ulangan Harian kepada siswa • Memberikan kesimpulan singkat dari keseluruhan materi yang telah dipelajari dan diujikan. <p>Kegiatan Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengemukakan kembali materinya 		

		<ul style="list-style-type: none">• Siswa melaksanakan Ulangan Harian		
Penutup		<ul style="list-style-type: none">• Guru mengevaluasi proses pembelajaran• Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya• Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan berdoa dan salam.	Mandiri, berpikir kritis dan religius	15 menit

H. PENILAIAN

1. Prosedur :
 - a. Penilaian proses belajar mengajar oleh guru (sikap, dan keterampilan).
(Format terlampir)
 - b. Penilaian hasil belajar (tes tertulis bentuk pilihan ganda)
2. Alat penilaian dengan tes tertulis (Soal terlampir)
3. Aspek yang dinilai

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. santun b. jujur c. percaya diri d. bertanggung jawab e. kerjasama	Observasi kinerja lewat rubrik	Selama pembelajaran
2.	Pengetahuan a. Pengertian Bank syariah b. Sejarah Bank Syariah c. Karakteristik Bank Syariah d. Tujuan Bank Syariah e. Fungsi Bank Syariah f. Produk Bank Syariah g. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional	Soal	15 menit
3.	Keterampilan a. Hasil karya siswa	Rubrik penilaian lisan dan tulisan	Selama pembelajaran

Mengetahui,
Guru Pamong

Jakarta, 07 April 2017
Guru Mata Pelajaran,

Drs. Priatno
NIP. 196101061986021002

Monica Dewi
NIM. 8105133126

Kepala SMK Negeri 42 Jakarta

Drs. Sutaryo
NIP. 196603071997031001

Lampiran**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP**

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan

Kelas/Semester : X AK 1/II

Tahun Ajaran : 2016/2017

Kompetensi Dasar :

- 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran perbankan
- 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, dan gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran perbankan.
- 2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan perbankan.

Indikator :

- 2.1.1. Menunjukkan motivasi internal dan rasa ingin tahun dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.
- 2.1.2. Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap mengenai keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan pada kehidupan sehari-hari
- 2.1.3. Menghargai kerjasama, toleransi, damai, santun, demokratis dalam menyelesaikan masalah perbedaan konsep dan berpikir dalam mengaplikasikan pengeyahuan, keterampilan dan sikap mengenai keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan pada kehidupan sehari-hari.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

a. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik • Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik • Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik • Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	
3.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
4.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

b. Aspek : Percaya Diri

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Mampu melakukan presentasi di depan umum	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik • Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik • Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik • Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Berani bertanya	
3.	Mengemukakan pendapat	
4.	Menjawab pertanyaan	

c. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik • Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	
3.	Bersedia membantu orang lain	

	dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

d. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

e. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik • Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik • Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	
4.	Berperilaku sopan	

Kategori Penilaian

Sangat baik : Apabila memperoleh nilai akhir 3,67 s.d. 4,00

Baik : Apabila memperoleh nilai akhir 2,67 s.d. 3,66

Cukup : Apabila memperoleh nilai akhir 1,67 s.d. 2,66

Kurang : Apabila memperoleh nilai akhir kurang dari 1,67

LEMBAR PENILAIAN ASPEK SIKAP

1) Penilaian Observasi Guru

NO	NAMA SISWA	ASPEK SIKAP YANG DINILAI																SKOR				
		Jujur				Percaya Diri				Kerjasama				Tanggung Jawab					Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4

$$Skor = \frac{Total\ Skor}{20} \times 10$$

2) Penilaian Sikap melalui Penilaian Diri

No	Nama Siswa	Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab				Santun				SKOR				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1																						

Siswa diminta untuk menilai sikap dirinya sendiri.

3) Penilaian Antar Peserta Didik

No	Nama Siswa	Disiplin				Jujur				Tanggung Jawab				Santun				SKOR				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1																						
2																						
3																						
4																						

Siswa diminta untuk menilai sikap teman satu kelompoknya

4) **Penilaian Sikap Melalui Jurnal Guru**

NO	NAMA SISWA	ASPEK SIKAP YANG DINILAI			
		1	2	3	4

Keterangan :

4 = Jika siswa bersikap sopan/hormat terhadap guru dan baik/menyayangi sesama teman

3 = Jika siswa bersikap sopan/hormat terhadap guru, tetapi tidak baik sesama teman

2 = Jika siswa bersikap baik sesama teman, tetapi tidak sopan/hormat terhadap guru

1 = Jika siswa bersikap tidak sopan/hormat terhadap guru dan tidak baik sesama teman

LEMBAR PENGAMATAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan
Kelas/Semester : X AK 1/II
Tahun Pelajaran : 2016/2017

Kompetensi Dasar :

3.15. Menjelaskan pengertian, sejarah, karakteristik, tujuan, fungsi, produk dan perbedaan bank syariah dengan bank konvensional

Indikator :

- 3.15.1. Menjelaskan pengertian bank syariah
- 3.15.2. Menjelaskan sejarah bank syariah
- 3.15.3. Menjelaskan karakteristik bank syariah
- 3.15.4. Menjelaskan tujuan bank syariah
- 3.15.5. Menjelaskan fungsi bank syariah
- 3.15.6. Mengklasifikasi produk bank syariah
- 3.15.7. Membedakan bank syariah dengan bank konvensional

KISI-KISI DAN SOAL

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	No Soal	Jumlah Soal
3.15.Menjelaskan pengertian, sejarah, karakteristik, tujuan, fungsi, produk, perbedaan bank syariah dan konvensional	3.15.1. Menjelaskan pengertian bank syariah	Siswa mampu menjelaskan pengertian bank syariah	Tes Tulis	5,7,20	3
	3.15.2. Menjelaskan sejarah bank syariah	Siswa mampu menjelaskan sejarah bank syariah		1,2,3,17	4
	3.15.3. Menjelaskan karakteristik bank syariah	Siswa mampu menjelaskan karakteristik bank syariah		21	1
	3.15.4. Menjelaskan tujuan bank syariah	Siswa mampu menjelaskan tujuan bank syariah		6	1
	3.15.5. Menjelaskan fungsi bank syariah	Siswa mampu menjelaskan fungsi bank syariah		27	1
	3.15.6. Mengklasifikasi produk bank syariah	Siswa mampu mengklasifikasi produk bank syariah		4,8,9,10,11, 14,15,16,18, 19,22,23,24, 25,26,28, 29,30	18
	3.15.7. Membedakan bank syariah dan bank konvensional	Siswa mampu membedakan bank syariah dan bank konvensional		12,13	2

Butir Soal

1. Perbankan syariah yaitu segala sesuatu yang berkaitan bank syariah dan unit usaha syariah yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, hingga proses pelaksanaan kegiatan usahanya. Merupakan definisi bank syariah menurut...
 - a. UU No 10 Tahun 1988
 - b. UU No 10 Tahun 1998
 - c. **UU No 21 Tahun 2008**
 - d. UU No 22 Tahun 2008
 - e. UU Pasal 2 PBI No 6/24/PBI/2004
2. Menurut Siamat Dahlam bank syariah adalah...
 - a. Salah satu lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa perbankan lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi dengan berdasarkan prinsip-prinsip agama islam atau pun prinsip syariah
 - b. Suatu bentuk dari bank modern yang berlandaskan hukum-hukum agama islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan islam dengan jalan menggunakan konsep bagi hasil dan bagi resiko sebagai sistem utama dan menghapuskan sistem keuangan yang dilandasi dengan anggapan kepastian keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.
 - c. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam
 - d. **Bank yang menjalankan usaha perbankan dengan berdasar ataupun memperhatikan prinsip – prinsip syariah yang tertuang di dalam Al-Qur'an dan Hadist.**
 - e. Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah
3. Perintis Bank Syariah pertama kali adalah oleh....
 - a. Islamic Development Bank oleh Amin Aziz
 - b. Faysal Islamic Bank oleh Anwar Qureshi
 - c. Mit Ghamr Bank oleh Muhammad Hamidullah
 - d. Islamic Development Bank oleh Ahmed El Najjar
 - e. **Mit Ghamr Bank oleh Ahmed El Najjar**
4. Nn Sabrina hendak melakukan usaha dengan modal Rp 60.000.000. Diperkirakan usaha tersebut memperoleh pendapatan Rp 15.000.000 per bulan, modal yang disediakan seluruhnya oleh BRI Syariah. Modal akan dikembalikan dalam jangka waktu 1 tahun. Ketentuan nisbah antara BRI

- Syariah dengan Nn Sabrina adalah 60 : 40. Maka, yang akan diterima oleh BRI Syariah setiap bulan adalah...
- Rp 4.000.000
 - Rp 6.000.000
 - Rp 7.000.000
 - Rp 10.000.000
 - Rp 11.000.000**
- Salah satu syarat pendirian Bank Umum Syariah adalah...
 - Tidak ada struktur
 - Modal Rp. 2 T
 - Harus ada DPR
 - Menggunakan hukum positif
 - Bentuk Hukum harus PT**
 - Bank Islamic Malaysia Berhad didirikan pada tahun...
 - 1980
 - 1981
 - 1982
 - 1983**
 - 1984
 - Wadiah dan Mudharabah merupakan produk bank syariah dalam kegiatan...
 - Menyalurkan dana
 - Menghimpun dana**
 - Jasa-jasa transaksi bank
 - Jasa-jasa sosial
 - Investasi dana
 - Bank Muamalat Indonesia didirikan pada tanggal...
 - 5 November 1991
 - 5 November 1990
 - 1 November 1990
 - 1 November 1991**
 - 3 November 1990
 - Dewan Syariah Nasional dibentuk oleh MUI pada tahun...
 - 1990
 - 1991
 - 1998
 - 1999**
 - 2000
 - Bank Umum Syariah diatur oleh Peraturan Bank Indonesia dengan ketentuan pada...
 - No 11/3/PBI/2009 tentang BUS**
 - No 10/3/PBI/2008 tentang BUS
 - No 11/4/PBI/2009 tentang BUS
 - No 10/4/PBI/2009 tentang BUS
 - No 1/5/PBI/2009 tentang BUS
 - Faisal Islamic Bank dan Islamic Development Bank didirikan pada tahun...
 - 1978 dan 1975**
 - 1988 dan 1985
 - 1975 dan 1978
 - 1985 dan 1988
 - 1990 dan 1991
 - Perbedaan bank konvensional dengan bank syariah dalam hal keuntungan yaitu...
 - Pada bank konvensional menggunakan nisbah dan bank syariah menggunakan bagi hasil

- b. Pada bank konvensional menggunakan interest dan bank syariah menggunakan bunga
 - c. Pada bank konvensional menggunakan nisbah dan bank syariah menggunakan bunga
 - d. Pada bank konvensional menggunakan riba dan bank syariah menggunakan nisbah
 - e. Pada bank konvensional menggunakan bunga dan bank syariah menggunakan bagi hasil**
13. Modal untuk pendirian Bank Umum Syariah minimal sebesar...
- a. Rp 100.000.000
 - b. Rp 1.000.000.000
 - c. Rp 10.000.000.000
 - d. Rp 100.000.000.000
 - e. Rp 1.000.000.000.000**
14. Berikut ini karakteristik Bank Syariah yaitu...
- a. Berdasarkan prinsip ekonomi
 - b. Berorientasi pada keuntungan
 - c. Azas utamanya kemitraan**
 - d. Bertujuan memperoleh imbalan
 - e. Menggunakan bunga
15. Berikut ini karakteristik Bank Syariah...
- a. Beroperasi atas dasar keuntungan
 - b. Menggunakan “bunga”
 - c. Berdasarkan prinsip ekonomi positif
 - d. Tidak diperlukan DPS
 - e. Azas utama kemitraan**
16. Tujuan Bank Syariah adalah....
- a. Memperoleh keuntungan dari transaksi perbankan
 - b. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk ber-muamalat secara Islam**
 - c. Mempertinggi bunga bank
 - d. Membuka lapangan kerja baru untuk umat islam
 - e. Memberikan kemudahan umat muslim untuk bertransaksi di bank
17. Fungsi bank syariah sebagai investor harus sesuai dengan prinsip...
- a. Wadiah
 - b. Mudharabah
 - c. Murabahah**
 - d. Musyarakah
 - e. Wakalah
18. Fungsi bank syariah sebagai manajer investasi harus sesuai dengan prinsip...
- a. Murabahah
 - b. Wakalah
 - c. Musyarakah
 - d. Wadiah**
 - e. Mudharabah
19. Salah satu produk jasa yang dikeluarkan oleh bank syariah adalah...
- a. Wadiah
 - b. Mudharabah
 - c. Musyarakah
 - d. Rahn**
 - e. Murabahah

20. Pihak yang menerima titipan boleh mengambil manfaat dari barang yang dititipkan merupakan salah satu produk bank syariah yaitu...
- Rahn
 - Mudharabah**
 - Kawalah
 - Wadiah Amanah
 - Wadiah Yadhamanah**
21. Nn Dewi memiliki rekening giro wadi'ah di Bank Mandiri Syariah dengan saldo rata-rata pada Maret 2017 adalah Rp 128.684.886,-. Bonus yang diberikan Bank Mandiri Syariah kepada nasabah adalah 30% dengan saldo rata-rata minimal Rp 500.000. diasumsikan total dana giro wadi'ah di Bank Mandiri Syariah adalah Rp 2.688.464.787,-. Pendapatan Bank Mandiri Syariah dari penggunaan giro wadi'ah adalah Rp 356.884.848. Maka, bonus yang diterima Nn Dewi sebesar...
- Rp 5.125.747
 - Rp 5.141.447
 - Rp 5.134.749
 - Rp 5.124.748**
 - Rp 5.125.745
22. Ny Pretty memiliki rekening tabungan wadi'ah di BCA Syariah Cabang Cengkareng dengan saldo rata-rata pada Februari 2017 adalah Rp 15.000.000,-. Bonus yang diberikan BCA Syariah kepada nasabah adalah 40 : 60. Saldo rata-rata tabungan per bulan di seluruh BCA Syariah Cabang Cengkareng adalah Rp 8.000.000.000. Pendapatan BCA Syariah Cabang Cengkareng yang dihasilkan adalah Rp 148.000.000. Maka, keuntungan yang diterima oleh Nn Pretty sebesar...
- Rp 111.000
 - Rp 111.100
 - Rp 165.500
 - Rp 166.000
 - Rp 166.500**
23. Merupakan salah satu bentuk produk bank syariah yaitu...
- Musaqah
 - Mudharabah**
 - Murabahah
 - Mutlaqah
 - Musarakah
24. Dalam praktik mudharabah modal berasal dari...
- Bank
 - Pinjaman
 - Mudharib
 - Shahibul Maal**
 - Semua Salah
25. Mudharib wajib mengelola dana sesuai keinginan shahibul maal, misalnya kepada proyek/nasabah tertentu. Pernyataan tersebut merupakan produk bank syariah yaitu...
- Wadiah Amanah
 - Wadiah Dhamanah
 - Mudharabah Mutlaqah
 - Murabahah Muqayyadah**
 - Murabahah

26. Mudharib diberikan kebebasan dalam mengelola dana shahibul maal. Pernyataan tersebut merupakan produk bank syariah yaitu
- | | |
|--------------------|-------------------------|
| a. Wadiah Amanah | d. Murabahah Muqayyadah |
| b. Wadiah Dhamanah | e. Murabahah |
- c. Mudharabah Mutlaqah**
27. Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, merupakan pengertian bank syariah menurut...
- | | |
|------------------------------------|-------------------------------|
| a. UU No 21 Tahun 2008 | d. UU No 10 Tahun 1988 |
| b. UU No 22 Tahun 2008 | e. UU No 10 Tahun 1998 |
| c. UU Pasal 2 PBI No 6/24/PBI/2004 | |
28. Ahli..... mengungkapkan bahwa bank syariah adalah suatu bentuk dari bank modern yang berlandaskan hukum-hukum agama islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan islam dengan jalan menggunakan konsep bagi hasil dan bagi resiko sebagai sistem utama dan menghapuskan sistem keuangan yang dilandasi dengan anggapan kepastian keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.
- | | |
|------------------|-------------------|
| a. Sudarsono | d. Perwataatmadja |
| b. Siamat Dahlan | e. Semua salah |
- c. Schaik**
29. Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa perbankan lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi dengan berdasarkan prinsip-prinsip agama islam atau pun prinsip syariah. Pernyataan tersebut merupakan pengertian bank syariah menurut...
- | | |
|-------------------|---------------------|
| a. Schaik | d. Syafe'i Antonio |
| b. Perwataatmadja | e. Sudarsono |
| c. Siamat Dahlan | |
30. Islamic Development Bank berpusat di...
- | | |
|----------|-------------|
| a. Dubai | d. Pakistan |
| b. Mesir | e. Sudan |
- c. Jeddah**

PENSKORAN

Item Soal	Skor	Item Soal	Skor	Item Soal	Skor
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1
Total Skor Pengetahuan					30

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh} + 20)}{100} \times 2 = \dots$$

Tabel Konversi Nilai

INTERVAL SKOR	HASIL KONVERSI	PREDIKAT	KRITERIA
96 – 100	4.00	A	SB
91 – 95	3.66	A-	
86 – 90	3.33	B+	B
81 – 85	3.00	B	
75 – 80	2.66	B -	
70 – 74	2.33	C+	C
65 – 69	2.00	C	
60 – 64	1.66	C-	
55 – 59	1.33	D+	K
< 54	1.00	D	

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan

Kelas/Semester : X AK 1/II

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Kompetensi Dasar :

4.15. Menganalisis produk bank syariah

Indikator :

4.1.15. Menganalisis produk bank syariah

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai keterampilan peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai keterampilan yang ditampilkan oleh peserta didik.

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

Nama Siswa :

No	Deskripsi	Kurang (skor 0)	Cukup (skor 1)	Baik (skor 2)	Sangat baik (skor 3)
1	Siswa menunjukkan pemahaman tentang gambaran umum produk bank syariah didepan kelas serta mampu menyampaikannya dengan jelas.				
2	Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan jelas.				
3	Siswa mampu mengembangkan materi yang didapat.				

Petunjuk penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$

Sesuai Permendikbud No. 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran 5. Instrumen Uji Coba Hasil Belajar

SOAL UJI COBA
DASAR-DASAR PERBANKAN
MATERI BANK SYARIAH

1. Perintis Bank Syariah pertama kali adalah oleh....
 - a. Islamic Development Bank oleh Amin Aziz
 - b. Faysal Islamic Bank oleh Anwar Qureshi
 - c. **Mit Ghamr Bank oleh Ahmed El Najjar**
 - d. Mit Ghamr Bank oleh Muhammad Hamidullah
 - e. Islamic Development Bank oleh Ahmed El Najjar
2. Bank Muamalat Indonesia didirikan pada tanggal...
 - a. 5 November 1991
 - b. 5 November 1990
 - c. 1 November 1990
 - d. **1 November 1991**
 - e. 3 November 1990
3. Faisal Islamic Bank dan Islamic Development Bank didirikan pada tahun...
 - a. 1988 dan 1985
 - b. 1975 dan 1978
 - c. 1985 dan 1988
 - d. 1990 dan 1991
 - e. **1978 dan 1975**
4. Nn Sabrina hendak melakukan usaha dengan modal Rp 60.000.000. Diperkirakan usaha tersebut memperoleh pendapatan Rp 15.000.000 per bulan, modal yang disediakan seluruhnya oleh BRI Syariah. Modal akan dikembalikan dalam jangka waktu 1 tahun. Ketentuan nisbah antara BRI Syariah dengan Nn Sabrina adalah 60 : 40. Maka, yang akan diterima oleh BRI Syariah setiap bulan adalah....

- a. Rp 4.000.000
 - b. Rp 6.000.000
 - c. Rp 7.000.000
 - d. Rp 10.000.000
 - e. Rp 11.000.000**
5. Bank syariah yaitu segala sesuatu yang berkaitan bank syariah dan unit usaha syariah yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, hingga proses pelaksanaan kegiatan usahanya. Merupakan definisi bank syariah menurut...
- a. UU No 10 Tahun 1988
 - b. UU No 10 Tahun 1998
 - c. UU No 22 Tahun 2008
 - d. UU Pasal 2 PBI No 6/24/PBI/2004
 - e. UU No 21 Tahun 2008**
6. Tujuan Bank Syariah adalah
- a. Menciptakan suatu kesenjangan
 - b. Meningkatkan biaya hidup
 - c. Memperoleh keuntungan dari transaksi perbankan
 - d. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk ber-muamalat secara Islam**
 - e. Membuat ketergantungan umat Islam terhadap bank syariah
7. Menurut Siamat Dahlam bank syariah adalah...
- a. Salah satu lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa perbankan lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi dengan berdasarkan prinsip-prinsip agama islam atau pun prinsip syariah
 - b. Bank yang menjalankan usaha perbankan dengan berdasar ataupun memperhatikan prinsip – prinsip syariah yang tertuang di dalam Al-Qur'an dan Hadist.**
 - c. Suatu bentuk dari bank modern yang berlandaskan hukum-hukum agama islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan islam dengan jalan menggunakan konsep bagi hasil dan bagi resiko sebagai sistem utama dan

menghapuskan sistem keuangan yang dilandasi dengan anggapan kepastian keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.

- d. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam
 - e. Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah
8. Salah satu produk jasa yang dikeluarkan oleh bank syariah, kecuali...
- a. Kafalah
 - b. Kifalah
 - c. Hiwalah
 - d. **Hawalah**
 - e. Rahn
9. Pihak yang menerima titipan boleh mengambil manfaat dari barang yang dititipkan merupakan salah satu produk bank syariah yaitu...
- a. Rahn
 - b. Mudharabah
 - c. Kawalah
 - d. **Wadiah Yadhamanah**
 - e. Wadiah Amanah
10. Nn Dewi memiliki rekening giro wadi'ah di Bank Mandiri Syariah dengan saldo rata-rata pada Maret 2017 adalah Rp 128.684.886,-. Bonus yang diberikan Bank Mandiri Syariah kepada nasabah adalah 30% dengan saldo rata-rata minimal Rp 500.000. diasumsikan total dana giro wadi'ah di Bank Mandiri Syariah adalah Rp 2.688.464.787,-. Pendapatan Bank Mandiri Syariah dari penggunaan giro wadi'ah adalah Rp 356.884.848. Maka, bonus yang diterima Nn Dewi sebesar...
- a. **Rp 5.124.748**
 - b. Rp 5.141.447
 - c. Rp 5.134.749
 - d. Rp 5.125.747
 - e. Rp 5.125.745

11. Mudharib diberikan kebebasan dalam mengelola dana shahibul maal. Pernyataan tersebut merupakan produk bank syariah yaitu
- a. **Mudharabah Mutlaqah**
 - b. Wadiah Amanah
 - c. Wadiah Dhamanah
 - d. Murabahah Muqayyadah
 - e. Murabahah
12. Perbedaan bank konvensional dengan bank syariah dalam hal keuntungan yaitu...
- a. Pada bank konvensional menggunakan nisbah dan bank syariah menggunakan bagi hasil
 - b. Pada bank konvensional menggunakan interest dan bank syariah menggunakan bunga
 - c. Pada bank konvensional menggunakan nisbah dan bank syariah menggunakan bunga
 - d. Pada bank konvensional menggunakan riba dan bank syariah menggunakan nisbah
 - e. **Pada bank konvensional menggunakan bunga dan bank syariah menggunakan bagi hasil**
13. Perbedaan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah adalah
- a. Proses pendirian BUS kurang lebih = BUK
 - b. Modal Rp. 1 T
 - c. Bentuk Hukum harus PT
 - d. Harus ada DPR
 - e. **Harus ada DPS**
14. Akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain sebagai pengelola. Merupakan salah satu pembiayaan bagi hasil yang disebut dengan...
- a. Musyarakah
 - b. Muzara'ah
 - c. **Mudharabah**
 - d. Murabahah
 - e. Musaqah

15. Tn Popeye memiliki rekening tabungan wadi'ah di BNI Syariah dengan saldo rata-rata pada Maret 2017 adalah Rp 16.890.168,-. Bonus yang diberikan BNI Syariah kepada nasabah adalah 40 : 60. Saldo rata-rata tabungan per bulan di seluruh BNI Syariah adalah Rp 19.886.084.468. Pendapatan BNI Syariah yang dihasilkan adalah Rp 360.486.880. Maka, bonus yang diterima Tn Popeye sebesar...
- a. Rp 183.706
b. Rp 184.707
c. **Rp 183.707**
d. Rp 185.708
e. Rp 186.705
16. Ny Pretty memiliki rekening tabungan wadi'ah di BCA Syariah Cabang Cengkareng dengan saldo rata-rata pada Februari 2017 adalah Rp 15.000.000,-. Bonus yang diberikan BCA Syariah kepada nasabah adalah 40 : 60. Saldo rata-rata tabungan per bulan di seluruh BCA Syariah Cabang Cengkareng adalah Rp 8.000.000.000. Pendapatan BCA Syariah Cabang Cengkareng yang dihasilkan adalah Rp 148.000.000. Maka, keuntungan yang diterima oleh Nn Pretty sebesar...
- a. Rp 111.000
b. **Rp 166.500**
c. Rp 165.500
d. Rp 166.000
e. Rp 111.100
17. Islamic Development Bank berpusat di...
- a. Dubai
b. Mesir
c. **Jeddah**
d. Pakistan
e. Sudan
18. Akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Merupakan produk dari pembiayaan bagi hasil yaitu...
- a. Mudharabah
d. **Musyarakah**

- b. Muzara'ah
c. Murabahah
- e. Musaqah
19. Tn Jarwo hendak melakukan usaha tetapi kekurangan modal, modal yang dibutuhkan adalah Rp 160.000.000, sedangkan modal yang ia miliki baru Rp 40.000.000. Untuk menutupi kekurangan tersebut Tn Banu meminta bantuan kepada Bank Victoria Syariah. Maka Bank Victoria Syariah membantu sebanyak Rp 120.000.000. Pada akhirnya usaha tersebut mendapatkan keuntungan sebesar Rp 80.000.000. Maka dana yang diperoleh Bank Victoria Syariah sebesar...
- a. Rp 60.000.000
b. Rp 100.000.000
c. Rp 120.000.000
- d. **Rp 180.000.000**
e. Rp 200.000.000
20. Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa perbankan lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi dengan berdasarkan prinsip-prinsip agama islam atau pun prinsip syariah. Pernyataan tersebut merupakan pengertian bank syariah menurut....
- a. Schaik
b. Perwataatmadja
c. Siamat Dahlan
- d. Syafe'i Antonio
e. **Sudarsono**
21. Berikut ini karakteristik Bank Syariah yaitu...
- a. Berdasarkan prinsip ekonomi
b. Berorientasi pada keuntungan
c. Bertujuan memperoleh imbalan
d. **Azas utamanya kemitraan**
e. Menggunakan bunga
22. Merupakan salah satu bentuk produk bank syariah yaitu...
- a. Musaqah
b. Musyarakah
- d. Mutlaqah
e. **Mudharabah**

- c. Murabahah
23. Dalam praktik mudharabah modal berasal dari...
- a. Bank
b. **Shahibul Maal**
c. Mudharib
- d. Pinjaman
e. Semua Salah
24. Mudharib wajib mengelola dana sesuai keinginan shahibul maal, misalnya kepada proyek/nasabah tertentu. Pernyataan tersebut merupakan produk bank syariah yaitu...
- a. Wadiah Amanah
b. Wadiah Dhamanah
c. Mudharabah Mutlaqah
- d. **Murabahah Muqayyadah**
e. Murabahah
25. Salah satu produk jasa yang dikeluarkan oleh bank syariah, kecuali...
- a. Kafalah
b. Kifalah
c. Hiwalah
- d. **Hawalah**
e. Rahn
26. Pihak yang menerima titipan boleh mengambil manfaat dari barang yang dititipkan merupakan salah satu produk bank syariah yaitu...
- a. Rahn
b. Mudharabah
c. **Wadiah Dhamanah**
- d. Kawalah
e. Wadiah Amanah
27. Fungsi bank syariah sebagai investor harus sesuai dengan prinsip...
- a. Wadiah
b. Mudharabah
c. Wakalah
- d. Musyarakah
e. **Murabahah**
28. Tn Rangga memiliki rekening tabungan wadi'ah di Bank Niaga Syariah cabang Duri Kosambi sebesar Rp 25.786.687. perbandingan bagi hasil antara Bank Niaga Syariah cabang Duri Kosambi dengan Tn Rangga adalah 40:60. Saldo rata-rata per bulan Bank Niaga Syariah cabang Duri Kosambi sebesar Rp

15.780.648.668. Kemudian pendapatan Bank Niaga Syariah cabang Duri Kosambi yang dibagihasilkan adalah Rp 2.468.980.688. Maka keuntungan yang di terima oleh Tn Rangga adalah...

- a. Rp 2.240.962
- b. Rp 2.420.992
- c. **Rp 2.420.692**
- d. Rp 2.220.990
- e. Rp 2.420.992

29. Tn Dony akan membuka usaha clothing sablon, tetapi kekurangan modal. Modal yang dibutuhkan adalah Rp 60.000.000., sedangkan modal yang dimilikinya hanya Rp 40.000.000. Untuk menutupi kekurangannya Tn Doni meminta bantuan pada BNI Syariah dan disetujui. Artinya dalam usaha ini modal sebesar 67% modal Tn Dony dan 33% modal BNI Syariah. Pada akhirnya proyek ini memberikan keuntungan sebesar Rp 28.000.000. maka uang yang akan diterima BNI Syariah secara keseluruhan adalah...

- a. Rp 240.000
- b. Rp 1.240.000
- c. Rp 9.240.000
- d. Rp 19.240.000
- e. **Rp 29.240.000**

30. Tn Dadang memiliki rekening tabungan wadi'ah di Bank Mega Syariah dengan saldo rata-rata pada Maret 2017 adalah Rp 24.567.891,-. Bonus yang diberikan Bank Mega Syariah kepada nasabah adalah 40 : 60. Saldo rata-rata tabungan per bulan di seluruh Bank Mega Syariah adalah Rp 998.046.748. Pendapatan Bank Mega Syariah yang dihasilkan adalah Rp 268.379.456. Maka, bonus yang diterima Tn Dadang sebesar...

- a. Rp 3.693.850
- b. Rp 3.960.850
- c. **Rp 3.963.853**
- d. Rp 3.903.853
- e. Rp 3.693.853

Lampiran 6. Perhitungan Validitas Uji Instrumen Variabel Hasil Belajar

UJI VALIDITAS SOAL ULANGAN HARIAN

Responden	ITEM																														TOTAL		
	1 C	2 D	3 E	4 E	5 E	6 D	7 B	8 D	9 D	10 A	11 A	12 E	13 E	14 C	15 E	16 B	17 C	18 D	19 D	20 E	21 D	22 E	23 B	24 D	25 D	26 C	27 E	28 C	29 E	30 C			
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	21		
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	26		
3	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	19		
4	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	21		
5	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	16		
6	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	22	
7	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
8	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	22	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	29	
10	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	16	
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
12	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	22	
13	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	14	
14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	23
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
16	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	15	
17	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24
18	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	17
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	25	
20	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	20	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25	
22	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	15	
23	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	15	
24	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
25	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
26	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
27	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	16	
28	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	16
29	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
30	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	11	
31	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	11	
32	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	14	
33	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	14	
34	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	7	
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	10	
36	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
TOTAL	25	26	24	24	21	23	25	21	23	22	25	25	25	22	25	25	23	24	17	25	25	25	23	25	22	25	23	25	25	19	707		
pi	0.694	0.722	0.667	0.667	0.583	0.639	0.694	0.583	0.639	0.611	0.694	0.694	0.694	0.611	0.694	0.694	0.639	0.667	0.472	0.694	0.694	0.694	0.639	0.694	0.611	0.694	0.639	0.694	0.694	0.528			
qi	0.306	0.278	0.333	0.333	0.417	0.361	0.306	0.417	0.361	0.389	0.306	0.306	0.306	0.389	0.306	0.306	0.361	0.333	0.528	0.306	0.306	0.306	0.361	0.306	0.389	0.306	0.361	0.306	0.306	0.472			
RERATA (Xi)	21.080	20.720	21.455	21.913	21.800	21.864	21.182	21.947	20.783	23.316	21.636	22.048	21.591	21.789	21.522	22.478	20.909	22.095	21.294	21.100	21.476	22.048	20.955	21.905	22.550	21.818	22.450	22.238	22.045	22.353			
RERATA (Xi)	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639	19.639		
SD TOTAL	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653	5.653			
r bis	0.384	0.308	0.454	0.569	0.452	0.524	0.412	0.483	0.269	0.815	0.533	0.642	0.521	0.477	0.502	0.757	0.299	0.615	0.277	0.390	0.490	0.642	0.310	0.604	0.646	0.581	0.661	0.693	0.642	0.508			
r kritis	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329	0.329			
status	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	DROP	VALID	DROP	VALID																			

VALID	83%
DROP	17%

Lampiran 7. Perhitungan Reliabilitas Uji Instrumen Variabel Hasil Belajar

UJI RELIABILITAS SOAL ULANGAN HARIAN

Responden	ITEM																									TOTAL	
	1	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	18	20	21	22	24	25	26	27	28	29	30		
	C	E	E	E	D	B	D	A	A	E	E	C	E	B	D	E	D	E	D	D	C	E	C	E	C		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	19	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	22	
3	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	15	
4	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17	
5	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	12	
6	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	18	
7	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
8	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	
10	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	12	
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
12	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	18	
13	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	12	
14	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	18	
15	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
16	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	11
17	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20
18	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	13
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	22
20	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	16	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	
22	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	10	
23	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	11
24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
26	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
27	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	14
28	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	13
29	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19	
30	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	9	
31	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	9
32	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	14
33	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	14	
34	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	7	
35	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	10	
36	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
TOTAL	25	24	24	21	23	25	21	22	25	25	25	22	25	25	24	25	25	25	25	22	25	23	25	25	19	595	

VALID	83%
DROP	17%

k	25 soal yang valid																								
pi	0.694	0.667	0.667	0.583	0.639	0.694	0.583	0.611	0.694	0.694	0.694	0.611	0.694	0.694	0.667	0.694	0.694	0.694	0.694	0.611	0.694	0.639	0.694	0.694	0.528
qi	0.306	0.333	0.333	0.417	0.361	0.306	0.417	0.389	0.306	0.306	0.306	0.389	0.306	0.306	0.333	0.306	0.306	0.306	0.306	0.389	0.306	0.361	0.306	0.306	0.472
Varians Total	25.285																								
pi*qi	0.212	0.222	0.222	0.243	0.231	0.212	0.243	0.238	0.212	0.212	0.212	0.238	0.212	0.212	0.222	0.212	0.212	0.212	0.212	0.212	0.238	0.212	0.231	0.212	0.249
Sigma pi*qi	5.547																								
KR-20	0.803																								
DISIMPULKAN RELIABILITAS SEBESAR 80,3%																									

Lampiran 9. Daftar Indikator Yang Valid

Ranah	Tingkat	Indikator	Item Uji Coba	Drop	Item Valid
Kognitif	C1	Pengertian Bank Syariah	5,7,20	-	5,7,20
	C1	Sejarah Bank Syariah	1,2,3,17	2,17	1,3
	C2	Karakteristik Bank Syariah	21	-	21
	C2	Tujuan Bank Syariah	6	-	6
	C2	Fungsi Bank Syariah	27	-	27
	C3	Produk Bank Syariah	4,8,9,10,11, 14,15,16,18, 19,22,23,24, 25,26,28, 29,30	9,19,23	4,8,10, 11,14,1 5,16,18 ,22,24, 25,26,2 8,29,30
	C3	Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	12,13	-	12,13

Lampiran 10. Daftar Nilai Dasar-Dasar Perbankan Kelas X Akuntansi 1

DAFTAR NILAI SISWA

Kelas : X Akuntansi 1
Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan

Guru Pamong : Drs. Priatno
Guru Mata Pelajaran : Monica Dewi

No	Nama Siswa	LAT 1	LAT 2	LAT 3	UH	Rata-Rata	Keterangan
1	Ahmad Nur Said	80.00	96.00	84.00	100.00	90.00	LULUS
2	Ai Sri Mulyati	76.00	88.00	84.00	100.00	87.00	LULUS
3	Ajeng Syah Ayu Larasati	72.00	96.00	80.00	96.00	86.00	LULUS
4	Alicia Susanti	64.00	92.00	80.00	100.00	84.00	LULUS
5	Amina Faralina Lubis	64.00	88.00	80.00	96.00	82.00	LULUS
6	Andrian Firmansyah	72.00	80.00	80.00	96.00	82.00	LULUS
7	Anneke Pratiwi	64.00	96.00	84.00	80.00	81.00	LULUS
8	Annisa Nur Ai Islami	72.00	72.00	80.00	96.00	80.00	LULUS
9	Arohawati	52.00	96.00	80.00	92.00	80.00	LULUS
10	Aulia Salsa Febrina	64.00	84.00	84.00	96.00	82.00	LULUS
11	Aurum Zayyan	56.00	96.00	72.00	100.00	81.00	LULUS
12	Bela Tri Set	72.00	92.00	84.00	96.00	86.00	LULUS
13	Bimo Virgiantino	72.00	88.00	84.00	100.00	86.00	LULUS
14	Calvin Christian	64.00	96.00	84.00	96.00	85.00	LULUS
15	Caren Mastiara	56.00	96.00	80.00	100.00	83.00	LULUS
16	Chika Aprilia	72.00	100.00	80.00	100.00	88.00	LULUS
17	Dea Aditia Fitriani	56.00	92.00	80.00	84.00	78.00	LULUS
18	Diana Annisa	72.00	88.00	84.00	100.00	86.00	LULUS
19	Dwi Eka R.Y	72.00	88.00	76.00	80.00	79.00	LULUS
20	Eka Sri Rahayu	64.00	84.00	72.00	84.00	76.00	LULUS
21	Erik Kurniawan	72.00	96.00	76.00	80.00	81.00	LULUS
22	Fajar Dewantara	64.00	88.00	84.00	96.00	83.00	LULUS
23	Feren Santoso	60.00	88.00	84.00	84.00	79.00	LULUS
24	Fiki Alamsjah	64.00	88.00	88.00	92.00	83.00	LULUS
25	Ilham Sadani	64.00	80.00	84.00	92.00	80.00	LULUS
26	Intan Ismianti	76.00	76.00	84.00	100.00	84.00	LULUS
27	Intan Novianti	56.00	84.00	80.00	92.00	78.00	LULUS
28	Jihan Nur Setyo.R.	72.00	88.00	80.00	80.00	80.00	LULUS
29	Lidya Yosephine	64.00	84.00	80.00	100.00	82.00	LULUS
30	Lila Tamzizu	56.00	88.00	80.00	100.00	81.00	LULUS
31	Lisa Eka Wibowo	68.00	88.00	76.00	100.00	83.00	LULUS
32	Mala Beda Rosa	68.00	84.00	80.00	96.00	82.00	LULUS
33	Meysinta Wulandari	60.00	80.00	80.00	88.00	77.00	LULUS
34	Muhammad Nur Ikhsan	64.00	88.00	80.00	68.00	75.00	LULUS
35	Muhammad Yoga Saputra	68.00	80.00	96.00	76.00	80.00	LULUS
36	Nadya Dwi Setyowati	72.00	80.00	80.00	84.00	79.00	LULUS
Total						2949	LULUS
Rata-Rata						81.92	

Jakarta, 5 Mei 2017

Guru Pamong



Drs. Priatno

NIP. 196101061986021002

Lampiran 11. Daftar Nilai Dasar-Dasar Perbankan Kelas X Akuntansi 2

DAFTAR NILAI SISWA

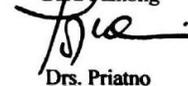
Kelas : X Akuntansi 1
Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan

Guru Pamong : Drs. Priatno
Guru Mata Pelajaran : Monica Dewi

No	Nama Siswa	LAT 1	LAT 2	LAT 3	UH	Rata-Rata	Keterangan
1	Ahmad Nur Said	80.00	96.00	84.00	100.00	90.00	LULUS
2	Ai Sri Mulyati	76.00	88.00	84.00	100.00	87.00	LULUS
3	Ajeng Syah Ayu Larasati	72.00	96.00	80.00	96.00	86.00	LULUS
4	Alicia Susanti	64.00	92.00	80.00	100.00	84.00	LULUS
5	Amina Faralina Lubis	64.00	88.00	80.00	96.00	82.00	LULUS
6	Andrian Firmansyah	72.00	80.00	80.00	96.00	82.00	LULUS
7	Anneke Pratiwi	64.00	96.00	84.00	80.00	81.00	LULUS
8	Annisa Nur Ai Islami	72.00	72.00	80.00	96.00	80.00	LULUS
9	Arohmawati	52.00	96.00	80.00	92.00	80.00	LULUS
10	Aulia Salsa Febrina	64.00	84.00	84.00	96.00	82.00	LULUS
11	Aurum Zayyan	56.00	96.00	72.00	100.00	81.00	LULUS
12	Bela Tri Set	72.00	92.00	84.00	96.00	86.00	LULUS
13	Bimo Virgiantino	72.00	88.00	84.00	100.00	86.00	LULUS
14	Calvin Christian	64.00	96.00	84.00	96.00	85.00	LULUS
15	Caren Mastiara	56.00	96.00	80.00	100.00	83.00	LULUS
16	Chika Aprilia	72.00	100.00	80.00	100.00	88.00	LULUS
17	Dea Aditia Fitriani	56.00	92.00	80.00	84.00	78.00	LULUS
18	Diana Annisa	72.00	88.00	84.00	100.00	86.00	LULUS
19	Dwi Eka R.Y	72.00	88.00	76.00	80.00	79.00	LULUS
20	Eka Sri Rahayu	64.00	84.00	72.00	84.00	76.00	LULUS
21	Erik Kurniawan	72.00	96.00	76.00	80.00	81.00	LULUS
22	Fajar Dewantara	64.00	88.00	84.00	96.00	83.00	LULUS
23	Feren Santoso	60.00	88.00	84.00	84.00	79.00	LULUS
24	Fiki Alamsjah	64.00	88.00	88.00	92.00	83.00	LULUS
25	Ilham Sadani	64.00	80.00	84.00	92.00	80.00	LULUS
26	Intan Ismianti	76.00	76.00	84.00	100.00	84.00	LULUS
27	Intan Novianti	56.00	84.00	80.00	92.00	78.00	LULUS
28	Jihan Nur Setyo.R.	72.00	88.00	80.00	80.00	80.00	LULUS
29	Lidya Yosephine	64.00	84.00	80.00	100.00	82.00	LULUS
30	Lila Tamzizu	56.00	88.00	80.00	100.00	81.00	LULUS
31	Lisa Fka Wibowo	68.00	88.00	76.00	100.00	83.00	LULUS
32	Mala Beda Rosa	68.00	84.00	80.00	96.00	82.00	LULUS
33	Meysinta Wulandari	60.00	80.00	80.00	88.00	77.00	LULUS
34	Muhammad Nur Ikhsan	64.00	88.00	80.00	68.00	75.00	LULUS
35	Muhammad Yoga Saputra	68.00	80.00	96.00	76.00	80.00	LULUS
36	Nadya Dwi Setyowati	72.00	80.00	80.00	84.00	79.00	LULUS
Total						2949	LULUS
Rata-Rata						81.92	

Jakarta, 5 Mei 2017

Guru Pamong



Drs. Priatno

NIP. 196101061986021002

Lampiran 12. Perhitungan Rata-Rata, Varians, Simpangan Baku, Median dan Modus X AK 1

TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, SIMPANGAN BAKU, MEDIAN DAN MODUS MEDIA POWER POINT-KELAS KONTROL (X AK 1)			
NO	X1	X1-Xrata-rata	(X1-Xrata-rata) ²
1	75.00	-6.9	48
2	76.00	-5.9	35
3	77.00	-4.9	24
4	78.00	-3.9	15
5	78.00	-3.9	15
6	79.00	-2.9	9
7	79.00	-2.9	9
8	79.00	-2.9	9
9	80.00	-1.9	4
10	80.00	-1.9	4
11	80.00	-1.9	4
12	80.00	-1.9	4
13	80.00	-1.9	4
14	81.00	-0.9	1
15	81.00	-0.9	1
16	81.00	-0.9	1
17	81.00	-0.9	1
18	82.00	0.1	0
19	82.00	0.1	0
20	82.00	0.1	0
21	82.00	0.1	0
22	82.00	0.1	0
23	83.00	1.1	1
24	83.00	1.1	1
25	83.00	1.1	1
26	83.00	1.1	1
27	84.00	2.1	4
28	84.00	2.1	4

29	85.00	3.1	10
30	86.00	4.1	17
31	86.00	4.1	17
32	86.00	4.1	17
33	86.00	4.1	17
34	87.00	5.1	26
35	88.00	6.1	37
36	90.00	8.1	65
TOTAL	2949		403
RATA-RATA	81.92		
VARIANS			11.5071
SB			3.3922
MEDIAN			82
MODUS			80

Lampiran 13. Perhitungan Rata-Rata, Varians, Simpangan Baku, Median dan Modus X AK 2

TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, SIMPANGAN BAKU, MEDIAN DAN MODUS MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS EDMODO-KELAS EKSPERIMEN (X AK 2)			
NO	X1	X1-Xrata-rata	(X1-Xrata-rata) ²
1	83.00	-9.3	87
2	86.00	-6.3	40
3	87.00	-5.3	28
4	89.00	-3.3	11
5	89.00	-3.3	11
6	90.00	-2.3	5
7	90.00	-2.3	5
8	91.00	-1.3	2
9	91.00	-1.3	2
10	91.00	-1.3	2
11	91.00	-1.3	2
12	91.00	-1.3	2
13	92.00	-0.3	0
14	92.00	-0.3	0
15	92.00	-0.3	0
16	92.00	-0.3	0
17	92.00	-0.3	0
18	93.00	0.7	0
19	93.00	0.7	0
20	93.00	0.7	0
21	93.00	0.7	0
22	93.00	0.7	0
23	93.00	0.7	0
24	93.00	0.7	0
25	93.00	0.7	0
26	94.00	1.7	3
27	94.00	1.7	3

28	94.00	1.7	3
29	94.00	1.7	3
30	95.00	2.7	7
31	95.00	2.7	7
32	96.00	3.7	14
33	96.00	3.7	14
34	97.00	4.7	22
35	97.00	4.7	22
36	98.00	5.7	32
TOTAL	3323		330
RATA-RATA	92.31		
VARIANS			9.4183
SB			3.0689
MEDIAN			93
MODUS			93

Lampiran 14. Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar X AK 1**KELAS KONTROL (X AK 1)**

No	Nilai
1	75.00
2	76.00
3	77.00
4	78.00
5	78.00
6	79.00
7	79.00
8	79.00
9	80.00
10	80.00
11	80.00
12	80.00
13	80.00
14	81.00
15	81.00
16	81.00
17	81.00
18	82.00
19	82.00
20	82.00
21	82.00
22	82.00
23	83.00
24	83.00
25	83.00
26	83.00
27	84.00
28	84.00
29	85.00
30	86.00
31	86.00
32	86.00
33	86.00
34	87.00
35	88.00
36	90.00

$$1. \text{ Range} = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 90 - 75 = 15$$

$$2. \text{ Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log_n$$

$$= 1 + 3,3 \log_{36}$$

$$= 1 + (3,3 \times 1,556)$$

$$= 1 + 5,1358$$

$$= \mathbf{6,1358 \text{ dibulatkan menjadi } 6}$$

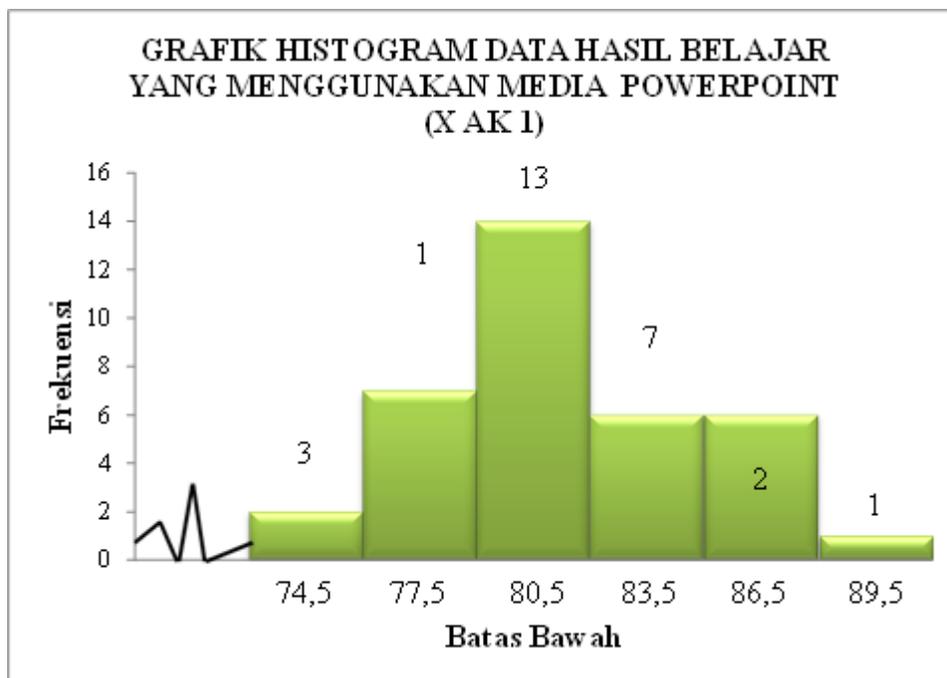
$$3. \text{ Panjang Interval Kelas} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} = 15 : 6 = \mathbf{2,5 \text{ dibulatkan menjadi } 3}$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa banyak kelas dan panjang interval kelas pada variabel hasil belajar adalah 6 dan 3.

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Kelas X AK 1

Distribusi Frekuensi						
No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	75-77	74,5	77,5	76	3	8%
2	78-80	77,5	80,5	77	10	28%
3	81-83	80,5	83,5	82	13	36%
4	84-86	83,5	86,5	85	7	19%
5	87-89	86,5	89,5	88	2	6%
6	90-92	89,5	92,5	91	1	3%
					36	100%

Histogram Variabel Hasil Belajar (X AK 1)



Lampiran 15. Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar X AK 2**KELAS EKSPERIMEN (X AK 2)**

No	Nilai
1	83.00
2	86.00
3	87.00
4	89.00
5	89.00
6	90.00
7	90.00
8	91.00
9	91.00
10	91.00
11	91.00
12	91.00
13	92.00
14	92.00
15	92.00
16	92.00
17	92.00
18	93.00
19	93.00
20	93.00
21	93.00
22	93.00
23	93.00
24	93.00
25	93.00
26	94.00
27	94.00
28	94.00
29	94.00
30	95.00
31	95.00
32	96.00
33	96.00
34	97.00
35	97.00
36	98.00

$$1. \text{ Range} = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 98 - 83 = 15$$

$$2. \text{ Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log_n$$

$$= 1 + 3,3 \log_{36}$$

$$= 1 + (3,3 \times 1,556)$$

$$= 1 + 5,1358$$

$$= \mathbf{6,1358 \text{ dibulatkan menjadi } 6}$$

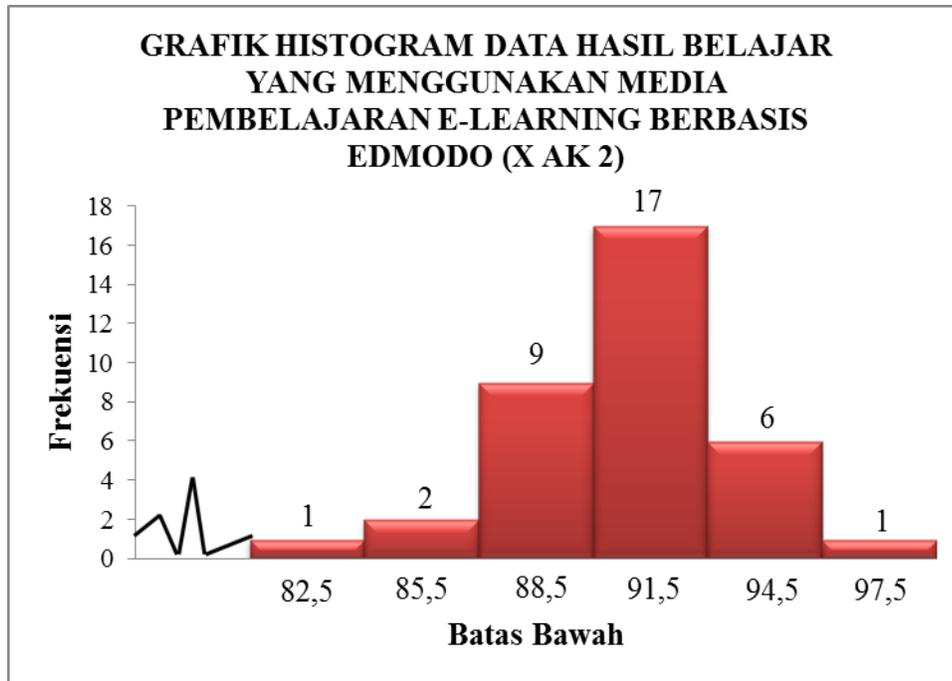
$$3. \text{ Panjang Interval Kelas} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} = 15 : 6 = \mathbf{2,5 \text{ dibulatkan menjadi } 3}$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa banyak kelas dan panjang interval kelas pada variabel hasil belajar adalah 6 dan 3.

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Kelas X AK 2

Distribusi Frekuensi						
No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi relatif
1	83-85	82,5	85,5	84	1	3%
2	86-88	85,5	88,5	87	2	6%
3	89-91	88,5	91,5	90	9	25%
4	92-94	91,5	94,5	93	17	47%
5	95-97	94,5	97,5	96	6	17%
6	98-100	97,5	100,5	99	1	3%
					36	100%

Histogram Variabel Hasil Belajar (X AK 2)



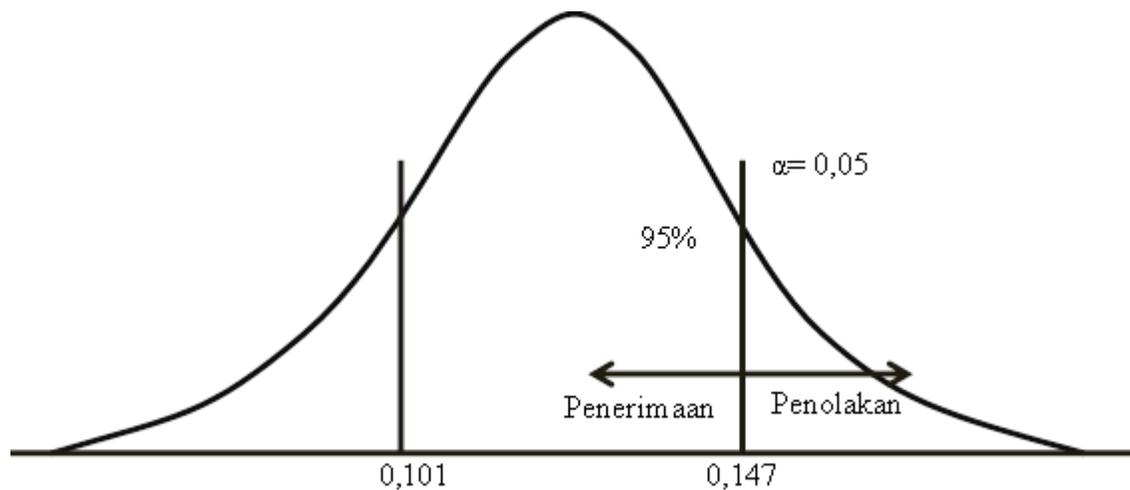
Lampiran 16. Perhitungan Uji Normalitas Data X AK 1

**Perhitungan Uji Normalitas Dengan Liliforse
Kelas Kontrol Media Pembelajaran *Powerpoint* (X AK 1)**

No	X2	Zi	Fzi	Szi	Fzi - Szi
1	75.00	-2.039	0.021	0.028	0.007
2	76.00	-1.744	0.041	0.056	0.015
3	77.00	-1.449	0.074	0.083	0.010
4	78.00	-1.155	0.124	0.111	0.013
5	78.00	-1.155	0.124	0.139	0.015
6	79.00	-0.860	0.195	0.167	0.028
7	79.00	-0.860	0.195	0.194	0.001
8	79.00	-0.860	0.195	0.222	0.027
9	80.00	-0.565	0.286	0.250	0.036
10	80.00	-0.565	0.286	0.278	0.008
11	80.00	-0.565	0.286	0.306	0.020
12	80.00	-0.565	0.286	0.333	0.047
13	80.00	-0.565	0.286	0.361	0.075
14	81.00	-0.270	0.393	0.389	0.005
15	81.00	-0.270	0.393	0.417	0.023
16	81.00	-0.270	0.393	0.444	0.051
17	81.00	-0.270	0.393	0.472	0.079
18	82.00	0.025	0.510	0.500	0.010
19	82.00	0.025	0.510	0.528	0.018
20	82.00	0.025	0.510	0.556	0.046
21	82.00	0.025	0.510	0.583	0.074
22	82.00	0.025	0.510	0.611	0.101
23	83.00	0.319	0.625	0.639	0.014
24	83.00	0.319	0.625	0.667	0.041
25	83.00	0.319	0.625	0.694	0.069
26	83.00	0.319	0.625	0.722	0.097
27	84.00	0.614	0.730	0.750	0.020
28	84.00	0.614	0.730	0.778	0.047
29	85.00	0.909	0.818	0.806	0.013
30	86.00	1.204	0.886	0.833	0.052
31	86.00	1.204	0.886	0.861	0.025
32	86.00	1.204	0.886	0.889	0.003
33	86.00	1.204	0.886	0.917	0.031
34	87.00	1.499	0.933	0.944	0.011
35	88.00	1.793	0.964	0.972	0.009
36	90.00	2.383	0.991	1.000	0.009

Total	2949.00
Rat-Rata	81.92
SB	3.39
L Tabel	0.147
L Hitung	0.101

Grafik Uji Normalitas



Dari data diatas, didapat $L_o = 0,101$

Nilai Kritis L (taraf signifikansi 0,05) $n = 36 = 0,147$

Hasil dengan menggunakan tabel liliforse untuk jumlah data 36 hasilnya 0,078 maka hasilnya tidak signifikan karena jatuh pada bagian penolakan.

L hitung = 0,101

L tabel = 0,147

Kesimpulannya adalah $L_{hitung} = 0,101 < L_{tabel} = 0,147$ maka data tersebut berdistribusi normal

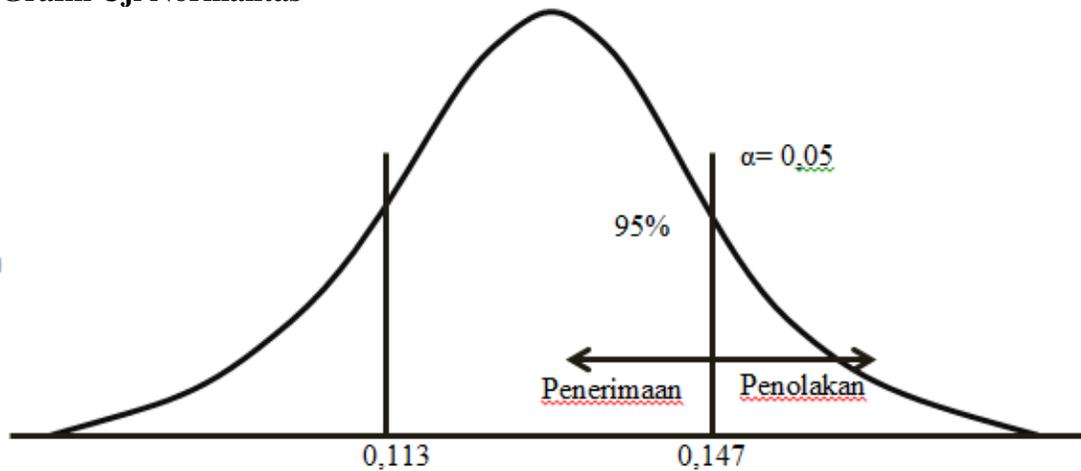
Lampiran 17. Perhitungan Uji Normalitas Data X AK 2

Perhitungan Uji Normalitas Dengan Liliforse Kelas Kontrol Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Edmodo (X AK 2)

No	X1	Zi	Fzi	Szi	Fzi - Szi
1	83.0	-3.032	0.001	0.028	0.027
2	86.0	-2.055	0.020	0.056	0.036
3	87.0	-1.729	0.042	0.083	0.041
4	89.0	-1.077	0.141	0.111	0.030
5	89.0	-1.077	0.141	0.139	0.002
6	90.0	-0.751	0.226	0.167	0.060
7	90.0	-0.751	0.226	0.194	0.032
8	91.0	-0.425	0.335	0.222	0.113
9	91.0	-0.425	0.335	0.250	0.085
10	91.0	-0.425	0.335	0.278	0.057
11	91.0	-0.425	0.335	0.306	0.030
12	91.0	-0.425	0.335	0.333	0.002
13	92.0	-0.100	0.460	0.361	0.099
14	92.0	-0.100	0.460	0.389	0.071
15	92.0	-0.100	0.460	0.417	0.044
16	92.0	-0.100	0.460	0.444	0.016
17	92.0	-0.100	0.460	0.472	0.012
18	93.0	0.226	0.590	0.500	0.090
19	93.0	0.226	0.590	0.528	0.062
20	93.0	0.226	0.590	0.556	0.034
21	93.0	0.226	0.590	0.583	0.006
22	93.0	0.226	0.590	0.611	0.022
23	93.0	0.226	0.590	0.639	0.049
24	93.0	0.226	0.590	0.667	0.077
25	93.0	0.226	0.590	0.694	0.105
26	94.0	0.552	0.710	0.722	0.013
27	94.0	0.552	0.710	0.750	0.040
28	94.0	0.552	0.710	0.778	0.068
29	94.0	0.552	0.710	0.806	0.096
30	95.0	0.878	0.810	0.833	0.023
31	95.0	0.878	0.810	0.861	0.051
32	96.0	1.204	0.886	0.889	0.003
33	96.0	1.204	0.886	0.917	0.031
34	97.0	1.530	0.937	0.944	0.007
35	97.0	1.530	0.937	0.972	0.035
36	98.0	1.856	0.968	1.000	0.032

Total	3323.00
Rat-Rata	92.31
SB	3.069
L Tabel	0.147
L Hitung	0.113

Grafik Uji Normalitas



Dari data diatas, didapat $L_o = 0,113$

Nilai Kritis L (taraf signifikansi 0,05) $n = 36 = 0,147$

Hasil dengan menggunakan tabel liliforse untuk jumlah data 36 hasilnya 0,113 maka hasilnya tidak signifikan karena jatuh pada bagian penolakan.

L hitung = 0,113

L tabel = 0,147

Kesimpulannya adalah $L_{hitung} = 0,113 < L_{tabel} = 0,147$ maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 18. Perhitungan Uji Homogenitas

Langkah-Langkah Prosedur Pengujian :

1) Menentukan Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan :

σ_1^2 = Rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen

σ_2^2 = Rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok kontrol

2) Menentukan F_{hitung} menggunakan uji Fisher

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{S_b^2}{S_k^2}$$

Keterangan :

Varians terbesar = 11,51 (Kelompok kontrol)

Varians terkecil = 9,42 (Kelompok eksperimen)

$$\text{Jadi } F_{hitung} = \frac{11,51}{9,42} = 1,22$$

3) Menentukan Derajat Bebas (db) dan Taraf signifikansi (α)

- Taraf signifikansi (α) = 5% = 0,05
- $db_{pembilang} = n-1 = 36-1 = 35$
- $db_{penyebut} = n-1 = 36-1 = 35$

4) Menentukan F_{tabel}

$$F_{tabel} = F(\alpha)(db_{pembilang}; db_{penyebut}) = F(0,05)(35;35) = 1,76$$

5) Menentukan Kriteria Pengujian

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang artinya kedua kelompok sampel mempunyai varians yang sama (homogen)
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang artinya kedua kelompok sampel mempunyai varians yang berbeda (tidak homogen)

n	PERHITUNGAN HOMOGENITAS					
	X2 (EDMODO)	(Xi-Xrata)	(Xi-Xrata)2	X1 (POWERPOINT)	(Xi-Xrata)	(Xi-Xrata)2
1	83.00	-9.31	86.59	75.00	-6.92	47.84
2	86.00	-6.31	39.76	76.00	-5.92	35.01
3	87.00	-5.31	28.15	77.00	-4.92	24.17
4	89.00	-3.31	10.93	78.00	-3.92	15.34
5	89.00	-3.31	10.93	78.00	-3.92	15.34
6	90.00	-2.31	5.32	79.00	-2.92	8.51
7	90.00	-2.31	5.32	79.00	-2.92	8.51
8	91.00	-1.31	1.70	79.00	-2.92	8.51
9	91.00	-1.31	1.70	80.00	-1.92	3.67
10	91.00	-1.31	1.70	80.00	-1.92	3.67
11	91.00	-1.31	1.70	80.00	-1.92	3.67
12	91.00	-1.31	1.70	80.00	-1.92	3.67
13	92.00	-0.31	0.09	80.00	-1.92	3.67
14	92.00	-0.31	0.09	81.00	-0.92	0.84
15	92.00	-0.31	0.09	81.00	-0.92	0.84
16	92.00	-0.31	0.09	81.00	-0.92	0.84
17	92.00	-0.31	0.09	81.00	-0.92	0.84
18	93.00	0.69	0.48	82.00	0.08	0.01
19	93.00	0.69	0.48	82.00	0.08	0.01
20	93.00	0.69	0.48	82.00	0.08	0.01
21	93.00	0.69	0.48	82.00	0.08	0.01

22	93.00	0.69	0.48	82.00	0.08	0.01
23	93.00	0.69	0.48	83.00	1.08	1.17
24	93.00	0.69	0.48	83.00	1.08	1.17
25	93.00	0.69	0.48	83.00	1.08	1.17
26	94.00	1.69	2.87	83.00	1.08	1.17
27	94.00	1.69	2.87	84.00	2.08	4.34
28	94.00	1.69	2.87	84.00	2.08	4.34
29	94.00	1.69	2.87	85.00	3.08	9.51
30	95.00	2.69	7.26	86.00	4.08	16.67
31	95.00	2.69	7.26	86.00	4.08	16.67
32	96.00	3.69	13.65	86.00	4.08	16.67
33	96.00	3.69	13.65	86.00	4.08	16.67
34	97.00	4.69	22.04	87.00	5.08	25.84
35	97.00	4.69	22.04	88.00	6.08	37.01
36	98.00	5.69	32.43	90.00	8.08	65.34
Jumlah	3323		330	2949		403
X rata-rata	92.31			81.92		
S ²			9.42			11.51

F hitung =	$\frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$
F hitung=	1,22
F tabel =	1,76
Kesimpulan :	Data bersifat homogen karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan Uji Fisher maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,22 sedangkan F_{tabel} diperoleh nilai 1,76. Sesuai dengan kriteria data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Pengujian menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,22 < 1,76$, sehingga data dikatakan homogen.

Lampiran 19. Perhitungan Uji Hipotesis

Langkah-langkah Prosedur Pengujian :

- 1) Menentukan Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 : Rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen

μ_2 : Rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok kontrol

- 2) Menentukan t_{hitung}

UJI T HIPOTESIS

KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
NO	Y2	NO	Y1
1	83.00	1	75.00
2	86.00	2	76.00
3	87.00	3	77.00
4	89.00	4	78.00
5	89.00	5	78.00
6	90.00	6	79.00
7	90.00	7	79.00
8	91.00	8	79.00
9	91.00	9	80.00
10	91.00	10	80.00
11	91.00	11	80.00
12	91.00	12	80.00
13	92.00	13	80.00
14	92.00	14	81.00
15	92.00	15	81.00
16	92.00	16	81.00
17	92.00	17	81.00

18	93.00	18	82.00
19	93.00	19	82.00
20	93.00	20	82.00
21	93.00	21	82.00
22	93.00	22	82.00
23	93.00	23	83.00
24	93.00	24	83.00
25	93.00	25	83.00
26	94.00	26	83.00
27	94.00	27	84.00
28	94.00	28	84.00
29	94.00	29	85.00
30	95.00	30	86.00
31	95.00	31	86.00
32	96.00	32	86.00
33	96.00	33	86.00
34	97.00	34	87.00
35	97.00	35	88.00
36	98.00	36	90.00
Rata-Rata	92.31	Rata-Rata	81.92
Varians	9.42	Varians	11.51

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} = \frac{92,33 - 81,92}{\sqrt{\frac{9,42}{36} + \frac{11,51}{36}}} = \frac{10,42}{0,76} = 13,79$$

3) Menentukan t_{tabel}

- Taraf signifikansi (α) = 5% = 0,05
- Derajat bebas (db) = $(n_1 + n_2) - 2 = (36 + 36) - 2 = 70$
- Pada signifikansi 5% diperoleh nilai 1,666

Berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 13,79 dan t_{tabel} dengan signifikansi 5% didapat nilai 1,666 maka sesuai dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,79 > 1,666$ dikatakan terdapat pengaruh media pembelajaran e-learning berbasis edmodo terhadap hasil belajar siswa, sehingga hipotesis diterima.

Lampiran 20. Tabel Distribusi r Product Moment

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148

18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 21. Tabel Distribusi L

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel (n)	Tingkat Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

Lampiran 22. Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F Untuk Probabilitas = 0,05 (1-90)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 23. Tabel Distribusi t

Titik Persentasi Distribusi t (df = 1-80)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78		0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79		0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80		0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 24. Dokumentasi Foto



RIWAYAT HIDUP



Monica Dewi. Lahir di Tangerang, 19 April 1996. Anak pertama dari dua bersaudara yang terlahir dari pasangan Suwarno dan Sulistyowati. Bertempat tinggal di Jalan Haji Selong No.6 RT 013 RW 001, Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta.

Saya menempuh pendidikan di SDN 010 Pagi Jakarta, lulus pada tahun 2007. Melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 176 Jakarta, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 33 Jakarta, lulus tahun 2013. Pada tahun 2013, saya melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti beberapa kompetisi diantaranya Juara “Icon Putri” Faculty Of Economic 2014, Juara I English Debate Competition “E&A Grand Competition 2014” dan Juara II Kompetisi Debat Ekonomi “E&A Grand Competition 2015”.

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT. PLN (Persero) Area Cikokol bagian Keuangan, SDM dan Akuntansi dan Praktik Kegiatan Mengajar di SMK Negeri 11 Jakarta pada tahun 2016. Tahun 2017 penulis melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Media Pembelajaran E-learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perbankan Di SMK Negeri 42 Jakarta” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.